

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU
DI SMK ALHIKMAH 2 SIRAMPOG BREBES**



TESIS

**Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Pendidikan**

IAIN PURWOKERTO

Oleh

Muttaqin

NIM : 191765044

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2021**





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA
Alamat Jl. A. Yani No. 4 A Purokerto 53126 Telp. 0218 635624 628250
Website: www.iainpurwokerto.ac.id
email: mpa.iainpurwokerto@gmail.com

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS

Nama : Muttaqin
NIM : 191765044
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis : Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Sekolah
Menengah Kejuruan Alhikmah 2 Sirampog Brebes

Mengetahui
Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan

Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd.
NIP : 197204202003121001

Tanggal:

Pembimbing

Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M. Pd.
NIP. 196409161998032001

Tanggal:

NOTA DINAS PEMBIMBING

HAL : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

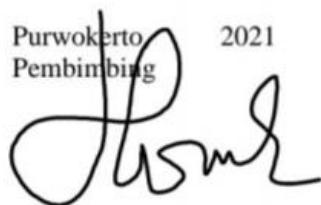
Nama : MUTTAQIN

NIM : 191765044

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Judul : Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Sekolah Menengah
Kejuruan Alhikmah 2 Sirampog Brebes

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut dapat disidangkan dalam ujian tesis.
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Purwokerto 2021
Pembimbing


Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M. Pd.
NIP. 196409161998032001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUTTAQIN

NIM : 191765044

Jenjang : S-2

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan bahwa naskah Tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 20 April 2021
yang menyatakan,



Muttaqin
NIM. 191765044



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA
Alamat Jl. A. Yani No. 4 A Purwokerto 53126 Telp. 0218 615624 628250
Website: www.iainpurwokerto.ac.id
email: gpa.iainpurwokerto@gmail.com

PENGESAHAN TESIS

Nama: Muttaqin
NIM: 191765044
Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Tesis: Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di SMK
Alhukmah 2 Sirampog Brebes

No	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof Dr H Sunhaji, M Ag NIP. 19681008 199403 1 001 Ketua Sidang/Penguji		8/6/2021
2	Dr H Syufa'at, M Ag NIP. 19630910 199203 1 005 Sekretaris/Penguji		8/6/2021
3	Dr Hj Tutuk Ningsih, M Pd NIP. 19640916 199803 2 001 Pembimbing/Penguji		8/6/2021
4	Dr Nurfuadi, M Pd I NIP. 19711021 200604 1 002 Penguji Utama		8/6/2021
5	Dr Rohmat, M Ag, M Pd NIP. 19720420 200312 1 001 Penguji Utama		8-6-2021

Purwokerto,
Mengetahui
Ketua Program Studi MPI

Dr Rohmat, M Ag, M Pd
NIP. 19720420 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA
Alamat Jl. A Yani No. 4 A Purwokerto 53126 Telp. 0218 635624 628250
Website: www.iainpurwokerto.ac.id
email: ppa.iainpurwokerto@gmail.com

PENYERAHAN TESIS

Nama: Muttaqin
NIM: 191765044
Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Tesis: Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di SMK
Alhikmah 2 Sirampog Brebes

No	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof Dr H Sunhaji, M Ag NIP 19681008 199403 1 001 Ketua Sidang/Penguji		8/6/2021
2	Dr H Syufa'at, M Ag NIP 19630910 199203 1 005 Sekretaris/Penguji		8/6/2021
3	Dr Hj Tutuk Ningsih, M Pd NIP 19640916 199803 2 001 Pembimbing/Penguji		8/6/2021
4	Dr Nurfuadi, M Pd I NIP 19711021 200604 1 002 Penguji Utama		8/6/2021
5	Dr Rohmat, M Ag, M Pd NIP 19720420 200312 1 001 Penguji Utama		8-6-2021

Purwokerto,
Mengetahui
Ketua Program Studi MPI

Dr Rohmat, M Ag, M Pd
NIP. 19720420 200312 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.iaipurwokerto.ac.id Email : pps@iaipurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Nomor: 131/In.17/D.Ps/PP.009/6/2021

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Muttaqin
NIM : 191765044
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Sekolah Menengah Kejuruan Alhikmah 2 Sirampog Brebes

Telah disidangkan pada tanggal **3 Juni 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.



Purwokerto, 9 Juni 2021

Direktur,

Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU
DI SMK ALHIKMAH 2 SIRAMPOG BREBES**

Muttaqin 171965044

email: muttaqinalmuttaqin@gmail.com

**Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Purwokerto**

ABSTRAK

Manajemen Mutu Terpadu yaitu suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus-menerus atas produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungannya. Konsep manajemen mutu terpadu menekankan pada pencarian secara konsisten pada perbaikan yang berkelanjutan untuk mencapai kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Di SMK Alhikmah 2 Sirampog merupakan sekolah yang berbasis pondok pesantren, akan tetapi sekolah ini benar-benar melakukan unsur manajemen mutu terpadu, salah satunya adalah kepuasan pelanggan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen mutu terpadu di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data penelitian diantaranya adalah kepala sekolah, guru, staf TU, siswa, dan masyarakat (wali murid).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes sudah melaksanakan indikator keberhasilan manajemen mutu terpadu seperti memberikan pelayanan umum dan pelaksanaan pembangunan untuk kepentingan peningkatan kualitas SDM dengan memperhatikan kebutuhan dan harapan masyarakat, kekeliruan dalam bekerja yang berdampak menimbulkan ketidakpuasan dan keluhan dari masyarakat yaitu dengan memiliki kultur pelayanan terbaik dan mengadakan evaluasi, disiplin waktu dan disiplin kerja semakin meningkat, inventarisasi aset organisasi semakin sempurna dengan pembuatan laporan perlengkapan sekolah, pemborosan dana dan waktu dapat dicegah dengan memiliki rencana kegiatan dan anggaran sekolah yang jelas dan akurat, dan peningkatan keterampilan dan keahlian dalam bekerja terus dilaksanakan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh sekolah. Dan masih ada point indikator yang belum dilaksanakan dengan maksimal, seperti sarana dan prasarana yang dibangun hanya sebagian yang memenuhi persyaratan dan belum digunakan dengan maksimal, akan tetapi evaluasi dari tahun ketahun menunjukan kearah lebih bagus. serta kaitannya kepuasan terhadap lulusan, jumlah anak yang bekerja dengan kuliah lebih banyak yang bekerja sebab Bursa kerja Khusus (BKK) di SMK Alhikmah 2 Sirampog menjadi rujukan bagi sekolah sekolah SMK di Brebes selatan.

Kata Kunci: Implementasi, Manajemen Mutu Terpadu

IMPLEMENTATION OF INTEGRATED QUALITY MANAGEMENT IN SMK ALHIKMAH 2 SIRAMPOG BREBES

Muttaqin 171965044

email: muttaqinalmuttaqin@gmail.com

**Islamic Education Management Studies Program
Graduate Program of State Islamic Institute (IAIN)
Purwokerto**

ABSTRACT

Integrated Quality Management is an approach in running a business that tries to maximize the competitiveness of the organization through continuous improvement of products, services, people, processes, and the environment. The concept of integrated quality management emphasizes the consistent search for continuous improvement to meet the needs and customer satisfaction. At SMK Alhikmah 2 Sirampog is a boarding school-based school, this school will still carry out integrated quality management elements, one of which is customer satisfaction.

This study uses a qualitative approach, to determine how the implementation of integrated quality management at SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes. The data collection technique is done by using interviews, observation, and documentation. Sources of research data include principals, teachers, administrative staff, students, and the community (guardians of students).

The results showed that the Implementation of Integrated Quality Management at Vocational High School Alhikmah 2 Sirampog Brebes has implemented indicators of success in integrated quality management such as providing public services and implementation of development for the benefit of improving the quality of human resources by paying attention to the needs and expectations of society, errors in work which have an impact on causing dissatisfaction and complaints from community, namely by having the best service culture and conducting evaluations, time discipline and work discipline are increasing, the inventory of organizational assets is more perfect by making school supplies reports, waste of funds and time can be prevented by having a clear and accurate school activity plan and budget, and increasing skills and expertise in work continue to be implemented by following trainings held by schools. And there are still point indicators that have not been implemented optimally, such as facilities and infrastructure. only partially built that meet the requirements and have not been used optimally, but the evaluation from year to year is aimed at being better. As well as the relationship between decisions on graduates, the number of children who work with college is more working because the Special Job Fair (BKK) at SMK Alhikmah2 Sirampog be a reference for vocational schools in South Brebes

Keywords: Implementation, Integrated Quality Management

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah tata sistem penulian kata-kata bahasa asing (Arab) dalam bahasa Indonesia yang digunakan oleh penulis dalam tesis. Pedoman transliterasi didasarkan pada Surat keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Sa	s'	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. Ta' Marbutah di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Dituli	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

b. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila ta' marbut}ah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

_____	Fathah	ditulis	A
_____	Kasrah	ditulis	I
_____	dammah	ditulis	U

5. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	Ditulis	ā <i>Jahilliyah</i>
Fathah + ya'mati تنسى	Ditulis	ā <i>Tansā</i>
Kasrah + ya'mati كريم	Ditulis	ī <i>Karīm</i>
Dammah + wawu mati فروود	Ditulis	U <i>Furūd</i>

6. Vokal rangkap

Fathah + ya'mati بينكم	Ditulis	ai <i>bainakum</i>
Fathah + wawu mati قول	Ditulis	au <i>qaul</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antun</i>
أأعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لأعن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qurān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyān</i>

- b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-Sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipajatkan kehadirat ilahi rabbi, atas rahmat dan karunia-Nyalah tesis ini dapat disusun tepat pada waktunya. Solawat serta salam semoga tetap tercurah pada bagianda Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya, tabi'in, tabi'it tabi'in, dan sampai kepada kita selaku umatnya yang berjuang untuk menegakkan ajarannya.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini. Penyusun sampaikan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Dr. H. Moh.Roqib, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., Direktur Pascasarjana IAIN Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag.,M.Pd. Kaprodi MPI IAIN Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd., Penasihat Akademik Program Studi MPI IAIN Purwokerto yang telah memberikan arahan dan bimbingan di awal penulisan tesis ini.
5. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M. Pd. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi dalam penulisan tesis ini.
6. Segenap dosen dan karyawan di Pascasarjana di IAIN Purwokerto yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat berharga.
7. Segenap karyawan di Pascasarjana IAIN Purwokerto yang telah banyak membantu urusan administrasi dan kademik sehingga memperlancar penyelesaian tesis ini.
8. K.H Labib Shodik . ketua yayasan SMK Alhikmah 2 Sirampog yang telah memberikan dukungan dan motivasi, sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan perkuliahan dengan lancar.
9. Bapak Noor, ketua komite SMK Alhikmah 2Sirampog, berkat doa dan dukungannya penulisan tesis ini dapat selesai.

10. K.H Muslich Noor,M.pd,selaku Kepala SMK Alhikmah 2 Sirampog dan semua guru SMK Alhikmah 2 Sirampog, yang telah membantu dan bekerjasama dalam pengumpulan data dalam penulisan tesis ini.
11. Ucapan terimakasih kepada ibuda yang selalu saya tadzimi ibu SYARIAH dan Ayahanda ADNAN,istriku (Yanita Kurnia Putri) dan anaku (Naira Ziyah Muttaya,Athira Zayina Muttaya dan dede kecil yang baru 5 Bulan) yang selalu menghibur dan mensupot tiada henti.buat yu (Mukhayatun) yang selama 2 tahun kita bersama kuliah di IAIN purwokerto,walau yu sudah dikatakan sepuh tapi menjadi supot saya untuk menggapai mimpi saya selama 10 tahun yang tertunda.
12. Buat yang membaca tesis ini semoga kalian,bisa tercapai dalam pembuatan tesis,aminn
13. Semua pihak yang telah membantu penyusunan dan penyelesaian tesis ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan tesis ini, tentunya banyak kekurangan dan kesalahan. Namun demikian, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang membutuhkan. Hanya kepada Allah SWT kami mohon bimbingan, ampunan dan perlindungan. Dan dengan kerendahan hati penulis memohon kepada Allah, semoga jasa-jasa beliau mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto,18 April 2021
Penulis

Muttaqin,
NIM 191765044

MOTTO HIDUP

**“ KEJARLAH AKHERATMU
NISCAYA DUNIAMU AKAN TERCAPAI”**

**“JANGAN PERNAH IRI TERHADAP KETERCAPAIAN
ORANGLAIN TERHADAP URUSAN DUNIA,IRILAH PADA ORANG
LAIN TERHADAP SODAQOH YANG SELALU MENGALIR WALAU
ORANG ITU SUDAH TIADA”**

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xi
MOTTO HIDUP.....	xii
DAFRAT ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Batasan dan Rumusan Masalah	7
1. Batasan Masalah	7
2. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Deskripsi Konseptual	9
1. Manajemen Mutu Terpadu	9
a. Sejarah Manjemen Mutu Terpadu	9
b. Pengertian Manajemen.....	11
c. Pengertian Mutu.....	16
d. Pengertian manjemen Mutu terpadu.....	22
2. Manajemen Mutu Terpadu Pada Bidang Pendidikan..	26
a. Mutu Input Pembelajaran	27

b. Mutu Proses Pembelajaran.....	28
c. Mutu Output Pembelajaran.....	38
3. Prinsip Manaemen Mutu Terpadu.....	29
4. Manfaat Manajemen Mutu Terpadu.....	30
a. Bagi pelanggan	31
b. Bagi Institusi	31
c. Bagi Organisasi	31
5. Kepemimpinan Dalam Manjemen terpadu.....	31
6. Keberhasilan Manjemen Mutu Terpadu.....	32
B. Penelitian Yang Relevan	34
C. Kerangka Berfikir	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
B. Jenis dan pendekatan Penelitian.....	41
C. Subjek dan objek Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Analisis Data	49
BAB PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.	52
IV A. Profil Sekolah Menengah Kejuruan Alhikmah 2 Sirampog Brebes.....	52
1. Sejarah SMK Alhikmah2 Sirampog Brebes.....	52
2. Visi,Misi dan Tujuan SMK Alhikmah 2 Sirampog.....	54
3. Struktur Organisasi SMK Alhikmah 2 Sirampog.....	55
4. Keadan Guru dan Setaff SMK alahikmah 2 Sirampog	57
5. Keadaan Peserta didik SMK Alhikmah2 Sirampog.....	60
6. Sarana dan Prasarana SMK Alhikmah2 Sirampog.....	62
7. Peneluusuran lulusan SMK Alhikmah2 Sirampoh.....	65
8. Sistem Pengajaran Keagamaan SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes	66
9. Prestasi Peserta Didik SMK Alhikmah 2Sirampog.....	67

10. Letak Geografis SMKA Hikmah2 Sirampog.....	68
B. Penyajian data Hasil Penelitian	68
1. Tingkat Konsistensi Produk dalam Memberikan Pelayanan	69
a. Memperhatikan Kebutuhan dan harapan Masyarakat.....	69
b. Memberikan Kenyamanan dan penanganan keluhan yang memuaskan	71
c. Evaluasi dan dilaksanakan sebagai bentuk Pelayanan Warga Sekolah	72
2. Kekeliruan dalam Bekerja yang berdampak Menimbulkan Tidak Puasan dan komplek Masyarakat yang Dilayani Semakin Berkurang.....	76
3. Disiplin Waktu dan Disiplin Kerja Semakin Meningkat	
4. Kontrol Berlangsung Efektif Terutama dari Atasan Langsung Melalui pengawasan Melekat.....	82
5. Pemborosan dana dan Waktu dalam bekerja dapat Dicegah	85
6. Peningkatan Keterampilan dan Keahlian dalam bekerja terus dilaksanakan.....	89
7. Kepuasan Pelanggan terhadap lulusan	92
94	
C. Pembahasan	94
1. Tingkat Konsistensi Produk dalam Memberikan Pelayanan	96
2. Kekeliruan dalam Bekerja yang berdampak Menimbulkan Tidak Puasan dan komplek Masyarakat yang Dilayani Semakin Berkurang.....	97
3. Disiplin Waktu dan Disiplin Kerja Semakin Meningkat.....	98
4. Kontrol Berlangsung Efektif Terutama dari Atasan Langsung Melalui pengawasan Melekat.....	99
	101

	5. Pemborosan dana dan Waktu dalam bekerja dapat Dicegah	102
	6. Peningkatan Ketrampilan dan Keahlian dalam bekerja terus dilaksanakan ,.....	
	7. Kepuasan Pelanggan terhadap lulusan	
BAB V	PENUTUP	104
	A. Kesimpulan	104
	B. Rekomendasi.....	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

SK PEMBIMBING TESIS

RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan SDM bagi pembangunan bangsa dan Negara. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu iktiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai kebudayaan yang ada dalam masyarakat.¹

Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala sektor kehidupan. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan melalui berbagai komponen yang terlibat di dalamnya baik itu pelaksana pendidikan di lapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik), atau mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan dan mutu manajemen pendidikan termasuk perubahan dalam metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Perbaikan dan perubahan tersebut bertujuan membawa kualitas pendidikan Indonesia lebih baik dari sebelumnya.

Melalui pendidikan kemampuan sumber daya manusia terus diasah agar memiliki kecakapan dan kemampuan dalam memecahkan berbagai problematika dalam kehidupan. Dengan kata lain, sumber daya manusia yang diharapkan mampu menghadapi masa depan adalah manusia yang memiliki cakrawala berpikir luas, memiliki keterampilan tepat guna, memiliki kepribadian mandiri dan bertanggung jawab, serta memiliki pemahaman dan apresiasi terhadap orang lain.² Maju mundurnya suatu negara sangat bergantung dari manusia atau

¹Nurfuadi, *Manajemen Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, (Purwokerto: STAIN Press, 2019), hlm. 1

² Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 6.

individu suatu bangsa,olehkarena itu pembangunan sumber daya manusia bangsa indonesia harus benar-benar diperhatikan oleh pemerintah.

Pendidikan di indonesia diharapkan mampu membangun integritas kepribadian manusia indonesia seutuhnya dengan mengembangkan berbagai potensi secara terpadu.Undang-Undang RI no 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Pasal 3 dijelaskan : “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³ Dari sisi menurut hemat penulis undang-undang nomor 20 tahun 2003 yang ada pada pasal 3 yaitu Begitu berfokusnya tujuan pendidikan nasional dalam konteks posisinya sebagai acuan bagi para penyelenggara pendidikan di Indonesia khususnya seorang pengajar. Sehingga semua orientasi kegiatan pendidikan nasional secara kompleks mengacu kepada tujuan pendidikan nasional. Wajah bangsa indonesia kedepan secara konsep bisa di baca dari rumusan tujuan pendidikan nasional. Karena rumusan tujuan pendidikan nasional telah tercantum dalam pasal perundang undangan, maka mengikat semua elemen bangsa indonesia untuk melaksanakannya terutama bagi para penyelenggara pendidikan yakni seorang guru.Darisiinilah kalau kita melihat kenyataan yang ada tujuan dari pendidikan adalah membentuk SDM yang berkualitas,akan tetapi berbanding terbalik dengan kenyataan yang ada pada saat sekarang ini.

Kualitas pendidikan yang ada pada era sekarang kurang berfokus pada kualitas.sebagai contoh seorang pengajar yakni guru lebih dituntut untuk

³UU Sistem Pendidikan Nasional UU RI No 20 Tahun 2003,(Jakarta:sinar Grafika,2008),hlm.7

mengumpulkan tugas akademik (pemberkasan) dimana tugas tugas-tugas tersebut sebagai tuntutan agar pencairan sertifikasi lancar, akan tetapi guru menginginkan ada hal yang paling penting yakni tugas mendidik peserta didik menjadi lebih baik. Hasil survei *Programme for International Students Assessment* (PISA) 2018 pendidikan Indonesia berada dalam 10 negara dengan peringkat terendah, penyebab rendahnya tersebut dipengaruhi oleh banyak hal, seperti faktor psikologis-sosial. Masih tingginya praktik perundangan turut mempengaruhi kemampuan siswa. Apalagi tidak jarang perundangan tersebut diiringi pengucilan, pemukulan, hingga dilabeli isu-isu yang menegangkan.⁴

Rendahnya sumber daya manusia Indonesia berdasarkan hasil survei PISA tersebut adalah akibat rendahnya mutu pendidikan diberbagai jenis dan jenjang pendidikan, karena itu salah satu kebijakan pokok pembangunan pendidikan nasional ialah peningkatan mutu dan relevansi pendidikan. Selain itu, perluasan dan pemerataan pendidikan serta akuntabilitas juga menjadi kebijakan pembangunan pendidikan nasional.⁵ Dalam hal ini kita tidak lepas terhadap seorang guru atau pengajar karena komponen terdepan dalam berhubungan dengan murid baik secara fisik dalam bentuk tatap muka, maupun secara psikologis, guru memahami kondisi kejiwaan anak didiknya. Selain itu, semua kegiatannya bertumpu pada isi yang sudah terprogram yang berbentuk kurikulum yang harus terlaksana dalam jangka waktu tertentu, disampaikan oleh guru dengan menggunakan model-model mengajar, metode-metode mengajar dan pendekatan-pendekatan mengajar.

Guru juga berfungsi membina sumber daya manusia yakni peserta didik yang kreatif dan inovatif bukan saja peserta didiknya tetapi juga tenaga pendidiknya. Organisasi sekolah harus menjadi model organisasi yang tepat

⁴ <https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/5e9a4c3ded9d2/biang-masalah-mutu-pendidikan-indonesia>

⁵ Abdul Hadis dan Nurhayati B., *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.4-5

untuk semua tingkatan, dari tingkat dasar, tingkat menengah, dan tingkat tinggi. Peningkatan mutu pendidikan yang telah diupayakan oleh pemerintah melalui Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) harus dibarengi pula oleh peningkatan mutu dan memperbaiki manajemen sekolah. Kepala Sekolah dituntut untuk mencari dan menerapkan manajemen yang berorientasi pada mutu dan perbaikan yang berkesinambungan.

Kegagalan dalam memperbaiki mutu pendidikan akibat manajemen yang lemah akan menimbulkan kegagalan generasi baik dalam dimensi mikro maupun dimensi makro. Oleh karena itu, manajemen sekolah harus mengembangkan kreativitas, inovasi, modernisasi, dan terfokus pada pelanggan pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengembangan sumber daya manusia, harus dilakukan secara terarah, terencana, dan intensif, sehingga mampu menyiapkan bangsa Indonesia memasuki era globalisasi yang sarat dengan persaingan. Peningkatan mutu dapat dicapai jika sekolah dengan berbagai keanekaragamannya diberi wewenang untuk dapat mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, sesuai dengan lingkungan kebutuhan peserta didik. Pemikiran ini mendorong upaya memberikan otonomi yang luas kepada sekolah, agar secara aktif dan dinamis dapat mengupayakan peningkatan mutu pendidikan melalui sumber daya yang dimiliki sekolah.

Manajemen yang terfokus pada kebutuhan pelanggan dan perbaikan secara terus menerus adalah Manajemen Mutu Terpadu (*Total Quality Management*). Dan dalam rangka untuk menghasilkan produk pendidikan yang bermutu, salah satu upayanya ialah melaksanakan prinsip-prinsip manajemen seperti manajemen mutu terpadu (*Total Quality Management*). Menurut Creech (dalam Tilaar) mengemukakan lima prinsip penting dalam (MMT), yaitu organisasi sebagai pusat pengembangan mutu, produk yang relevan dengan kebutuhan konsumen, proses yang diarahkan kepada produk bermutu sebagaimana yang diharapkan, adanya kepemimpinan yang kuat, dan akhirnya

adanya komitmen dari sejumlah civitas akademika dan seluruh *stakeholder* pendidikan untuk mewujudkan visi dan misi pendidikan.⁶Dari kelima prinsip ini hendaknya harus benar benar kita laksanakan sehingga kita bisa mengimplementasikan dalam dunia pendidikan dengan kita melaksanakan apa yang sesuai dengan kelima prinsip tersebut maka sangat mudah tercapai tujuan manajemen mutu terpadu (MMT).

Manajemen Mutu Terpadu (MMT) merupakan suatu sistem pengendalian mutu untuk memenuhi kepuasan pelanggan dengan sebaik-baiknya. Konsep (MMT) dalam pendidikan memandang bahwa lembaga pendidikan merupakan intisari jasa dan bukan sebagai proses produksi. (MMT) dalam hal ini tidak membicarakan permasalahan masukan (peserta didik) dan keluaran (lulusan), tetapi mengenai pelanggan yang mempunyai kebutuhan dan cara memuaskan pelanggan tersebut.⁷ MMT memandang pendidikan sebagai jasa, dan usaha lembaga pendidikan sebagai industri jasa, bahwa pengelolaan pendidikan mengandaikan adanya upaya pihak pengelola institusi pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan manajemen perusahaan yang secara filosofis menekankan pada pencarian secara konsisten terhadap perbaikan berkelanjutan untuk mencapai kebutuhan dan kepuasan pelanggan.

MMT sebagai pendekatan mutu,dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya di sekolah, tetapi dengan adanya kesempatan pengelolaan dan penyelenggaraan sekolah oleh kelompok masyarakat atau yayasan,dapat juga menimbulkan potensi pembiayaan pendidikan yang tinggi, karena dalam pelaksanaan MMT membutuhkan kelompok-kelompok kerja yang melibatkan konsultan, rekrutmen tenaga guru

⁶ H.A.R. Tilaar, *Kekuasaan dan Pendidikan:Manajemen Pendidikan Nasional Dalam Pusaran Kekuasaan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.309.

⁷ E. Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 176-177.

yang profesional, sarana dan prasarana yang lengkap dan mutakhir, serta proses pelaksanaan pembelajaran membutuhkan waktu lebih panjang.

Sebagaimana menurut Hensler dan Brunell (dalam Siswanto), mengemukakan empat prinsip utama dalam manajemen mutu terpadu berikut ini.

1. Kepuasan pelanggan

Termasuk pelanggan di sini, baik pelanggan internal maupun pelanggan eksternal. Dalam hal ini kebutuhan pelanggan diusahakan untuk dipuaskan dalam berbagai aspek yang meliputi harga, keamanan, dan ketetapan waktu. Mutu yang dihasilkan sama halnya dengan nilai yang diberikan untuk meningkatkan mutu hidup para pelanggan. Karenanya semakin tinggi yang diberikan kepada pelanggan, semakin besar pula kepuasannya.

2. Menaruh rasa hormat pada setiap orang

Menyadari bahwa setiap individu memiliki kreativitas yang unik, karyawan dianggap sebagai sumber daya organisasi yang paling bernilai. Dengan demikian, setiap orang dalam organisasi diperlakukan dengan baik dan diberi kesempatan untuk terlibat serta berpartisipasi dalam tim pengambilan keputusan.

3. Manajemen berdasarkan fakta

Setiap keputusan hendaknya selalu didasarkan pada fakta, bukan didasarkan pada intuisi.

4. Perbaikan berkesinambungan

Perbaikan yang berkesinambungan yang perlu dilakukan terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan rencana, pemeriksaan hasil perencanaan, dan tindakan perbaikan terhadap hasil yang diperoleh.⁸

⁸ Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm.197

Dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes merupakan SMK swasta yang menerapkan materi materi keagamaan lebih banyak, bahkan disetiap pagi sebelum jam pelajaran anak anak melaksanakan ngaji Al-Quran bersama ustadz yang tahfid berdasarkan tingkat kecakapan siswa tersebut.⁹ Dari sinilah manajemen peningkatan mutu pendidikan di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes menggunakan mutu pendidikan berbasis pondok pesantren sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan dan program sekolah, sesuai dengan teorinya Hensler dan Brunell (dalam Siswanto) kepuasan pelanggan menjadi prioritas utama. Dari sinilah nantinya setelah anak selesai dari pendidikan siap untuk berbaur dengan masyarakat dan siap sebagai pelayan masyarakat.

Atas dasar latarbelakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk mendalami pelaksanaan manajemen mutu terpadu di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes. Dengan judul : “ Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes”.

B. Fokus Masalah

Banyak hal yang dapat kita pahami tentang manajemen mutu terpadu khususnya dalam dunia pendidikan, yakni khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan judul :”Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di SMK Alhikmah 2 sirampog” akan berfokus pada program pelayanan pendidikan dan kepuasan pelanggan pendidikan.

⁹ Wawancara dengan bagian waka kurikulum SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes yakni Bapak Mukmin, S.E pada tanggal 27 Oktober 2020 di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes

C. Batasan dan Rumusan Masalah

Adapun pembatasan masalah secara spesifik perumusan masalah yang akan dikaji dipenelitian ini adalah Bagaimana Implementasi manajemen mutu terpadu di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana Implementasi manajemen mutu terpadu di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dapat memperkaya studi tentang keilmuan, khususnya kaitannya dengan implementasi manajemen mutu terpadu pada lembaga pendidikan khususnya SMK.

b. Manfaat Praktis

- (1) Menjadi acuan dalam mengimplementasikan Manajemen mutu pada lembaga pendidikan karena setiap sekolah pasti berbeda beda dalam penerapan manajemannya.
- (2) Menjadi masukan atau saran kepada SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes untuk lebih maju dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan merupakan kerangka penelitian yang memberikan petunjuk untuk mengetahui hal yang akan dibahas, adapun isi penelitian yang memuat hal yang akan dibahas dalam bab pertama sampai bab kelima.

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang akan membahas latar belakang masalah, definisi operaional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, merupakan kerangka teori yang terdiri dari tiga sub pembahasan, yaitu pertama manajemen yang terdiri dari pengertian manajemen, tujuan manajemen pendidikan, dan fungsi manajemen pendidikan. Kedua akan

membahas tentang peningkatan mutu pendidikan yang meliputi pengertian mutu pendidikan, peningkatan mutu pendidikan, komponen mutu pendidikan, langkah-langkah peningkatan mutu lembaga pendidikan, prinsip-prinsip peningkatan mutu lembaga pendidikan, dan pelaksanaan atau implementasi peningkatan mutu. Dan ketiga membahas tentang manajemen peningkatan mutu lembaga pendidikan.

Bab ketiga, membahas tentang metode penelitian, yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data.

Bab keempat, adalah penyajian data dan analisis data meliputi Profil SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes, Penyajian data hasil penelitian dan pembahasan.

Bab kelima, berisi tentang kesimpulan, rekomendasi yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat dan kata penutup, Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Konseptual

1. Manajemen Mutu Terpadu

a. Sejarah manajemen mutu terpadu

Manajemen mutu terpadu berkembang secara bertahap, tahap tersebut berawal dari inspeksi (*inspection*), pengendalian mutu (*quality control*), penjaminan mutu (*quality assurance*), manajemen mutu (*quality management*), manajemen mutu terpadu (*total quality management*), organisasi belajar (*learning organization*), dan organisasi kelas dunia (*word-class organization*).¹⁰

1) Inspeksi (*inspektion*)

Pendekatan ini mulai diterapkan pada permulaan abad ke-19. Inspeksi terhadap output dilakukan langsung melalui bantuan alat tertentu yang dirancang untuk mengukur output fisik dibandingkan dengan standar yang seragam. Sejak awal abad ke-20, kegiatan inspeksi dikaitkan secara lebih formal dengan pengendalian mutu dan mutu itu sendiri dapat dipandang sebagai fungsi manajemen yang berbeda

2) pengendalian mutu (*quality control*)

Pada tahun 1940-an, kelompok inspeksi berkembang menjadi bagian pengendalian mutu. Tanggung jawab mutu dialihkan ke bagian *quality control quality control* yang independen. Para pemeriksa mutu dibekali dengan keahlian statistik

3) penjaminan mutu (*quality assurance*)

Pengendalian mutu berkembang menjadi penjaminan mutu. Bagian penjaminan mutu difokuskan untuk memastikan proses dan mutu

¹⁰ Abdul Hadis dan Nurhayati B., *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.92

hasil melalui pelaksanaan audit operasi, pelatihan, analisis kinerja dan petunjuk operasi untuk peningkatan mutu

4) manajemen mutu Strategik (*Strategic quality management*)

Konsep ini menuntut kepada semua pihak dalam suatu institusi untuk mengelola mutu secara strategis. Dengan kata lain bagaimana suatu institusi, baik perusahaan maupun institusi pendidikan mampu melakukan langkah-langkah strategis dalam mengendalikan mutu dan menjamin mutu produk atau lulusan lembaga pendidikan untuk memuaskan para pihak yang berkepentingan atau para *stakeholders*. Menurut Salis dan Morgan dan Murgratoyd (dalam Abdul Hadis dan Nurhayati) bahwa dalam manajemen mutu strategik diperlukan perencanaan strategik yang memungkinkan formulasi prioritas jangka panjang dan perubahan institusional berdasarkan pertimbangan rasional

5) manajemen mutu terpadu (*total quality management*)

Dalam perkembangan manajemen mutu, bukan hanya fungsi hasil yang mempengaruhi kepuasan *stakeholders* terhadap kualitas/mutu. Dalam hal ini tanggung jawab terhadap mutu tidak hanya dibebankan kepada suatu bagian tertentu, melainkan menjadi tanggung jawab bersama pada satuan pendidikan/sekolah. Pola inilah yang disebut *total quality management* yang berkembang sejak tahun 1985. Perkembangan konsep mutu secara terpadu (*total quality*) sudah dimulai sejak tahun 1990-an oleh Frederick Taylor yang dikenal dengan sebutan *father of scientific management*

6) organisasi belajar (*learning organization*)

Organisasi belajar ini merupakan kelanjutan dari filosofi *total quality management* dan mulai dikembangkan pada tahun 1990. *Learning Organization* juga menggunakan filosofi *continous quality improvement* dan menggunakan konsep manajemen pengetahuan

(*knowledge management*), karena untuk memberikan yang terbaik bagi siswa, organisasi atau sekolah harus mampu mengelola pengetahuan yang dimilikinya.

7) organisasi kelas dunia (*world-class organization*)

Konsep ini berkembang mulai abad ke-20, di mana teknologi informasi dan komunikasi sudah dikenal luas, semua orang dapat akses ke mana- mana tanpa mengeluarkan biaya yang berarti. Oleh karena itu, dalam perkembangannya konsep dan filosofi ini dibarengi dengan konsep *e- learning*, *e-education*, *online learning* atau pembelajaran online.¹¹

b. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah suatu istilah yang tidak asing lagi dan sering dipergunakan dalam berbagai bidang, termasuk dalam bidang pendidikan. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur (mengelola). Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah *managing* atau pengelolaan, sedang pelaksananya disebut *manager* atau pengelola.¹²

Manajemena dalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya-sumberdaya organisasi lainnya agar tercapaitujuan organisasi yang telah ditetapkan¹³.

Menurut Henry L Sisk dalam bukunya “Principles of Management” disebutkan :

Management is the coordination of aal resources through, the processes of planning, organizing, directing, and controlling in order to attainstated objectives.

¹¹ Rusman,*Manajemen Kurikulum*,(Jakarta:Rajawali Press,2011),hlm.562

¹² Rusman,*Manajemen Kurikulum*,hlm.562

¹³ Sunhaji,*Manajemen Sumberdaya Manusia Pendidikan*(Yogyakarta:Pustaka Senja:2019),hlm.8,dalam James A.F Stoner,*Mangement,Prentice/Hallinternational,Inc.,EnglewoodClfiss, New yorek,1982,hlm.8*

Artinya manajemen adalah proses pengkoordinasian seluruh sumber daya melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁴

Adapun rumusan manajemen menurut H.Fayol,yang dikutip oleh Ibrahim Ishmat Muttawi, adalah sebagai berikut:

يقصد بالإدارة التبو والخطا والتنظيم واصدارالوامرولتسيق والرقابة

Terjemahannya : yang dimaksud dengan manajemen adalah aktifitas mempersiapkan perencanaan, pengorganisasian, pengambilan kebijakan, pengkoordinasian dan pengawasan.¹⁵

Menurut pendapat Malayu S.P. Hasibuan, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁶

Menurut Horold Koontz dan Cyril O'Donnel, manajemen adalah usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Sedangkan G.R. Terry (dalam Hikmat), mengatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.¹⁷

¹⁴ Henry L. Sisk, South western, *Principles Of Management*, (Cincinnati Ohio: Philippine Copyright, 1969), hlm. 6

¹⁵ Ibrahim Ishmat Mutowi dan Amin Ahad Hasan, *Al-Ushul Al-Idariyah Li Al Tarbiyah*, Dar Al Syuruk, Ar Riyad, 1996. hlm. 13.

¹⁶ George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm 1.

¹⁷ Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 12.

Menurut pendapat lain manajemen yaitu melakukan suatu pekerjaan melalui orang lain. Definisi tersebut terlihat masih belum lengkap, karena manajemen adalah sebagai penggerak dalam organisasi untuk mencapai tujuan. Di samping itu, perlu juga dijelaskan bagaimana orang-orang lain itu mencapai tujuan melalui kerjasama. Jadi, manajemen adalah proses pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan dan kerjasama yang dilakukan oleh banyak orang. Sedangkan menurut Terry, manajemen adalah proses, yakni aktivitas yang terdiri dari empat sub aktivitas yang masing-masing merupakan fungsi fundamental. Keempat sub aktivitas itu yang dalam dunia manajemen sebagai P.O.A.C. adalah Planning, Organizing, Actuating dan Controlling.¹⁸

Dari pengertian-pengertian para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Manajemen mempunyai tujuan yang ingin dicapai.
2. Manajemen merupakan perpaduan antara ilmu dengan seni.
3. Manajemen merupakan proses yang sistematis, terkoordinasi, kooperatif, dan terintegrasi dalam memanfaatkan unsur-unsurnya.
4. Manajemen baru dapat diterapkan jika ada dua orang atau lebih melakukan kerja sama dalam suatu organisasi.
5. Manajemen harus didasarkan pada pembagian kerja, tugas, dan tanggung jawab.
6. Manajemen terdiri dari beberapa fungsi seperti perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengendalian.
7. Manajemen hanya merupakan alat untuk mencapai tujuan.

Terkait dengan pengertian manajemen, maka fungsi-fungsi manajemen dapat dipetakan pada dua jenis fungsi, seperti yang

¹⁸ Daryanto, Administrasi dan Manajemen Sekolah, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 39

dikemukakan oleh Flippo (dalam bukunya Sunhaji) sebagai berikut :¹⁹

1. Fungsi Manajrial

a. Perencanaan (Planing)

Perencanaan ialah sebuah kegiatan yang ditentukan sebelumnya untuk direncanakan pada suatu periode tertentu dalam rangka pencapaian tujuan yang ditetapkan. Perencanaan juga mempunyai arti sebagai penentu mengenai program-program terkait dengan tenaga kerja atau manusia yang akan mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, organisasi, kelompok dan lain sebagainya.

Adanya perencanaan merupakan hal yang harus ada dalam setiap kegiatan, tidak hanya dalam susunan manajemen. Allah menegaskan dalam al Quran Q.S. Al-Hasyr (59)18:

yang Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.²⁰

Menurut Ali al-Shabuni mengartikan lafadz “wa al-tandzur nafsun maa qaddamat lighthot” adalah hendaknya masing-masing individu untuk memerhatikan amal-amal saleh apa yang diperbuat untuk menghadapi hari kiamat.²¹ Ayat ini memberi pesan kepada orang-orang yang beriman untuk memikirkan masa depan. Dalam dunia manajemen, pemikiran masa depan yang dituangkan dalam konsep yang jelas, sistematis disebut dengan istilah perencanaan atau planning.

b. Pengorganisasian (Organizing)

Organisasi dibentuk dengan merancang struktur hubungan yang

¹⁹ Sunhaji, *Manajemen Sumberdaya Manusia Pendidikan*, hlm.8-10

²⁰ Al-Quran dan Terjemahnya, hlm. 549

²¹ Muhammad Ali al-Shabuni, *Shafat al-Tafsir*, jilid IV (Beirut: Dar al-Fikr, tt), hlm.

mengaitkan antara pekerjaan,pimpinan,karyawan,dan faktor-faktor fisik sehingga dapat kerjasama satu dengan yang lainnya.Pengorganisasian dapat didefinisikan sebagai proses penciptaan hubungan-hubungan atara fungsi-fungsi,personalia dan faktor fisik agar kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan dapat disatukan dan diarahkan pada pencapaian tujuan bersama.

c. Pengarahan (Directing)

Pengarahan terdiri dari fungsi *staffing* dan *Leading*.Fungsi *Staffing* adalah menempatkan orang-orang dalam struktur organisasi,se sedangkan fungsi *Leading* dilakukan pengarahannya sumber daya manusia agar karyawan bekerja sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

d. Pengawasan (Controlling)

Fungsi pengawasan ialah manajemen berfungsi untuk mengontrol dan mengatur aktifitas-aktifitas agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan oleh organisasi dengan tujuan yang ingin dicapai ,bila terjadi penyimpangan dapat diketahui dan segera dilakukan perbaikan.

2. Fungsi Oprasional

a. Pengadaan (Recruitmen)

Pengadaan yaitu usaha untuk memperoleh sejumlah tenaga kerja yang dibutuhkan perusahaan,terutama yang berhubungan dengan penentuan kebutuhan tenaga kerja, penarikan,seleksi,orientasi dan penempatan.

b. Pengembangan (Developmen)

Diartikan sebagai usaha untuk meningkatkan keahlian karyawan melalui program pendidikan danlatihan yang tepat agar karyawan atau pegawai dapat melakukan tugasnya dengan baik.Aktifitas ini penting dan akan terus berkembang karena

adanya perubahan teknologi,penyesuaian dan meningkatnya kesulitan tugas manajer.

c. Kompensasi (Compensation)

Fungsi kompensasi diartikan sebagai usaha untuk memberikan balas jasa atau imbalan yang memadai kepada pegawai sesuai dengan kontribusi yang telah disumbangkan kepada perusahaan atau organisasi.

c. Pengertian Mutu

Ketika kita membahas tentang mutu maka kita tidak lepas dari barang dan jasa. Barang yang bermutu adalah barang yang sangat bernilai bagi seseorang, barang tersebut secara fisik sangat bagus, indah, elegant, mewah, antik, tidak ada cacatnya, awet, kuat, dan ukuran-ukuran lainnya yang biasanya berhubungan dengan kebaikan (*goodness*), keindahan (*beauty*), kebenaran (*truth*), dan idealitas. Jasa yang bermutu adalah pelayanan yang diberikan seseorang atau organisasi yang sangat memuaskan, tidak ada keluhan dan bahkan orang tidak segan-segan untuk memuji dan memberi acungan jempol.²²

Dalam kamus besar bahasa Indonesia,Mutu adalah ukuran baik-buruk,suatu benda,keadaan,taraf atau drajat, (kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya).²³

Beberapa konsep mutu yang dikutip Abdul Hadis dan Nurhayati dalam bukunya Manajemen Mutu Pendidikan menurut para ahli yaitu:²⁴

Menurut Juran mutu produk ialah kecocokan penggunaan

²² Marzuki Mahmud, *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.2-3.

²³ Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pyustaka, Cet-10, Jakarta, 1999, hlm.677.

²⁴ Hadis, Abdul dan Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, AlfaBeta, Bandung, 2010, hlm.84

produk (*fitness for use*) untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Kecocokan pengguna produk tersebut didasarkan atas lima ciri utama yaitu teknologi yaitu kekuatan, psikologis yaitu rasa atau status, waktu yaitu kehandalan, kontraktual, yaitu ada jaminan dan etika yaitu sopan santun.

Menurut Crosby mutu ialah *conformance to requirement*, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan. Suatu produk memiliki mutu apabila sesuai dengan standar atau kriteria mutu yang telah ditentukan, standar mutu tersebut meliputi bahan baku, proses produksi, dan produk jadi.

Menurut Deming, mutu adalah kesesuaian dengan kebutuhan pelanggan. Menurut Juran, mutu suatu produk adalah kecocokan penggunaan produk (*fitness for use*) untuk memenuhi kepuasan pelanggan. Sejalan dengan dua pendapat tersebut, Fegenbaum mengatakan bahwa mutu adalah kepuasan pelanggan sepenuhnya (*full customer satisfaction*). Sedangkan menurut Crosby (dalam Makbuloh), mutu adalah *conformance to requirement*, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan.²⁵

Goetsch dan Davis (dalam Mahmud), mengemukakan mutu adalah sesuatu yang dinamis mengikuti dinamika pelanggan dan lingkungan.²⁶

Dari definisi para ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa mutu adalah keadaan yang sesuai dan melebihi harapan pelanggan, sehingga pelanggan memperoleh kepuasan yang ada.

Dalam bidang pendidikan, mutu berkenaan dengan program dan hasil pendidikan yang dapat memenuhi harapan sesuai tingkat dan

²⁵ Deden Makbuloh, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam: Pengembangan teori dan Aplikasi Sistem Penjaminan Mutu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 33-34.

²⁶ Marzuki Mahmud, *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.2-3.

perkembangan masyarakat dan dunia kerja.²⁷harapan masyarakat termasuk harapan walimurid,seorang walimurid pastinya punya harapan kenapa anaknya sekolah di sekolah x,yakni harappannya adalah apa yang di cita-citakan dapat tercapai dikemudian hari.

Mutu pada dasarnya merupakan penyesuaian manfaat atau kegunaan. Artinya,harapan sesuai dengan kepuasan pemakai.mutu dalam hal ini dipengaruhi oleh tiga fariabel yaitu budaya sekolah,proses belajar mengajar,dan realitas sekolah.budaya sekolah merupakan nilai nilai,kebiasaan kebiasaan,upacara-upacara, selogan-selogan,dan berbagai perilaku yang telah lama terbentuk disekolah danditeruskan dari satu angkatan keangkatan berikutnya,baik secara sadar maupun tidak.²⁸ Budaya ini diyakini mempengaruhi perilaku seluruh komponen sekolah, yaitu : kepla sekolah guru,staf administrasi,siswa, maupun orangtua siswa atau wali murid. Budaya yang kondusif bagi peningkatan mutu akan mendorong perilaku kearah peningkatan mutu sekolah.

Pendidikan merupakan jasa yang perlu memiliki standarisasi penilaian terhadap mutu. Standar mutu ialah paduan sifat-sifat barang atau jasa termasuk sistem manajemennya yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Sallis (dalam Engkoswara dan Aan Komariah) mengemukakan bahwa standar mutu dapat dilihat dari dua sisi yaitu:

- 1) Standar produk atau jasa yang ditunjukkan dengan: (1) sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan atau *conformance to specification*; (2) sesuai dengan penggunaan atau tujuan, atau *fitness for purpose or use*; (3) produk tanpa cacat atau *zero deffect*; (4) sekali benar dan seterusnya atau *right first time, every time*.
- 2) Standar untuk pelanggan yang ditunjukkan dengan:

²⁷ Marzuki Mahmud, *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*,hlm.2-3.

²⁸ Nurfuadi,*Manajemen Kontrol Guru dalam meningkatkan mutu Pembelajaran*,(Purwokerto,Stain Press Purwokerto,2019),hlm.8

(1) kepuasan pelanggan atau customer satisfaction. Bila produk dan jasa dapat melebihi harapan pelanggan atau exceeding customer expectation;

(2) setia kepada pelanggan atau delighting the customer.²⁹

Dalam konteks pendidikan, pendidikan dikatakan bermutu apabila dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan yaitu peserta didik, orang tua, masyarakat dan pengguna lulusan pendidikan. Merujuk pada pendapat Edward Sallis (dalam Danim), sekolah yang bermutu bercirikan sebagai berikut.

- a. Sekolah berfokus pada pelanggan, baik pelanggan internal maupun eksternal.
- b. Sekolah berfokus pada upaya untuk mencegah masalah yang muncul, dalam makna ada komitmen untuk bekerja secara benar dari awal.
- c. Sekolah memiliki investasi pada sumber daya manusianya.
- d. Sekolah memiliki strategi untuk mencapai kualitas, baik di tingkat pimpinan, tenaga akademik, maupun tenaga administratif.
- e. Sekolah mengelola atau memperlakukan keluhan sebagai umpan balik untuk mencapai kualitas dan memposisikan kesalahan sebagai instrumen untuk berbuat benar pada peristiwa atau kejadian berikutnya.
- f. Sekolah memiliki kebijakan dalam perencanaan untuk mencapai kualitas, baik perencanaan jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang.
- g. Sekolah mengupayakan proses perbaikan dengan melibatkan semua orang sesuai dengan tugas pokok, fungsi, dan tanggung jawabnya.
- h. Sekolah mendorong orang yang dipandang memiliki kreativitas, mampu menciptakan kualitas, dan merangsang yang lainnya agar

²⁹ Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, hlm. 309.

dapat bekerja secara berkualitas.

- i. Sekolah memiliki strategi dan kriteria evaluasi yang jelas.
- j. Sekolah memandang atau menempatkan kualitas yang telah dicapai sebagai jalan untuk memperbaiki kualitas layanan lebih lanjut.
- k. Sekolah memandang kualitas sebagai bagian integral dari budaya kerja.
- l. Sekolah menempatkan peningkatan kualitas secara terus-menerus sebagai suatu keharusan.³⁰

Dalam rangka mewujudkan mutu pembelajaran yang berkualitas, pemerintah mengeluarkan peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan (SNP) sebagai penjabaran lebih lanjut undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, yang didalamnya memuat standar proses. Dalam bab I ketentuan umum tentang SNP, yang dimaksud dengan standar proses adalah standar nasional yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Pada bab IV pasal 19 ayat 1 SNP lebih jelas menerangkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa kreatifitas dan kemampuan sesuai bakatminat dan perkembangan fisik dan psikologi siswa³¹. pembelajar dianggap bermutu jika berhasil mengubah sikap, perilaku dan ketrampilan siswa dikaitkan dengan tujuan pendidikan. Mutu pendidikan sebagai sistem selanjutnya bergantung

³⁰ Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 54-55.

³¹ Nurfuadi, *Manajemen Kontrol Guru dalam meningkatkan mutu Pembelajaran*, (Purwokerto, Stain Press Purwokerto, 2019), hlm.9

pada mutu komponen yang membentuk sistem, serta proses pembelajaran yang berlangsung hingga membuahkan hasil.

Menurut Mulyono dalam bukunya Nurfuadi menyebutkan pembelajaran yang bermutu yaitu pelajaran yang mengandung lima rukun yaitu : 1. Kesesuaian 2. Pembelajaran, 3. Efektifitas, 4. Efisiensi, 5. Produktifitas.³² Pembelajaran yang bermutu akan bermuara pada kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Secara sederhana kemampuan yang harus dimiliki oleh guru yaitu kemampuan melakukan pembelajaran, proses pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran.

Kaitannya dengan mutu pendidikan khususnya tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), pemerintah telah mengatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan RI No. 053/U/2001 tanggal 19 April 2001 tentang standar pelayanan minimal penyelenggaraan persekolahan bidang pendidikan dasar dan menengah pada sekolah menengah kejuruan (SMK). Menegaskan ketenagaan SMK terdiri dari kepala sekolah berijazah serendah-rendahnya S1 berasal dari LPTK atau non LPTK dengan akta mengajar, wakil kepala sekolah, kepala jurusan (program keahlian), kepala instalasi, kepala urusan tata usaha, guru mata pelajaran serendah-rendahnya S1 berasal dari LPTK atau non LPTK dengan akta mengajar sesuai dengan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya, guru pembimbing, guru praktik, teknisi sumber belajar, laboran, pustakawan, ketua rumpun (bidang keahlian), wali kelas, petugas tata usaha. Untuk tenaga lainnya tidak dijelaskan latar belakang pendidikan yang diperlukan. Organisasi SMK terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, urusan tata usaha sekolah, unit laboratorium, unit bengkel, instalasi, unit perpustakaan dan dewan

³² Nurfuadi, hlm.10

guru.³³Setiap Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menerapkan manajemen peningkatan mutu,olehkarena itu disiapkan terlebih dahulu manajemn yang baik dari dalam tubuh sekolah tersebut.

Dalam sistem ini kepala sekolah bersama dewan guru dan warga sekolah lainnya secara mandiri,transparan,dan bertanggung jawab melaksanakan program sekolah untuk mencapai visi,misi dan target mutu yang diamnatkan oleh masyarakat dan semua pihak yang berkepentingan terhadap pendidikan disekolah yang bersangkutan (stekholdres pendidikan).Dalam mencapai tujuan tersebut, maka setiap sekolah (1) merumuskan visi dan misi yang jelas serta terarah sesuai dengan visi dan misi dan setandar mutu pendidikan nasional;(2) merencanakan dan melaksanakan program SMK yang telah ditetapkan (3) melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program;(4) menyusun laporan mengevaluasi keberhasilan program;(5) merumuskan programbaru sebagai kelanjutandari program yang telah dilaksanakan.Untuk mengawasi tercapainya program,maka dilakukan kontrol melalui,(1) pemantauan dan pengawasan internal dan eksternal;(2) transparasi manajemen dan;(3) akuntabilitas publik³⁴.kegunaan penilaian sekolah untuk mengetahui tingkat efesiensi dan efektifitas penyelenggaraan pendidikan,pelaksanaan kurikulum,dan penilaian kinerja sekolah sebagai satu kesatuan secara menyeluruh,penilaian ini di;lakukan dalam rangka penjaminan mutu sekolah tersebut.

d.Pengertian Manajemen Mutu Terpadu (*Total Quality Management*)

Manajemen Mutu Terpadu (*Total Quality Management*) merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba

³³ Syaiful sagara,*Manajemn strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Bandung,Alfabeta:2011),hlm.175.

³⁴ Syaiful sagara,*Manajemn strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* ,hlm.176.

untuk memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus-menerus atas produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungannya. Suatu pendekatan, *Total Quality Management* memiliki sistem manajemen yang mampu mengangkat kualitas sebagai strategi usaha yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan cara melibatkan seluruh anggota organisasi atau institusi.³⁵

Menurut Tjiptono dan Diana (dalam Siswanto), Manajemen Mutu Terpadu didefinisikan sebagai suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus-menerus atas produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungannya.³⁶

Menurut Sudiyono Manajemen Mutu Terpadu (*Total Quality Management*) merupakan suatu sistem nilai yang mendasar dan komprehensif dalam mengelola organisasi dengan tujuan meningkatkan kinerja secara berkelanjutan dalam jangka panjang dengan memberikan perhatian secara khusus pada tercapainya kepuasan pelanggan dengan tetap memperhatikan secara memadai terhadap terpenuhinya kebutuhan seluruh *stakeholders* organisasi yang bersangkutan. Sugeng Pinando (dalam Sudiyono) juga menjelaskan bahwa manajemen mutu terpadu merupakan aktivitas yang berusaha untuk mengoptimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan yang terus menerus atas produk, jasa, manusia, proses dan lingkungannya.³⁷

Dari definisi para ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa

³⁵ Surahyo, "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Sistem Pendidikan, Permasalahan dan Pemecahannya". Jurnal Didaktika Islamika, Vol. 5 No. 1 (Februari 2015), hlm. 100.

³⁶ Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm.195..

³⁷ Sudiyono, *Manajemen Pendidikan Tinggi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 102-

manajemen mutu terpadu (*Total Quality Management*) merupakan suatu pendekatan untuk meningkatkan kualitas, kompetitif, efektivitas, dan fleksibilitas dari seluruh organisasi dan berorientasi pada kepuasan pelanggan.

Kehadiran manajemen mutu secara terpadu sebagai suatu konsep manajemen modern berusaha untuk memberikan respon secara tepat terhadap setiap perubahan yang ada, baik yang didorong oleh tantangan eksternal maupun kekuatan internal organisasi. Sebagai organisasi modern, keberadaan lembaga pendidikan harus mengetahui dan memahami pentingnya mencapai mutu pendidikan secara totalitas. Pendidikan harus benar-benar menyadari perlunya mencapai mutu dan mengusahakannya terhadap para peserta didik.³⁸

Masalah kualitas dalam Manajemen Mutu Terpadu (*Total Quality Management*) menuntut adanya keterlibatan dan tanggung jawab semua pihak dalam organisasi. Karena itu pendekatan manajemen mutu terpadu tidak hanya bersifat parsial, tetapi komprehensif dengan melibatkan semua pihak yang berkepentingan dengan produk yang dihasilkan. Masalah kualitas juga tidak lagi dimaknai dan dipandang sebagai masalah teknis, tetapi lebih berorientasi pada terwujudnya kepuasan konsumen atau pelanggan. Manajemen mutu terpadu juga melibatkan faktor fisik dan non fisik, semisal budaya organisasi dan gaya kepemimpinan. Keterpaduan faktor-faktor ini akan mengakibatkan kualitas pelayanan menjadi lebih meningkat dan bermakna.³⁹

Manajemen mutu terpadu (*Total Quality Management*) dalam konteks pendidikan merupakan sebuah filosofi metodologi tentang perbaikan secara terus menerus yang dapat memberikan seperangkat alat

³⁸ Deden Makbuloh, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam: Pengembangan teori dan Aplikasi Sistem Penjaminan Mutu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.59.

³⁹ Sudiyono, *Manajemen Pendidikan Tinggi*, hlm. 103

praktis kepada setiap institusi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan pelanggan saat ini maupun masa yang akan datang. Secara umum, struktur organisasi dan mekanisme kerja sekolah yang dikehendaki menurut konsep manajemen mutu terpadu seperti berikut ini.

- a. Struktur organisasi sekolah mampu melancarkan proses pengelolaan mutu secara menyeluruh dan kondusif bagi perbaikan kualitas.
- b. Struktur organisasi sekolah mampu mengutamakan kerja sama yang solid secara tim kerja.
- c. Struktur organisasi sekolah mampu mengurangi fungsi kontrol yang tidak perlu.
- d. Struktur organisasi sekolah mampu mereduksi pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan secara tumpang-tindih akibat kesalahan struktur kerja.
- e. Struktur organisasi sekolah mampu membentuk tim yang terstruktur dengan sistem manajemen yang sederhana.
- f. Struktur organisasi sekolah mampu mengupayakan agar semua anggota tim memahami visi lembaga.
- g. Struktur organisasi sekolah mampu mengupayakan agar semua anggota tim mampu memahami potensi lembaga.
- h. Struktur organisasi lembaga mampu mengupayakan agar keseluruhan proses kerja berada di bawah satu komando yang hubungan kerjanya sederhana.
- i. Struktur organisasi sekolah mampu melakukan penilaian untuk menentukan keberhasilan kerja sebuah sekolah.⁴⁰

⁴⁰ Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm 56.

2. Manajemen Mutu Terpadu Pada Bidang Pendidikan

Kisah sukses manajemen mutu terpadu (MMT) dalam dunia bisnis mengilhami organisasi-organisasi lainnya termasuk organisasi pendidikan untuk mengadopsinya. Penerapan (MMT) dalam manajemen pendidikan mengundang perdebatan yang sangat serius. Beberapa pengamat mempertanyakan kelayakan dan kesesuaian konsep (MMT) dengan karakteristik lembaga pendidikan.

Taylor dan Hill, McCulloch, berargumentasi bahwa (MMT) merupakan konsep yang sulit dievaluasi dalam lembaga pendidikan. Sedangkan Holmes dan Gerard berpendapat bahwa (MMT) mungkin cocok untuk fungsi pendukung (*support function*), tetapi tidak cocok untuk fungsi pembelajaran yang merupakan inti dari sebuah lembaga pendidikan. Di lain pihak menurut Herbert, Dellana, dan Bass (dalam Rochaety, dkk) mengemukakan ada empat bidang utama dalam lembaga pendidikan yang dapat mengadopsi prinsip-prinsip (MMT). *Pertama*, adalah penerapan (MMT) untuk meningkatkan fungsi-fungsi administrasi dan operasi lembaga pendidikan. *Kedua*, mengintegrasikan (MMT) dalam kurikulum. *Ketiga*, penggunaan (MMT) dalam metode pembelajaran di kelas. *Keempat*, menggunakan (MMT) untuk mengelola aktivitas riset dan pengembangan lembaga pendidikan⁴¹.

Konsep manajemen mutu terpadu (MMT) dalam pendidikan memandang bahwa lembaga pendidikan merupakan industri jasa dan bukan sebagai proses produksi. Manajemen mutu terpadu dalam hal ini tidak membicarakan permasalahan masukan (peserta didik) dan keluaran (lulusan), tetapi mengenai pelanggan yang mempunyai kebutuhan dan cara memuaskan pelanggan tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa manajemen mutu terpadu memandang produk usaha

⁴¹ Eti Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanti, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 104-105.

pendidikan sebagai jasa dalam bentuk pelayanan yang diberikan oleh pengelola pendidikan beserta seluruh karyawan kepada para pelanggan sesuai dengan standar mutu tertentu. Adanya pendapat yang menyatakan bahwa lulusan merupakan produk pendidikan pada kenyataannya memiliki kelemahan-kelemahan yang mendasar. Sejalan dengan itu, Permadi (dalam Mulyasa) mengemukakan bahwa: Lulusan peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikannya adalah individu yang perilaku dan perbuatannya sesungguhnya bukan hanya dipengaruhi ilmu dan keterampilan yang diperolehnya selama pendidikan, melainkan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, termasuk motivasi kerja, sikap, latar belakang budaya serta pengaruh lingkungan.⁴²

Dari keterangan diatas, dapat dikemukakan bahwa pendidikan yang bermutu tidak dapat hanya dilihat dari kualitas lulusannya, tetapi juga mencakup bagaimana lembaga pendidikan mampu memenuhi kebutuhan pelanggan sesuai dengan standar mutu yang berlaku.

Berbicara tentang mutu disini kita tidak lepas dari proses.konsep mutu pembelajaran bisa dipahami melalui pendekatan oprasi produksi dibidang industri yaitu berkaitan dengan mutu *input*, mutu proses dan mutu *output*.apabila mutu *input* maka *output*-nya dipastikan bagus.mutu pada pembelajaran pada sekolah berkenaan dengan *input* pembelajaran,mutu proses pembe;lajaran,dan mutu *output* pembeljaran.

a. Mutu Input Pembelajaran

Segala sesuatu yang terkait dengan usulan agar segera diproses pada pembelajaran di sekolah adalah bagian *input* pembelajaran.*input* pembelajaran dapat terwujud matrial serta non matrial.dalam hal ini yaitu bebesarapa indikatorbisa dioprasikan sebagai *input*

⁴² E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006),hlm.226.

pembelajaran ditingkat sekolah,yaitu :

- a. Memiliki kebijakan mutu;
 - b. Tersedia SDM yang sudah siap
 - c. Mempunyai harapan prestasi tinggi
 - d. Fokus terhadap *stakeholder* (khususnya bagi siswa)
 - f. Memiliki *input* manajemen
- b. Mutu Proses Pembelajaran

Berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah,bisa mengacu pada dasar indikator kualitas pembelajaran.Indikator yang bisa dijalankan agar melihat kualitas sekolah dalam melaksanakan manajemen yang berbasisi sekolah diantaranya:

- a) Efektifitas pembelajaran yang tinggi;
 - b) Kepemimpinan sekolah yang kuat;
 - c) {Pengelolaan tenaga kependidikan efektif;
 - d) Sekolah memiliki budaya mutu;
 - e) Sekolahmemiliki *teamwork* solid,cerdas dan dinamis;
 - f) Sekolah memiliki kewenangan (kemandirian);
 - g) Partisipasi warga sekolah serta masyarakat tinggi;
 - h) Sekolah memiliki keterbukaan dalam manajemen;
 - i) Sekolah melaksanakan evaluasi serta perbaikan.
- c. Mutu *Output* pembelajaran

Output yaitu kinerja sekolah yang merupakan prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses pembelajaran.kinerja sekolah terukur dari kualitasnya,efektifitasnya,produktifitasnya.Efektifitasnya,Inovasi nya,mutu kehidupan pekerjaannya,dan moral kerjanya.pada umumnya indikator *Output* dapat dikalsifikasikan menjadi dua

yaitu: *output* pencapaian akademik (*academi achievment dan output* pencapaian non akademik (*non academic achievment*)).⁴³

3. Prinsip Manajemn Mutu Terpadu

Menurut Hensler dan Brunell (dalam Siswanto), mengemukakan empat prinsip utama dalam manajemen mutu terpadu berikut ini.

1. Kepuasan pelanggan

Termasuk pelanggan di sini, baik pelanggan internal maupun pelanggan eksternal. Dalam hal ini kebutuhan pelanggan diusahakan untuk dipuaskan dalam berbagai aspek yang meliputi harga, keamanan, dan ketetapan waktu. Mutu yang dihasilkan sama halnya dengan nilai yang diberikan untuk meningkatkan mutu hidup para pelanggan. Karenanya semakin tinggi yang diberikan kepada pelanggan, semakin besar pula kepuasannya.

2. Menaruh rasa hormat pada setiap orang

Menyadari bahwa setiap individu memiliki kreativitas yang unik, karyawan dianggap sebagai sumber daya organisasi yang paling bernilai. Dengan demikian, setiap orang dalam organisasi diperlakukan dengan baik dan diberi kesempatan untuk terlibat serta berpartisipasi dalam tim pengambilan keputusan.

3. Manajemen berdasarkan fakta

Setiap keputusan hendaknya selalu didasarkan pada fakta, bukan didasarkan pada intuisi.

4. Perbaikan berkesinambungan

Perbaikan yang berkesinambungan yang perlu dilakukan terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan rencana, pemeriksaan hasil perencanaan, dan tindakan perbaikan terhadap hasil yang

⁴³ Nurfuadi, hlm.40-41

diperoleh.⁴⁴

Menurut Dean (dalam Sudiyono), mengemukakan prinsip umum manajemen mutu terpadu adalah sebagai berikut:

1. Organisasi yang memfokuskan pada ketercapaian kepuasan pelanggan (*Customer focus organization*).
2. Kepemimpinan (*Leadership*).
3. Keterlibatan seluruh partisipan organisasi (*People organization*).
4. Pendekatan yang menekankan pada perbaikan proses (*Process approach*).
5. Penerapan manajemen dengan pendekatan sistem (*System approach*).
6. Langkah perbaikan yang dilakukan secara terus-menerus (*Continual improvement*).
7. Penerapan pengambilan keputusan yang didasarkan fakta (*Factual approach to decision making*).
8. Hubungan dengan supplier yang saling menguntungkan (*Mutually beneficial relationship*).⁴⁵

4. Manfaat Manajemen Mutu Terpadu

Manajemen mutu terpadu sangat bermanfaat bagi pelanggan, institusi maupun organisasi, sebagai berikut.

- a. Manfaat manajemen mutu terpadu bagi pelanggan:
 1. Sedikit atau bahkan tidak memiliki masalah dengan produk atau pelayanan.
 2. Kepedulian terhadap pelanggan lebih baik atau pelanggan lebih diperhatikan.
 3. Kepuasan pelanggan terjamin

⁴⁴ Siswanto, *Pengantar Manajemen*, hlm.197

⁴⁵ Sudiyono, *Manajemen Pendidikan Tinggi*, hlm. 104

- b. Manfaat manajemen mutu terpadu bagi institusi:
 - i. Terdapat perubahan kualitas produk dan pelayanan.
 - ii. Staf lebih termotivasi.
 - iii. Produktivitas meningkat.
 - iv. Biaya turun.
 - v. Produk cacat berkurang.
 - vi. Permasalahan dapat diselesaikan dengan cepat.
- c. Manfaat manajemen mutu terpadu bagi organisasi:
 - a. Pemberdayaan.
 - b. Lebih terlatih dan berkemampuan.
 - c. Lebih dihargai dan diakui.⁴⁶

5. Kepemimpinan Dalam Manajemen Mutu Terpadu

Kepemimpinan menurut Philip Sadler *Leadership is the ability to get men to do what they don't like to do and like it.*⁴⁷ Dari sini dapat kita pahami bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk menyuruh orang lain melakukan hal yang disukai atau melarang seseorang untuk melarang seseorang melakukan hal yang tidak disukai.

Langkah pertama untuk mengarah pada keunggulan kualitas adalah prioritas utama untuk membuat kepemimpinan sebagai dasar strategi sasaran perhatian. Secara umum, kualitas kepemimpinan harus dirasakan memberi harapan dan komitmen dari semua *stakeholders* dan menetapkan satu dasar pengetahuan untuk karyawan sehingga mereka bisa belajar secara berkelanjutan dan meningkatkan kualitas layanan dalam semua dimensi.⁴⁸

⁴⁶ Yundri Akhyar, "Total Quality Management (Manajemen Mutu Terpadu)", Jurnal Potensia, Vol. 13 No. 1 (Januari-Juni 2014), h. 10-11

⁴⁷ Philip Sadler, *The fast-track MBA Leadership*, (London: Kogan Page Limited, 1997). hlm. 21

⁴⁸ B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 199.

Dalam manajemen modern seorang pemimpin juga harus berperan sebagai pengelola. Dilihat dari fungsi-fungsi manajemen, yakni *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian) dan *controlling* (pengawasan), maka kepala sekolah berperan pula sebagai supervisor pengajaran serta sebagai evaluator program sekolah.⁴⁹

6. Keberhasilan Manajemen Mutu Terpadu

Tolak ukur keberhasilan manajemen mutu terpadu pada bidang pendidikan tidaklah mudah, berbeda dengan organisasi profit yang dapat diukur dari keberhasilan memasarkan produknya pada konsumen, yang dicirikan dengan mampu merebut konsumen lebih baik dari pesaingnya yang memproduksi barang atau jasa yang sama atau sejenisnya. Sedangkan keberhasilan manajemen mutu terpadu pada bidang pendidikan diukur dari banyaknya anggota masyarakat yang merasa puas atau sebaliknya semakin berkurang atau tidak ada keluhan masyarakat pada proses pemberian pelayanan dan hasil pembangunan fisik dan non fisik.

Bertolak dari uraian di atas, bagi organisasi pendidikan adaptasi manajemen mutu terpadu dikatakan sukses, jika menunjukkan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Tingkat konsistensi produk dalam memberikan pelayanan umum dan pelaksanaan pembangunan terus meningkat.

Konsep manajemen mutu terpadu menekankan pada pencarian secara konsisten terhadap perbaikan yang berkelanjutan untuk mencapai kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus melaksanakan tugas pokoknya dalam memberikan pelayanan umum dan pelaksanaan pembangunan

⁴⁹ Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 291.

diantaranya:

- a. Memperhatikan kebutuhan dan harapan masyarakat.
 - b. Memberikan kenyamanan dan penanganan keluhan yang memuaskan.
 - c. Sarana dan prasarana yang dibangun memenuhi semua persyaratan dan berfungsi dengan baik dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai pelanggan pendidikan.
2. Kekeliruan dalam bekerja yang berdampak menimbulkan ketidakpuasan dan komplein masyarakat yang dilayani semakin berkurang.

Dalam manajemen mutu terpadu pelanggan itu benar-benar dilindungi agar mereka merasa puas dengan pelayanan yang diberikan. Semua perangkat sekolah/madrasah harus benar-benar memiliki kultur pelayanan terbaik terhadap siswa dan orang tua siswa, sehingga mereka puas tidak hanya diakhir setelah putra-putrinya lulus, tetapi sejak awal mereka masuk ke halaman sekolah/madrasah. Selain itu, sekolah/madrasah harus mengadakan evaluasi secara berkala untuk mengaudit kinerja guru dan staf TU agar kekeliruan dalam bekerja berkurang.

3. Disiplin waktu dan disiplin kerja semakin meningkat.

Organisasi yang baik harus berupaya menciptakan peraturan atau tata tertib yang akan menjadi rambu-rambu yang harus dipenuhi oleh seluruh pegawai dalam organisasi, karena disiplin merupakan faktor penting yang mempunyai peranan untuk membentuk seseorang mempunyai tanggung jawab dalam menjalankan kewajibannya.⁵⁰

⁵⁰ Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*, (Yogyakarta: Gajah MadaUniversity Press), 2012, hlm. 143-144.

Keberhasilan dalam manajemen khususnya dalam dunia pendidikan, merupakan salah satu upaya yang harus ada didalam manajemen pendidikan, sehingga bisa menjadi tolak ukur kita, seberapa berhasilkah kita dalam menjalankan proses menejen yang nantinya menjadin patokan kita dalam mengimplementasikan manajemen mutu terpadu di duni pendidikan. Salah satu yang menjadi tolak ukur salah satunya adalah menurut Hadari Nawawi: Tingkat konsistensi produk dalam memberikan pelayanan umum dan pelaksanaan pembangunan terus meningkat, Kekeliruan dalam bekerja yang berdampak menimbulkan ketidakpuasan dan komplein masyarakat yang dilayani semakin berkurang, Disiplin waktu dan disiplin kerja semakin meningkat.

B. Penelitian yang Relevan

Dalam kajian pustaka ini, peneliti berusaha memaparkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan pemikiran yang peneliti lakukan guna mengetahui dan mendapatkan perspektif ilmiah dari hasil penelitian terdahulu yang akan sangat membantu peneliti dalam penulisan tesis ini. Selain itu, guna membuktikan ke-aslian atau orisinitas dari penelitian yang peneliti lakukan. Berikut adalah deskripsi singkat hasil penelitian yang peneliti cantumkan. Diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, M. Syukri, Wahyudi dalam jurnalnya yang berjudul “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (MMT) di SD Negeri 03 Muara Pawan Kabupaten Ketapang”, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan implementasi Manajemen Mutu Terpadu (MMT) di SD Negeri 03 Kecamatan Muara Pawan termasuk empat pilar pendukungnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Lokasi penelitian adalah SD Negeri 03 Muara Pawan Kabupaten Ketapang yang terletak di jalan Ketapang-Sukadana Kilometer 21 Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat. Sumber data dalam penelitian ini adalah

kepala sekolah, guru, komite sekolah, serta orangtua siswa SD Negeri 03 Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi non partisipan dan studi dokumenter. Analisis data dilakukan melalui 3 alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa implementasi Manajemen Mutu Terpadu di SD Negeri 03 Muara Pawan Kabupaten Ketapang berfokus pada program pelayanan pendidikan dan kepuasan pelanggan pendidikan.⁵¹

Kedua, Muhamad Suhardi dan Ahmad Muslim dalam jurnalnya yang berjudul “Manajemen mutu terpadu di SMA unggulan kota mataram” Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana upaya peningkatan mutu dengan penerapan pendekatan manajemen mutu terpadu (MMT) dan permasalahan yang timbul dalam penerapan pendekatan MMT di SMA Unggulan Kota Mataram NTB. Penelitian ini dilakukan pada salah satu SMA Unggulan Kota Mataram selama Semester Ganjil 2014/2015. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya peningkatan mutu pendidikan di SMA Bertaraf Internasional ini dilakukan dengan menerapkan konsep-konsep MMT, yang ditunjukkan dengan kesiapan sekolah membentuk tim-tim kerja seperti steering committee/school board, project team dan kelengkapan manajemen (*school management*) profesional yang sebagian besar berasal dari luar negeri.⁵²

Ketiga, Erra Yusmina, Murniati AR, dan Niswanto yang berjudul “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Peningkatan Kinerja Sekolah”. Hasil penelitian menunjukan bahwa pelaksanaan manajemen mutu terpadu dalam

⁵¹ M. Syukri, Wahyudi dalam jurnalnya yang berjudul “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (MMT) di SD Negeri 03 Muara Pawan Kabupaten Ketapang”

⁵² Muhamad Suhardi dan Ahmad Muslim, dalam jurnalnya Manajemen Mutu Terpadu di SMA Unggulan Kota Mataram.

peningkatan kinerja sekolah sudah baik, hasil tersebut bisa dilihat dari penyusunan program yang berpedoman pada prinsip-prinsip dasar manajemen mutu terpadu, implementasi manajemen mutu terpadu yang dilakukan kepala sekolah dengan melibatkan seluruh pendukung sekolah, serta manfaat penerapan manajemen mutu terpadu dalam peningkatan kinerja guru yang berpengaruh terhadap prestasi siswa dan meningkatnya kinerja sekolah.⁵³

Keempat, Muhammad Suhardi yang berjudul “Manajemen Mutu Terpadu Di SMA Unggulan Kota Mataram”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya peningkatan mutu pendidikan di SMA Bertaraf Internasional ini dilakukan dengan konsep-konsep Manajemen Mutu Terpadu, yang ditunjukkan dengan kesiapan sekolah membentuk tim-tim kerja seperti *steering committee/school board*, *project team* dan kelengkapan manajemen profesional yang sebagian besar berasal dari luar negeri.⁵⁴

Kelima, Hujaimatul Fauziah yang berjudul “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Rangka Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Internal Di SMA Al-Kautsar Bandar Lampung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMA Al-Kautsar telah melakukan perbaikan secara terus menerus artinya selalu memperbaiki dan menyesuaikan dengan perubahan yang menyangkut kebutuhan dan keinginan para pelanggan internal sehingga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan para pelanggan internalnya saat ini dan untuk masa yang akan datang. Jika SMA Al-Kautsar dapat mempertahankan manajemen mutu terpadu yang telah dilaksanakan maka dapat menghasilkan

⁵³ Erra Yusmina, Murniati AR, dan Niswanto, *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Peningkatan Kinerja Sekolah*, Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. 4 No. 2 (November 2014), hlm. 168.

⁵⁴ Muhammad Suhardi, *Manajemen Mutu Terpadu Di SMA Unggulan Kota Mataram*, Jurnal Pendidikan, Vol. 4 No. 2 (Oktober 2017).

tingkat kualitas produk pendidikan yang tinggi, baik ditinjau dari aspek prestasi dan disiplin ilmu pengetahuan umum maupun dari ilmu pengetahuan agama.⁵⁵

Berdasarkan penelitian diatas yang membedakan dari yang penulis tulis adalah objek yang menjadi sasaran penulis yang lebih difokuskan pada pembahasan tentang Implementasi manajemen mutu terpadu di SMK Alhikmah 2 Sirampog.

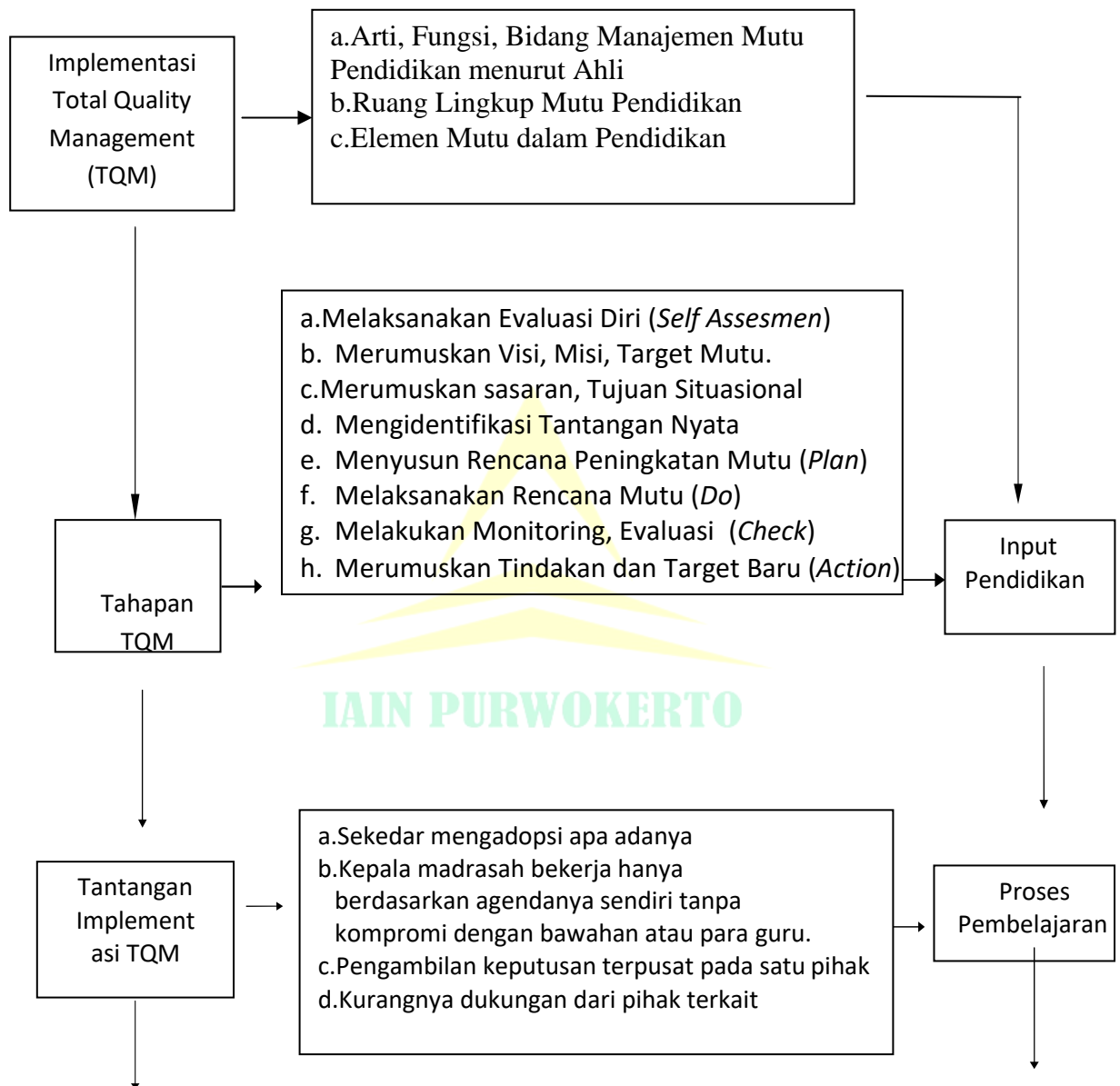
C. Kerangka Berfikir

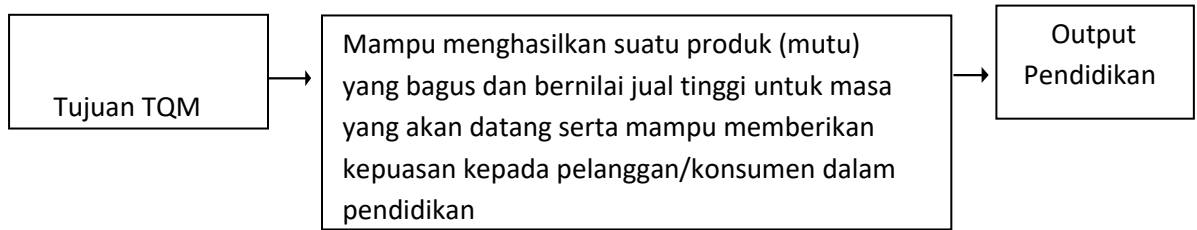
Kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di madrasah tidak terlepas dari berbagai unsur yang berpengaruh terhadap pelaksanaannya. Salah satu unsur permasalahan penting yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, misalnya pengembangan kurikulum nasional dan lokal, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, pengadaan buku dan alat pelajaran, pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, dan peningkatan mutu manajemen sekolah.

Implementasi Total Quality Management terhadap sekolah didasarkan atas pemikiran bahwa administrator dan manajer pendidikan perlu menemukan kerangka kerja yang muncul dari dalam lembaga pendidikan itu sendiri. Ada empat gagasan pikiran yang dimaksud adalah; Pertama, lembaga pendidikan adalah mata rantai yang menghubungkan pelanggan (customer) dan pemasok (supplier). Kedua, semua hubungan antara pelanggan dan pemasok ditengahi oleh proses. Ketiga, orang yang paling dapat melakukan proses adalah mereka yang dekat dengan pelanggan dalam proses tersebut. Keempat, kemampuan pimpinan melakukan share visi dengan dewan guru, karyawan dalam meningkatkan kinerja mereka sebagai orang yang paling dekat dengan kliennya.

⁵⁵ Hujaimatul Fauziah, *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Rangka Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Internal Di SMA Al-Kautsar Bandar Lampung*, Jurnal Sains dan Inovasi, Vol. IV No. 2 (2008), hlm. 92.

Peningkatan mutu pendidikan ini dilakukan dengan melalui Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (MMT), sebagaimana sekema sebagai berikut:





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang Implementasi Manajemen Mutu Terpadu, peneliti laksanakan di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes yang menerapkan pendidikan berbasis pondok pesantren. Sekolah ini terletak di Jl. Masjid Jami' Benda Kec. Sirampog Kab. Brebes 52272 telah terakreditasi dengan hasil Akreditasi "B". Dengan memiliki Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 402032905011 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 20326428. Peneliti membatasi masalah penelitian hanya pada aspek Implementasi pendidikan mutu terpadu di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes dengan fokus pada program pelayanan pendidikan dan kepuasan pelanggan pendidikan. Peneliti memilih SMK Alhikmah 2 Sirampog dengan pertimbangan bahwa:

1. SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes merupakan sekolah formal yang menerapkan program pendidikan berbasis pondok pesantren.
2. Pengelolaan manajemen di SMK Alhikmah 2 Sirampog (termasuk manajemen pendidikan berbasis pondok pesantren) dinilai bagus karena jarang sekali di tingkat SMK yang menerapkannya, disamping itu untuk peminat dalam kurun waktu 3 tahun terakhir semakin meningkat dibuktikan dengan jumlah siswa-siswi yang sekolah di SMK Alhikmah 2 Sirampog.

Selanjutnya mengenai waktu penelitian, peneliti lakukan selama 2 bulan terhitung mulai dari tanggal 5 februari 2021 sampai dengan 5 April 2021. Namun demikian, sebelumnya peneliti telah melakukan pendekatan dengan pihak sekolah dengan melakukan wawancara dan observasi pendahuluan sejak tanggal 27 Oktober 2021 guna mendapatkan informasi tentang keunikan dan keunggulan sekolah.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Field Research* yaitu penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Di sini peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu di SMK Alhikmah 2 Sirampog Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Jawa Tengah, guna mendapatkan informasi dan data tentang Implementasi Manajemen mutu terpadu yang berada di sekolah tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Obyek alamiah yang dimaksud adalah objek yang berkembang apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.⁵⁶ Penelitian tersebut dilakukan untuk mendapatkan gambaran secara mendalam tentang Implementasi Manajemen mutu terpadu yang berada di SMK Alhikmah 2 Sirampog. Untuk itu peneliti merancang penelitiannya menggunakan metode observasi, wawancara dan studi dokumentasi terhadap Implementasi Manajemen mutu terpadu yang berada di SMK Alhikmah 2 Sirampog.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian pada kegiatan penelitian di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes yakni seluruh pihak yang berperan dalam pengelolaan Implementasi Manajemen Mutu Terpadu. Seperti kepala sekolah (Bapak muslich Noor,M.Pd),waka kurikulum (Bapak Mukmin,S.E),waka kesiswaan (Bapak Rori Idrus,S.Pd), waka sarpras (Bapak zaenal

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011). Hlm. 15.

Abidin,S.Kom),guru,siswa,wali Murid.Subjek penelitian berfungsi sebagai sumber data yang nantinya akan memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Apabila penelitian menggunakan kuisisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses tertentu. Jadi yang dimaksud sumber data adalah subyek penelitian dimana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya. Sebagaimana yang dijelaskan Lexy J Moleong bahwa:

Kata-kata dan tindakan yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau audio tape, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta sehingga merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan tanya.⁵⁷

Dalam penentuan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling paham mengenai apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengeksplorasi objek atau situasi sosial yang diteliti.⁵⁸ Sehingga Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah..

Selain itu untuk memperdalam informasi, subjek penelitian

⁵⁷ Lexy J moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001) hlm. 157.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,*, hal.300.

didapatkan melalui metode *snowball sampling* (efek bola salju) sehingga melibatkan informan tambahan yang meliputi, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras, guru, TU, siswa, wali Murid.

Adapun objek dalam penelitian ini yaitu semua aktivitas terkait dengan Tingkat Konsistensi Produk dalam Memberikan Pelayanan Kekeliruan Dalam Bekerja yang Berdampak Menimbulkan ketidakpuasan dan Komplain Masyarakat yang Dilayani Semakin Berkurang. Disiplin Waktu dan Disiplin Kerja Semakin Meningkat, Kontrol Berlangsung Efektif Terutama Dari Atasan Langsung Melalui Pengawasan Melekat, Pemborosan Dana dan Waktu dalam Bekerja Dapat Dicegah, Peningkatan Keterampilan dan Keahlian Dalam Bekerja Terus Dilaksanakan, Kepuasan pelanggan terhadap lulusan di SMK Alhimah 2 Sirampog Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Jawa Tengah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data yang lebih banyak pada observasi berpartisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi.⁵⁹ Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, sesuai dengan sifat dan kelompok data:

1. Wawancara atau Interview

Metode interview atau wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 309

jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.⁶⁰

Interview / wawancara ini juga ditujukan kepada Kepala Sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras dan tenaga pendidik atau guru di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes. Untuk menanyakan tentang implementasi manajemen mutu terpadu di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes.

2. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi (pengamatan) adalah alat pengukur data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁶¹

Bedasarkan pengamatan yang dilakukan, observasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Observasi terstruktur, merupakan observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.
2. Observasi tidak terstruktur, merupakan observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Dengan kata lain melakukan pengamatan secara bebas.

Menurut Meriam dan Djamanatori ada beberapa unsur yang harus ada dalam observasi, di antaranya yaitu:⁶²

⁶⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta Rajawali Pers, 2011), hlm .82

⁶¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metode Riset Sosial*, (Bandung: Alumni, 2008), hlm. 70.

⁶² Djamanatori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (bandung: alfabeta, 2009), hlm. 110.

1. Lattar (setting).

Hal ini merujuk pada aspek fisik, pengamat mencari jawaban dari pertanyaan bagaimana lingkungan fisik dari lokasi yang diteliti. Kemudian peneliti mengamati tingkah laku apa yang mungkin dan tidak mungkin terjadi. Dalam hal ini peneliti mengamati tentang lingkungan fisik lokasi penelitian yaitu di SMK Alhikmah 2 Sirampog, sesuai apa yang dilihat atau yang diteliti oleh peneliti.

2. Yang terlibat (participant).

Hal ini merujuk pada siapa saja yang terlibat dalam konteks kegiatan di lapangan. Peneliti mencari informasi siapa saja yang terlibat dalam kegiatan manajerial di sekolah terutama terkait Implementasi Manajemen Mutu terpadu di SMK alhikmah2 Sirampog Brebes.

3. Kegiatan dan interaksi (activity and interaction).

Peneliti akan mencari informasi mengenai apa saja yang terjadi ataukah ada urutan yang tetap. Selanjutnya bagaimana subyek berinteraksi satu dengan yang lainnya dalam kegiatan manajerial di lapangan serta bagaimana saling berhubungan. Dalam hal ini peneliti akan mengamati Implementasi Manajemen Mutu terpadu di SMK alhikmah2 Sirampog Brebes.

4. Frekuensi dan durasi (frequency and duration).

Peneliti akan mencari informasi tentang kapan situasi itu dimulai dan berakhir, berapa lama situasi itu berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti mengamati dan mengumpulkan informasi Implementasi Manajemen Mutu terpadu di SMK alhikmah2 Sirampog Brebes.

5. Adanya faktor-faktor (*there are factors*).

Dalam hal ini peneliti harus peka terhadap hal-hal seperti: kegiatan informal, kegiatan formal, tidak terencana, makna simbol, konotatif, komunikasi non verbal, seperti tata ruang, tingkah laku dan kebiasaan para anggota di lapangan. Peneliti dituntut untuk mampu menerjemahkan situasi dan hal hal yang muncul di lapangan. Dalam hal ini peneliti berupaya menerjemahkan aktivitas, tingkah laku dan kebiasaan, cara berkomunikasi yang dilakukan para subjek penelitian di lapangan.

Unsur-unsur di atas merupakan pedoman bagi peneliti dalam melakukan kegiatan observasi mengenai Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di SMK Alhikmah 2 Sirampog.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, *ledger*, agenda dan sebagainya.⁶³ Metode dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung untuk mendapatkan data, karena dalam metode dokumentasi ini dapat diperoleh data-data historis dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

1. Uji Keabsahan Data (Triangulasi)

Triangulasi pada dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat diperoleh dengan kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Melihat fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek atau memeriksa keabsahan data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda-beda dengan cara

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 274.

membandingkan serta mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Menurut Nasution, selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.⁶⁴

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data.

Dalam teknik ini ada empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.⁶⁵ :

1. Triangulasi dengan Sumber

Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan latar yang berbeda dalam penelitian kualitatif, langkah untuk mencapai kepercayaan itu adalah:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

⁶⁴Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung:Tarsito, 2003), hlm. 115.

⁶⁵ Masyuri, Zainuddin, *Metodologi Penelitian:pendekatan praktis dan aplikatif*,hlm. 262

- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi dengan Metode

Menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu : (a) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (b) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Triangulasi penyidik

Triangulasi penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Cara lain adalah membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya.

4. Triangulasi dengan teori

Menurut Lincoln dan Guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Jadi *triangulasi* berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi, sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kenyataan dan hubungan dari berbagai pandangan.

Dengan demikian pada penelitian ini, uji kredibilitas data hasil penelitian dilakukan dengan triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan data hasil pengamatan, dokumentasi dan data hasil wawancara dengan mengecek balik derajat kepercayaan suatu

informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak awal penelitian dimulai hingga penyusunan hasil akhir penelitian. Miles dan Huberman dalam Sugiyono menjelaskan, bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.⁶⁶ Analisis data yang dimaksud adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam sebuah pola, kategori dan satuan uraian dasar atau bisa disebut kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi data agar bernilai sosial, akademik dan ilmiah.

Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambar. Data yang dimaksud bisa berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, rekaman, dokumen pribadi maupun dokumen resmi. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Untuk itu analisis data dilakukan sebelum dilapangan dan setelah dilapangan.

1. Analisis sebelum di lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian masih bersifat sementara. Penelitian akan bisa berkembang setelah peneliti masuk di lapangan.
2. Analisis data di lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,*, hlm. 337.

dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, setelah dianalisis ternyata belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis deskriptif untuk menggambarkan Implementasi Manajemen Mutu terpadu di SMK Alhikmah 2 sirampog. Konsep analisis data mengalir (*flow model analysis*), yakni analisa yang terdiri dari langkah-langkah berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih pokok-pokok penting, dan disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian. Dari data mentah yang muncul dalam catatan lapangan, meliputi hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data-data tersebut kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada berfokus pada program pelayanan pendidikan dan kepuasan pelanggan pendidikan di SMK Alhimah 2 Sirampog.

b. Display data

Setelah mendapatkan data yang yang dianggap penting maka langkah selanjutnya adalah menyusun data secara jelas untuk membantu peneliti menganalisa terkait Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di SMK alhimah 2 sirampog Brebes . Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchartn* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Pada tahap ini, peneliti mengkaji data yang diperoleh, lalu membuat sistematika dokumen aktual tentang Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di SMK alhimah2 Sirampog.

c. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan yang pasti.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan bisa berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Sehingga kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini bisa merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya.

BAB IV

Penyajian Data dan Analisis Data

A. Profil Sekolah Menengah Kejuruan Alhikmah 2 Sirampog Brebes

1. Sejarah Singkat SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes

Awalnya KH. Cholil dan KH. Suhaemi terus berjuang bahu membahu membangun Pesantren. Tidak sia-sia pembinaan yang dilakukan selama bertahun-tahun oleh beliau berdua. Hal ini terbukti pada tahun 1932, dari sejumlah santri yang menghafal Al-Qur'an sudah ada lulusan santri yang khatam bil ghoib.

Dengan prestasi inilah pesantren Al-Hikmah mulai mencuat namanya ke berbagai daerah. Seiring dengan perkembangan tersebut, maka kegiatan-kegiatan Pesantren menjadi lebih kompleks dan semarak.

Kegiatan yang ada tak hanya sebatas menghafal al-Qur'an tetapi sudah dibarengi dengan pendalaman dan pengajian kitab-kitab kuning oleh tenaga-tenaga muda alumnus dari berbagai pesantren yang salah satunya Ust. Faozan Zaen dari Rembang (sebagai santri yang tahaffudz sekaligus pengajar kitab kuning).

Penyelenggaraan pendidikan Al-Hikmah hingga tahun 1947, dapat dikatakan berkembang pesat. Bahkan selama periode itu, pihak pesantren juga sempat mengembangkan program secara lebih beragam yaitu bidang Qiraatul kutub, Qiraatul Qur'an bit Taghoni (membaca Al Qur'an dengan dilagukan), sistem madras (klasikal), mejelis taklim untuk umum, dan dakwah keliling ke beberapa daerah.

Namun perkembangan lembaga pendidikan itu sempat terhenti. Terutama setelah peristiwa pembakaran pondk dan pembunuhan sejumlah ustadz dan santri oleh Penjajah Belanda, tahun 1947-1948. Diantara para ustadz yang gugur adalah KH. Ghozali, H. Miftah, H. Masyhudi Amin bin H. ANimah, Sukri, Daad, Wahyu, Siroj dll.

Selama tujuh tahun berikutnya, laju perkembangan terhenti. Tindakan ini terpaksa dilakukan untuk menghindari penangkapan yang dilancarkan oleh Belanda. Selama tujuh tahun itu pula, Kiai Suhaemi mengungsi ke tempat yang lebih aman, sedangkan secara diam-diam KH. Cholil bersama menantunya KH. Ali Asy'ari dan kawan-kawan melestarikan secara diam-diam lembaga pendidikan yang ada.

Masuk di tahun 1952, setelah kondisi relatif lebih stabil dan aman, asrama Pesantren yang sebelumnya sempat hancur dibangun kembali. Sebagian dibangun untuk menetap para santri, sedangkan sebagian lagi digunakan untuk mendirikan sekolah ibtidaiyah. Kini, setelah mengalami pasang surut perkembangannya, Al-Hikmah telah mencatat kemajuan pesat. Lembaga pendidikan ini menempati areal seluas enam hektar.

Melihat jumlah santri yang kian bertambah, guna memaksimalkan bimbingannya, Pondok Pesantren Al-Hikmah membagi kepengasuhannya menjadi PP. Al-Hikmah 1 yang diasuh oleh KH. Soddiq Suhaemi (putra alm. KH. Suhaemi), serta PP. Al-Hikmah 2 yang diasuh oleh Majelis Pengasuh Pesantren (Putra-Putri alm. KH. Mochammad Masruri Abdul Mughni (cucu KH. Cholil).

Pondok Pesantren Alhikmah 1 Sirampog yang diasuh oleh KH. Soddiq Suhemi yang kemudian beliau wafat dan digantikan oleh KH. Labib Shodiq Suhemi. Dimana perkembangannya sungguh pesat yakni tumbuh berbagai lembaga pendidikan dari mulai tingkat TK sampai perguruan tinggi ada didalamnya, salah satu lembaga yang sedang diteliti oleh peneliti yaitu SMK Alhikmah 2 Sirampog brebes⁶⁷.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Al Hikmah 2 Sirampog atau lebih dikenal oleh masyarakat sekitar dengan sebutan SMK 2 (SMEA) Al Hikmah 1 adalah lembaga pendidikan kejuruan yang didirikan pada tahun

⁶⁷ <https://alhikmah1.or.id/hal-sejarah.html>

1996 Benda di bawah naungan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al hikmah 1 Benda, memiliki program pendidikan latihan (diklat) kejuruan yang di sesuaikan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Dan hingga sekarang SMK Al Hikmah 2 Sirampog yang beralamat di : Jl. Masjid Jami' Benda Kec. Sirampog Kab. Brebes 52272 telah terakreditasi dengan hasil Akreditasi "B". Dengan memiliki Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 402032905011 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 20326428.⁶⁸

2. Visi, Misi Dan Tujuan SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes

Visi Sekolah :

Terbentuknya manusia muslim berakhlaqul karimah yang berkualitas terampil mandiri dan berwawasan Imtaq, utuh serta lingkungan.

Misi Sekolah:

Mengoptimalkan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

1. Memberdayakan peserta didik menciptakan suatu budaya terampil, mandiri dan berkualitas.
2. Menumbuh kembangkan jiwa berwira usaha pada peserta didik

Tujuan Sekolah:

1. Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Membentuk pribadi yang berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan dan berwawasan luas.
3. Terampil dalam bidang / program keahliannya.⁶⁹

⁶⁸ <http://smkalhikmah2.sch.id/read/13/Sejarah-Singkat-SMEA-Al-Hikmah-1>

⁶⁹ Wawancara dengan bapak mukmin selaku wakil kepala SMK Alhikmah 2 sirampog, pada tanggal 17 Februari 2021

3. Struktur Organisasi SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes

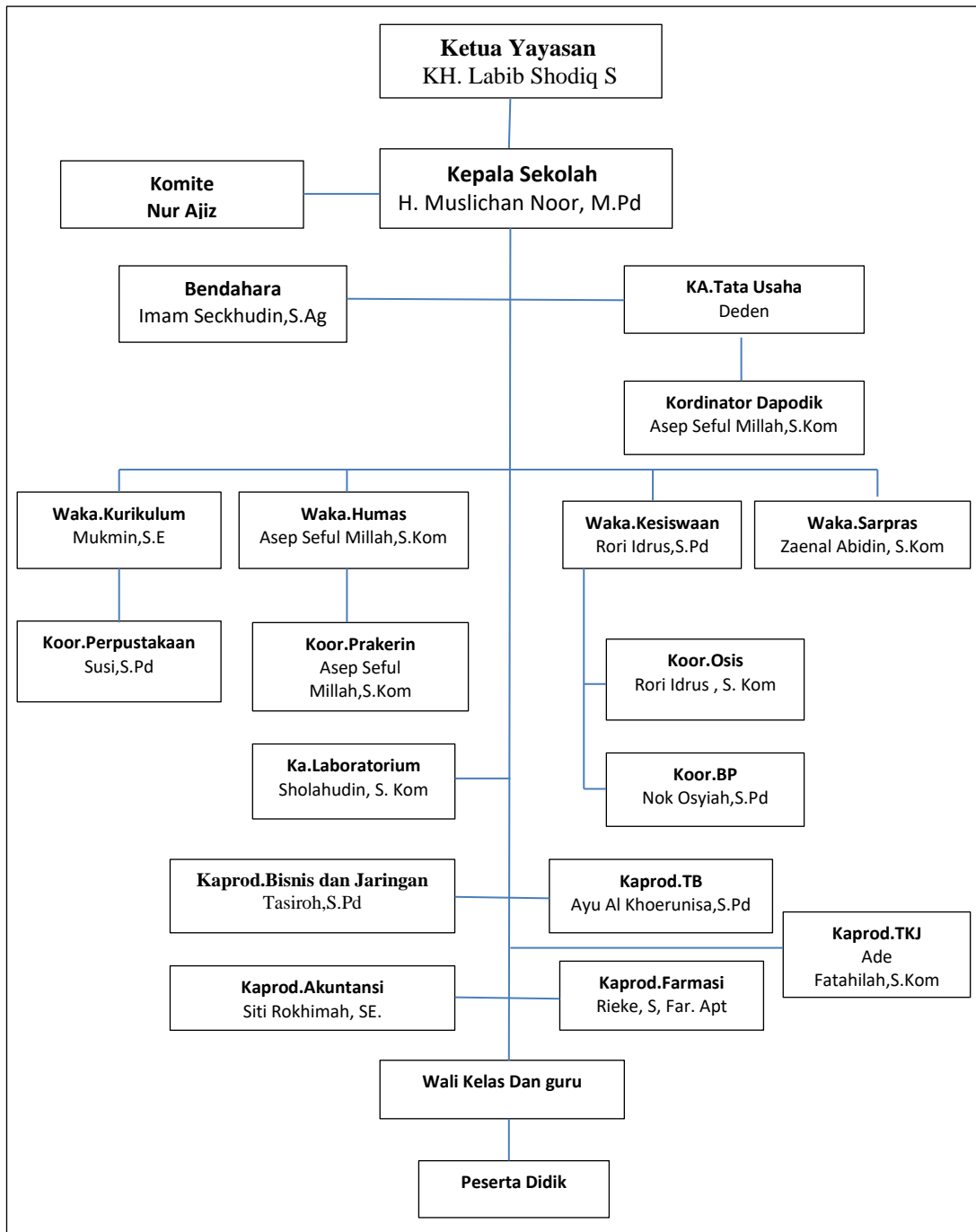
Kaitannya dengan struktur organisasi dapat diartikan sebagai pemberian struktur/susunan, terutama dalam penempatan personel, yang dihubungkan dengan garis kekuasaan dan tanggung jawabnya di dalam keseluruhan organisasi. Susunan dan garis-garis kekuasaan serta tanggung jawab itu menentukan bentuk dan sifat organisasi itu secara keseluruhan baik dari atas sampai bawah.

Pengorganisasian di sini adalah pembagian tugas pendidik dan tenaga kependidikan. Mengenai pembagian tugas pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di SMK Alhikmah 2 Sirampog, Bapak Mukminin selaku wakil kurikulum SMK Alhikmah 2 Sirampog mengatakan bahwa:

Kebiasaan yang dilakukan di SMK Alhikmah 2 Sirampog setiap awal tahun yaitu rapat awal tahun yang diselenggarakan seluruh guru dan karyawan, yang dibahas pada rapat awal tahun adalah pembagian tugas guru dalam pembelajaran, penentuan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan, penanggung jawab masing-masing kegiatan, dan rencana anggaran. Dalam rapat ini semua guru dan staf diberi kebebasan dalam berpendapat, termasuk kesepakatan tentang hal-hal yang berkaitan dengan peraturan yang melekat pada setiap warga sekolah.

Berdasarkan wawancara tersebut terungkap bahwa struktur organisasi atau pembagian tugas guru dan karyawan dilaksanakan setiap rapat awal tahun, yang di dalamnya juga membahas rencana kegiatan, penanggung jawab kegiatan dan anggaran kegiatan. Dalam rapat itu semua peserta rapat diberi kebebasan untuk menyampaikan pendapatnya, setelah itu baru dimusyawarahkan untuk menjadi keputusan.

Berikut ini adalah struktur organisasi SMK Alhikmah 2 Sirampog



Gambar 1 .Struktur Organisasi SMK Alhikmah 2 sirampog

4. Keadaan Guru Dan Staf SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes

Guru dan staf dalam sekolah merupakan salah satu komponen terpenting dari suatu lembaga pendidikan. Ketersediaan guru dan staf yang memadai dan profesional dalam bidangnya merupakan faktor terpenting dalam mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar sekolah. Potensi, bakat dan kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam mengajar sangat berpengaruh dalam perkembangan kecerdasan dan daya tangkap peserta didik terhadap pelajaran yang diberikan.

Jumlah pendidik atau guru pengajar di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes merupakan lulusan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta ternama, baik yang ada di pulau Jawa atau luar pulau Jawa. Jumlah tenaga pendidik di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes berjumlah 49 guru lulusan S1 dan 1 guru lulusan S2 Pengelolaan untuk yayasan Alhikmah sudah tidak diragukan lagi karena Alhikmah sudah terkenal bahkan sampai manca negara, hal inilah dalam memilih kepala sekolah harus bergelar Magister, yayasan mengambil sebuah keputusan dengan mengangkat H. Muslichan Noor, M.Pd sebagai kepala sekolah, yang telah memiliki banyak pengalaman dalam memimpin, baik dalam pondok pesantren Alhikmah.

H. Muslichan Noor, M.Pd menjadi kepala sekolah yang bagus dengan dibantu para guru muda yang energik, disiplin dan penuh komitmen yang sudah disepakati bersama antara guru dan staff SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes sehingga tidak heran dalam jangka waktu kurang dari 3 tahun jumlah siswa semakin meningkat.

Untuk mengetahui keadaan guru dan staff yang ada di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes dapat dilihat pada tabel berikut ini.

No.	Nama Guru	Pendidikan Terakhir
1.	KH. Labib Shodiq S	S.2
2.	H. Muslichan Noor,M.Pd	S.1
3.	Hj.Khoerunnisa,S.Pd	S.1
4	Drs.Agus Riyanto	S.1
5.	Ali Rifai,S.Pd	S.1
6	Maslikha, S. Ag	S.1
7	Mafrikha, S.Pd.	S.1
8	Eka Windiarti, S. Pd	S.1
9	Lilis Nilawati, SE.	S.1
10	Siti Rokhimah, SE.	S.1
11	Asep Saeful Millah, S. Kom	S.1
12	Gita Anang .S, S.Pd.	S.1
13	Mochamad.Aminudin, SE.	S.1
14	Khilfa, S.Pd	S.1
15	Muhammad Subono, S.IP	S.1
16	Mukmin, SE.	S.1
17	Rike Silpiana S. Farm	S.1
18	Sri Anjarwati, S. Pd	S.1
19	Ade Fatahialh, S. Kom	S.1
20	Abd.Jamal SF,S.Ag	S.1
21	Ridwan Muwafiq, LC	S.1
22	Umi Aenun Baroroh, S.Pd	S.1
23	Tasiroh,S.Pd	S.1
24	Nadianun Unaen, SE	S.1
25	Dian Ika E,S.Pd	S.1

26	Leny Amalia,S.Pd	S.1
27	Nur Risqiah, S.Pd	S.1
28	Siti Khodijah, SE.	S.1
29	Sholahudin, S. Kom	S.1
30	M. Firdaus Mahbubi, SH	S.1
31	Mansur Masrab,S.Pd	S.1
32	Rori Idrus,S.Pd	S.1
33	Ulfah, S. Kom	S.1
34	Gianevida Putriana, S. Pd. S1	S.1
35	Ana Majiah, S. Farm. Aptk	S.1
36	Serli, Amd. Farm.	S.1
37	M. Husni Mubarak, S. Kom	S.1
38	Akif Heppy Istianah, S.Pd	S.1
39	Zaenal Abidin, S. Kom	S.1
40	Shinta Fella, S. Pd	S.1
41	Ririn Riyanty, S. Pd	S.1
42	Aris Adidin, S. Kom	S.1
43	Ati Karomika, S.Tr. Keb	S.1
44	Ayu Al Khoerunisa, S.Pd	S.1
45	Arwa ElZahro, LC	S.1
46	Group Khafid/Khafidoh	S.1
47	Hj. Nok Khosiah, S.Pd.BK	S.1
48	Eti Puji Astuti, S. Pd	S.1
49	M. Ikbal, S.Pd.Bk	S.1
50	Laras, M.Pd	S.1

Gambar 2 .Tabel Guru SMK Alhikmah 2 sirampog. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes memiliki tenaga pendidikan yang berjumlah 50 orang.

Dengan jenjang pendidikan S1 berjumlah 49 orang dan S2 1 orang.

Keadaan Staff SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes

No	Nama	Jenjang Pendidikan
1	Deden S.Pd	S.1
2	M. Husni Mubarak, S. Kom	S.1
3	Rori Idrus , S. Kom	S.1

Gambar 3 .Tabel Staff SMK Alhikmah 2 sirampog

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa staf di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes berjumlah 3 orang dengan jabatan sebagai staf TU dan pustakawan.

5. Keadaan Peserta Didik SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes

Peserta didik merupakan individu yang sedang mengalami perkembangan, baik mental atau fisik. Perkembangan merupakan sebuah proses menuju kedewasaan. Oleh sebab itu, peserta didik harus selalu dibimbing dan diarahkan agar berkembang dengan baik. Perkembangan peserta didik sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungannya seperti sosial budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi. Faktor lingkungan merupakan faktor penentu setiap peserta didik, sebagai contoh SMK Alhikmah 2 Sirampog merupakan lingkungan pondok, maka dengan sendirinya peserta didik mengikuti keadaan atau kebiasaan yang ada di pesantren atau pondok, demikian sosial budaya yang ada akan membentuk karakter peserta didik. Oleh sebab itu, perkembangan peserta didik perlu diperhatikan dan didampingi untuk mencapai perkembangan yang kita inginkan, tentunya menjadi pribadi yang berakhlakul karimah. Hal ini karena tanpa adanya pendampingan, lingkungan yang memberikan pengaruh negatif dan

juga positif susah untuk dikendalikan dan dikontrol oleh seorang pengajar atau guru.

Peserta didik memiliki peran yang sangat penting, karena berjalannya suatu proses belajar mengajar tergantung pada kondisi peserta didik dan kualitas lembaga pendidikan itu sendiri. Adapun keadaan peserta didik SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes per Januari 2021 adalah sebagai berikut:

No	KELAS	PROGRAM KEAHLIAN	JUMLAH		JUMLAH TOTAL
			L	P	
1	X	Akuntansi Keuangan Lanjutan (AKL)	3	24	27
2		Bisnis Daring Dan Pemasaran (BDP)	6	13	19
3		Tata Busana	1	14	15
4		Farmasi Klinis dan Komunitas	0	33	33
5		Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) – I	21	18	39
6		Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) - II	19	24	43
JUMLAH TOTAL			50	126	176
1	XI	Akuntansi Keuangan Lanjutan (AKL)	1	27	28
2		Bisnis m Daring Dan Pemasaran (BDP)	1	13	14
3		Tata Busana	0	12	12
4		Farmasi Klinis dan Komunitas	1	9	10
5		Teknik Komputer dan Jaringan	17	13	30

		(TKJ) – I			
6		Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) - II	3	28	31
JUMLAH TOTAL			23	102	125
1	XII	Akuntansi Keuangan Lanjutan (AKL)	1	34	35
2		Bisnis Daring Dan Pemasaran (BDP)	0	14	14
3		Tata Busana	0	9	9
4		Farmasi Klinis dan Komunitas	1	21	22
5		Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) – I	7	22	29
6		Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) - II	11	19	30
7		Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) - III	10	18	28
JUMLAH TOTAL			30	137	167
JUMLAH TOTAL LAKI-LAKI			103		
JUMLAH TOTAL PEREMPUAN			365		
JUMLAH TOTAL SISWA			468		

Gambar 4 .Jumlah murid per Januari 2021 SMK Alhikmah 2 sirampog

6. Sarana Dan Prasarana SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes

Sarana dan prasarana pendidikan berkenaan dengan fasilitas dan kemudahan-kemudahan dalam pelaksanaan pendidikan yang tersedia. Sarana dan prasarana pendidikan masih sangat tergantung pengadaannya dari pemerintah, sementara pendistribusiannya belum terjamin merata sampai ketujuannya sehingga kemandirian dan rasa turut bertanggung jawab daerah masih dirasakan belum maksimal.

Permasalahan-permasalahan yang menyangkut fasilitas pendidikan ini, erat kaitannya dengan kondisi tanah, bangunan dan perabot yang menjadi sarana terlaksananya proses pendidikan. Dalam aspek tanah pendidikan, berkaitan dengan status hak kepemilikan tanah yang menjadi tempat pendidikan, letaknya yang kurang memenuhi persyaratan lancarnya proses pendidikan (sempit, ramai, terpencil, kumuh, labil, dan lain-lain). Berkenaan dengan kondisi gedung atau bangunan sekolah yang kurang memadai untuk lancarnya proses pendidikan (lembab, gelap, sempit, rapuh, bahkan banyak yang sudah ambruk, dan lain-lain) sampai membahayakan keselamatan. Aspek perabot berkenaan dengan sarana yang kurang mendukung bagi pelaksanaan proses pendidikan (meja-kursi yang reyot, alat peraga yang kurang lengkap, buku paket yang tidak cukup, sarana kesehatan kurang memadai, dan lain-lain), termasuk fasilitas untuk kebutuhan ekstrakurikuler.

Dalam dunia pendidikan salah satu yang sangat penting adalah dukungan fasilitas pendidikan atau sarana dan prasarana sekolah. Sarana pendidikan umumnya mencakup semua fasilitas yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, seperti gedung, ruangan belajar atau kelas, alat-alat atau media pendidikan, meja, kursi dan lain sebagainya. Sedangkan yang dimaksud fasilitas/prasarana adalah yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan seperti halaman, kebun atau taman sekolah maupun jalan menuju sekolah.

Adapun hasil wawancara dengan waka sarpras bapak Zenal mengatakan⁷⁰.

“Sarana dan prasarana yang tersedia di SMK Alhikmah 2

⁷⁰ Wawancara dengan sarpras bapak jenal SMK alhikmah 2 sirampog, pada tanggal 1 Maret 2021.

Sirampog Brebes merupakan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar, meskipun bisa dikatakan masih sangat minim untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah bila dibandingkan dengan sekolah- sekolah yang ada di daerah- daerah lain”.

SMK alhikmah 2 sirampog brebes merupakan sekolah yang dibangun di atas tanah seluas 5000 M2, dengan luas bangunan 1850 M2. Untuk mendukung jalannya pendidikan, sekolah memiliki 2 gedung lante 3 dengan jumlah rombel kelas, 19 ruang, dengan ukuran ideal kelas 8 x 9 m2. Jumlah siswa perkelas berkisar antara 25-30. Untuk ruang guru sendiri ada 4, yaitu ruang kepala sekolah, ruang waka-waka,rauang tata usaha dan ruang guru putra dan putri.

Selain itu untuk menunjang proses pembelajaran, sekolah memiliki ruang perpustakaan, laboratorium TKJ,Farmasi,bismen,komputer dan lapangan olah raga serta masjid sebagai sarana ibadah.

Sekolah dengan sistem berbasis pondok pesantren menuntut adanya fasilitas asrama atau pondok pesantren putra dan putri untuk tempat tinggal para pelajar. Untuk itu sekolah dibuat berdekatan dengan pondok pesantren Alhikmah 1 sirampog sebagai asrama tempat tinggal peserta didik. Di pondok setiap santri menempati kamar sesuai dengan kelasnya di sekolah. Hal ini dimaksudkan agar anak-anak lebih dekat dengan teman satu kelasnya. Saat ini kurang lebih ada 200 kamar untuk siswa siswi dari mulai SMP,MTS,MA,SMK.SEMEA Dalam setiap kamar ditugaskan 1 orang pembimbing sebagai wali asuh atau pengganti orang tua di asrama. Selain itu ada juga CC-TV sebagai alat kontrol aktivitas siswa selama di pondok pesantren.

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran di pesantren, sudah ada fasilitas tambahan seperti aula, ruang kelas, kantor pengurus, kamar ustadz/ustadzah, ruang administrasi, ruang londri, kantin, bilik

kesehatan santri, pos jaga, WC serta kamar mandi di setiap lokal kamar.

Untuk lebih jelasnya mari kita lihat tabel sarana dan prasarana yang tersedia di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes adalah sebagai berikut:

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	19	Baik
2	Ruang KS	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang TU	1	Baik
5	R. Perpustakaan	1	Baik
6	R. Lab. Jaringan	1	Baik
7	Ruang Lab. KKPI	1	Baik
8	Ruang.Lab.farmasi	1	Baik
9	R. Lab.Bisman	1	Baik
8	Ruang BK	1	Baik
9	Ruang UKS	1	Baik
10	Ruang Osis	1	Baik
11	Masjid	1	Baik
12	WC Guru	2	Baik
13	WC Siswa	14	Baik
14	Gudang	1	Baik
15	Parkir	1	Baik

Gambar 5 .sarana dan prasarana SMK Alhikmah 2 sirampog

7. Penelusuran lulusan SMK Alhikmah 2 Sirampog selama tiga tahun terakhir (Tahun 2018 sampai dengan 2020)

Penelusuran Lulusan/ Alumni bertujuan untuk mengetahui Lulusan/ Alumni SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes.Penelusuran

dimaksudkan untuk memetakan kegiatan lulusan baik di Dunia Kerja/ Industri atau kelanjutan studi ke Perguruan Tinggi/ Universitas. Hasil data tersebut untuk memetakan kesenjangan kompetensi lulusan dan tuntutan Dunia Kerja/ Industri, serta untuk mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes.

Bentuk Pendidikan	Status Sekolah	Tahun Lulus	Tahun Lulus	Jumlah Alumni			Bekerja			Melanjutkan			Wirausaha			Belum Bekerja/Menunggu		
				L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
SMK	Swasta	2020	132	34	98	132	26	71	97	4	18	22	2	9	11	2	0	2
		2019		31	100	131	20	65	85	9	30	39	3	5	8	0	0	0
		2018		28	105	133	17	67	84	8	21	29	2	8	10	1	9	10

Gambar 6 .Tabel Penelusuran Alumni Selama 3 tahun terakhir SMK Alhikmah 2 sirampog

8. Sistem pengajaran ke agamaan SMK Alhikmah 2 Sirampog

SMK alhikmah 2 sirampog brebes merupakan sekolah yang berbasis pesantren dan ilmu kejuruan,tujuannya adalah untuk mendapatkan ahlak yang bagus buat peserta didiknya sekaligus mendapatkan ketrampilan sesuai dengan jurusan yang mereka pilih,adapun jurusan yang ada adalah sebagai berikut: Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL),Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP),Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ),Farmasi Klinis dan Komunitas,Tata Busana (TB)⁷¹.Adapun pengajaran yang dilakukan disini menggunakan model pesantren,hal inilah keagamaan lebih fokus dilakukan dalam pengajaran yang dilakukan di SMK Alhikmah 2

⁷¹ Wawancara dengan waka kurikulum SMK Alhikmah 2 sirampog Brebes,pada tanggal 1 Maret 2020

sirampog brebes.

Sistem pengajaran Al-Qur'an yang sudah dilakukan di SMK Al Hikmah 2 sirampog menggunakan sistem marhalah/tingkatan yang terdiri dari lima tingkatan atau tahapan dengan setiap tahapan memerlukan waktu selama maksimal satu tahun ajaran dan dengan materi yang berbeda untuk setiap tingkatan/tahapan, adapun lima marhalah/tingkatan yaitu:

1. Tingkat Tahsînul Qiro`ah atau yang disebut dengan Tahsin dengan materi perbaikan bacaan juz ke-30 sesuai ilmu tajwid dan makhorijul huruf.
2. Tingkat Hifzu Al-Juz As-Šalāsîn atau disebut Bil-Ghoib (Menghafal Juz ke-30) dengan materi penghafalan juz ke-30/juz „amma.
3. Tingkat Qiroatu Šalāsîn Juz`an atau yang disebut Bin-Nazor dengan materi pembacaan secara tartil 30 Juz dengan disimak oleh guru/ustadz.
4. Tingkat Halaqotul Qur`an atau disebut dengan Halaqoh dengan materi pembacaan 30 juz dengan simak menyimak antara satu dengan lainnya.
5. Tingkat Ta`limul Qur`an dengan mengajari yang belum mengetahui baca tulis Al-Qur`an dengan baik, khususnya pada tingkatan Tahsînul Qiro`ah sebagai materi utama pada tingkat ini.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan sistem ini adalah adanya tasyji`/penyemangat sesuai tingkatan dan pengajaran dilakukan secara klasikal maupun non-klasikal.⁷²Dengan sistem pengajaran dengan model keagamaan lebih ditonjolkan inilah yang menjadi ciri husus SMK Alhikmah 2 sirampog,yang berbasis pondok pesantren,sehingga nantinya input yang dihasilkan akan lebih memuaskan,misalnya anak

⁷² <https://smkalhikmah2.sch.id/read/148/ujian-al-quran-smk-3-al-hikmah-benda>

setelah selesai sekolah selain bisa mendapatkan nilai keagamaan yang siap untuk terjun dimasyarakat dan juga trampil dibidang tekhnologi.

9. Prestasi Peserta didik SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes

Berdasarkan studi dokumentasi, SMK alhikmah 2 sirampog brebes meraih berbagai prestasi. Baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik. SMK alhikmah 2 sirampog merupakan lembaga pendidikan dengan background pondok pesantren, meskipun demikian sekolah memberikan kebebasan kepada siswanya untuk menyalurkan dan mengembangkan bakatnya sesuai minat dan kemampuan. Hal itu terbukti dengan diraihnya prestasi siswa dalam mata pelajaran non keagamaan seperti juara II pidato bahasa Indonesia tingkat kabupaten brebes pada tahun 2016, juara III lomba mata pelajaran matematika antar SMK tingkat kabupaten brebes. Sedangkan prestasi siswa dalam bidang keagamaan bisa dibilang lebih dominan, diantaranya adalah juara II MTQ tahun 2017 tingkat provinsi jawa tengah, juar 1 hadroh tahun 2018 tingkat kecamatan sirampog.

10. Letak Geografis SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes

SMK Alhikmah 2 Sirampog Kabupaten Brebes memiliki luas tanah 5.000 m² dan luas bangunan 5.000 m². Terletak di Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes, tepatnya di Jl. Masjid Jami Benda Sirampog Brebes.. Adapun batas-batas posisi SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan Pondok Alhikmah 1 Benda Sirampog Brebes.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Masjid jami Benda sirampog.
- c. Sebelah utara berbatasan dengan jalan raya Masjid Jami.
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Penelitian ini membahas tentang Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes, yang meliputi keberhasilan dalam implementasi manajemen mutu terpadu didasarkan pada bukunya mulyasa, diantaranya tingkat konsistensi produk dalam memberikan pelayanan umum dan pelaksanaan pembangunan terus meningkat, kekeliruan dalam bekerja yang berdampak menimbulkan tidak puas dan komplain masyarakat yang dilayani semakin berkurang, disiplin waktu dan disiplin kerja semakin meningkat, inventarisasi aset organisasi semakin sempurna, terkendali dan tidak berkurang/hilang tanpa diketahui sebab-sebabnya, kontrol berlangsung efektif terutama dari atasan langsung melalui pengawasan melekat, pemborosan dana dan waktu dalam bekerja dapat dicegah, dan peningkatan keterampilan dan keahlian dalam bekerja terus dilaksanakan.

Data Penelitian diperoleh menggunakan instrumen pengumpulan data berupa wawancara, observasi, serta dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah / kurikulum

1. Tingkat Konsistensi Produk dalam Memberikan Pelayanan umum dan pelaksanaan pembangunan terus meningkat.

Dalam memberikan pelayanan selalu memperhatikan kebutuhan dan harapan masyarakat, memberikan kenyamanan dan penanganan keluhan yang memuaskan, dan sarana dan prasarana yang dibangun memenuhi semua persyaratan dan berfungsi dengan baik. Adapun penyajian data hasil wawancara tentang manajemen mutu terpadu di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes adalah sebagai berikut :

a. Memperhatikan kebutuhan dan harapan masyarakat.

Penyajian data hasil wawancara dengan wakil kurikulum hal ini wakil dari kepala sekolah adalah sebagai berikut. Mukmin, S.E (Wakil kepala Sekolah bidang Kurikulum), mengatakan

SMK Alhikmah 2 Sirampog brebes dalam memberikan pelayanan umum dan pelaksanaan pembangunan dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan harapan masyarakat, karena SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes mem mengacu pada setandar kurikulum nasional dan kurikulum pondok pesantren sehingga apa yang diinginkan masyarakat baik kompetensi jurusan ataupun keagamaan yang nantinya akan dipaki ketika bermasyarakat⁷³.

Hasil wawancara di atas dapat diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa Zahra (selaku siswa SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes kelas 2), mengatakan:

sekolah di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes banyak ilmu agama yang diperoleh, berbeda dengan sekolah lainnya sebab sekolah kami memiliki latar belakang pondok pesantren sehingga keagamaan lebih di utamakan.⁷⁴

Wawancara dengan Ibu badriyah (selaku wali murid), mengatakan:

saya bangga untuk menyekolahkan putri saya di SMK Alhikmah 2 Sirampog karena keagamaan lebih banyak, dan lebih banyak keuntungannya, secara dunia dia mendapat ilmu dan secara ukhrowiyah juga mendapat ilmu, serta dapat memahami pelajaran Islam yang lebih mendasar.⁷⁵

Diperkuat wawancara dengan Ibu Siti Hasanah (selaku wali murid), mengatakan:

Saya merasa senag menyekolahkan putra saya di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes karena disana ilmu agamanya lebih diutamakan serta anak saya sekaligus bisa modok di sana karena inilah saya bisa lebih percaya masalah keagamaannya.sekolah sambil mondok lebih baik dibandingkan tidak mondok.⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan

⁷³ Wawancara dengan bapak mukmin,selaku wakil kepla urusan kurikulum,pada tanggal 17 februari 2021

⁷⁴ wawancara Zahra (selaku siswa SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes kelas 2),tanggal 20 februari 2021

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu badriyah (selaku wali murid),tanggal 20 februari 2021

⁷⁶ wawancara dengan Ibu Siti Hasanah (selaku wali murid), tanggal 20 februari 2021

bahwa SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes memperhatikan kebutuhan dan harapan masyarakat pada tingkat konsistensi produk dalam memberikan pelayanan, karena dengan begitu tercipta interaksi sosial antara SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes dengan pelanggan pendidikan (siswa dan masyarakat).sebagaimana orang tua anaknya yang sekolah di SMK Alhikmah 2 Sirampog,lebih nyaman dikarenakan dua alasan yang paling mendasar yaitu agama dan ketrampilan.Keagamaan yang ada di SMK yang sekaligus ingklud dengan pondok pesantren sehingga mata pelajaran yang ada di SMK Alhikmah 2 Sirampog,banyak yang dimasukan kitab kitab yang lebih mendasar semisal mata pelajaran ahlak,al-qur'an,fikih dan lain laain bahkan setiap kenaikan kelas ada ujian hafalan alquran.untuk bidang ketrampilan tidak kalah dengan sekolah yang tidak berbasis pondok pesantren dibuktikan dengan jurusan yang ada d SMK Alhikmah 2 Sirampog yaitu : Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL),Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP),Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ),Farmasi Klinis dan Komunitas,Tata Busana (TB).baru baru ini untuk jurusan Teknik Komputer dan Jaringan,Siswanya bisa membuat mesin ATM dari Komputer.hal ini yang membuat orang tua yakin terhadap oengajaran yang ada di SMK alhikmah 2 Sirampog.

b. Memberikan kenyamanan dan penanganan keluhan yang memuaskan.

Penyajian data hasil wawancara dengan waka kurikulum hal ini wakil dari kepala sekolah adalah sebagai berikut.Mukmin,S.E (selaku wakil kepala urusan kurikulum), mengatakan:

Seiring berjalannya waktu untuk kenyamanan yang ada d sekolah kami alhamdulillah kondusif dan nyaman.bahkan kami menyediakan Kotak saran gunannya sebagai masukan dan evaluasi dan hasil evaluasi langsung d implementasikan pada warga sekolah.⁷⁷

⁷⁷ wawancara dengan waka kurikulum hal ini wakil dari kepala sekolah adalah sebagai berikut.Mukmin,S.E (selaku wakil kepala urusan kurikulum),tanggal 17 februari 2021

Hasil wawancara di atas dapat diperkuat dengan hasil wawancara dengan dewan guru dan wali murid yang menyatakan bahwa: Zaenal Abidin, S. Kom (selaku dewan guru), mengatakan:

Selama ini belum ada masyarakat yang komplain, hubungan komunikasi antara pihak sekolah dan masyarakat pun baik. Dan proses pembelajaran juga dilaksanakan sebagaimana mestinya, apabila ada guru yang tidak hadir digantikan oleh guru piket untuk mengisi jam pelajaran agar tidak terjadi kekosongan saat jam pelajaran dilaksanakan.⁷⁸

Didukung dengan wawancara dengan Ibu badriyah (selaku wali murid), mengatakan:

Selama ini saya belum pernah ada keluhan/komplain. Karena komunikasi antara SMK Alhikmah 2 Sirampog brebes dengan masyarakat terjalin dengan baik. Apabila ada informasi atau pemberitahuan lainnya juga disampaikan dengan baik kepada siswa-siswanya.⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes, tentang memberikan kenyamanan dan penanganan keluhan yang memuaskan, bahwa selama ini masyarakat atau wali murid tidak ada hal yang begitu berat dalam memberikan kenyamanan terhadap peserta didik, karena mereka merasa puas dengan apa yang mereka dapatkan, yaitu sesuai dengan apa yang diinformasikan pada awal mau masuk ke SMK Alhikmah 2 Sirampog. Kebiasaan yang ada di sekolah lain yang sering terjadi adalah tidak ada kesesuaian antara apa yang disosialisasikan ketika PPDB dengan kenyataan yang berjalan dengan kenyataan yang ada di sekolah tersebut. Hal inilah yang biasanya terjadi tidak puas pada pelanggan atau wali murid yang ada di sekolah tersebut.

⁷⁸ Wawancara dengan bapak Zaenal Abidin, S. Kom (selaku dewan guru), tanggal 17 februari 2021

⁷⁹ wawancara dengan Ibu badriyah (selaku wali murid), tanggal 20 februari 2021

c. Evaluasi dan dilaksanak sebagai bentuk pelayanan terhadap warga sekolah.

Sebagai tambahan tolak ukur keberhasilan dalam manajemen mutu salahsatunya harus ada,Evaluasi dan dilaksanak sebagai bentuk pelayanan terhadap warga sekolah.

Evaluasi amat dibutuhkan pada berbagai bidang kehidupan,karena dapat meningkatkan efektifitas serta produktifitas,baik pada lingkup individu,kelompok atupun lingkungan kerja.Adapun beberapa informasi yang peroleh pada proses evaluasi yaitu:tingkat kemajuan sebuah kehidupan,tingkat pencapaian sebuah kegiatan sesuai dengan tujuannya,hal-hal yang wajib dilakukan pada masa mendatang.oleh karena itu evaluasi terhadap dunia pendidikan pastinya akan berimbans pada bentuk pelayanan yang dilakukan oleh sekolah tersebut,sehingga pelayanan akan lebih baik dari sebelumnya sebelum ada evaluasi.evaluasi sangat dibutuhkan agara terjadi keselarasan antara sekolah dengan wali murid atau warga masyarakat.

Penyajian data hasil wawancara dengan waka kurikulum hal ini wakil dari kepala sekolah adalah sebagai berikut.Mukmin,S.E (selaku wakil kepala urusan kurikulum), mengatakan:

Sarana prasarana merupakan hal yang urgen bagi kelangsungan suatu sekolah,sebab hal yang sangat penting.Sarana dan prasarana yang dibangun sebagian sudah memenuhi persyaratan, tetapi masih butuh kelengkapan sarana dan prasarana.sebagai contoh jumlah komputer yang ada belum 100% terpenuhi,akan tetapi peserta didik bisa memanfaatkan dengan model bergilir dan terjadwal,hal ini menjadi evaluasi untuk kedepannya menjadi lebih lengkap sehingga tidak ada jadwal model bergilir terhadap prasarana yang ada.⁸⁰

Sebagaimana wawancara dengan Ibu Eka windiarti, S.Pd (selaku dewan guru), mengatakan:

Ada beberapa sarana dan prasarana di SMK Alhikmah 2 Sirampog

⁸⁰ wawancara dengan waka kurikulum bapak Mukmin,S.E (selaku wakil kepala urusan kurikulum),tanggal 17 februari 2021

Brebes yang belum sesuai dengan persyaratan, seperti perpustakaan masih banyak kekurangannya dan butuh kelengkapan sarana dan prasarana seperti rak buku dan jumlah komputer yang tidak seimbang dengan jumlah pesertadidik.⁸¹

Wawancara dengan Bapak Hamzah, S.Pd.I (selaku Staf TU), mengatakan:

untuk sarana dan prasarana yang dibangun ada sebagian yang sudah sesuai dengan persyaratan, dan untuk fungsinya masih belum dipergunakan dengan maksimal.⁸²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang di bangun di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes sebagian sudah sesuai dengan persyaratan, dan untuk fungsinya belum digunakan dengan maksimal dan masih butuh kelengkapan sarana dan prasarana yang bagus,hal ini selalu dievaluasi dari tahun ketahun sehingga dari tahun ketahun menjadi lebih baik lagi,sebagaimana contoh ketika kekurangan jumlah komputer yang ada sekolah mengevaluasi dengan cara bergilir dan menambahkan unit komputer secara berkala,agar kedepannya sesuai dengan kebutuhan yang ada pada warga sekolah.untuk sarana belum sesuai dengan penggunaannya selalu dievaluasi agar bisa dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya.

Berikut ini adalah tabel hasil observasi tentang keberhasilan manajemen mutu terpadu dalam memberikan pelayanan umum dan pelaksanaan pembangunan di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes.

⁸¹wawancara dengan Ibu Eka windiarti, S.Pd (selaku dewan guru),tanggal 17 februari 2021.

⁸² Wawancara dengan Bapak Hamzah, S.Pd.I (selaku Staf TU),tanggal 17 februari 2021

**Data Tentang Keberhasilan Manajemen Mutu Terpadu
Dalam Pelayanan Umum Dan Pelaksanaan Pembangunan
Di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes.**

Indikator	Sub Indikator	Terlaksana		
		Ya	Kadang-kadang	Tidak
Tingkat konsistensi produk dalam memberikan pelayanan umum dan pelaksanaan pembangunan terus meningkat.	a. Memperhatikan kebutuhan dan harapan masyarakat	<input type="checkbox"/>		
	b. Memberikan kenyamanan dan penanganan keluhan yang memuaskan		<input type="checkbox"/>	
	c. Sarana dan prasarana yang dibangun memenuhi semua persyaratan dan berfungsi dengan baik.		<input type="checkbox"/>	

Sumber: Hasil observasi Manajemen Mutu Terpadu di SMK
Alhikmah 2 Sirampog Brebes

2. Kekeliruan Dalam Bekerja yang Berdampak Menimbulkan ketidakpuasan dan Komplain Masyarakat yang Dilayani Semakin Berkurang.

Kepuasan pelanggan merupakan kesesuaian antara harapan dengan kenyataan yang menimbulkan rasa senang, misalnya siswa memiliki cita-cita selesai sekolah dari SMK Alhikmah2 Sirampog, langsung bisa bekerja, maka disini harus ada bursa kerja (BKK) yang siap menyalurkan pekerjaan pada suatu perusahaan. berkaitan dengan kesalahan yang dilakukan yang ditimbulkan dalam bekerja dalam hal ini adalah guru atau staf maka harus ada yang dapat memberikan solusi agar kepuasan pelanggan, hal ini adalah peserta didik dan walimurid bisa menerima dan ada evaluasi dari pihak sekolah dalam menangani apa yang menjadi ketidakpuasan tersebut.

Berkaitan dengan kekeliruan dalam bekerja yang berdampak menimbulkan ketidakpuasan dan keluhan masyarakat yang dilayani semakin berkurang, maka harus ada Penyajian data hasil wawancara dengan wakil kurikulum hal ini wakil dari kepala sekolah adalah sebagai berikut. Mukmin, S.E (selaku wakil kepala urusan kurikulum), mengatakan:

Sekolah berusaha memberikan pelayanan yang terbaik, baik itu dibidang administrasi maupun akademik, kelengkapan yang ada pastinya ada hanya 1 atau 2 akan tetap langsung ditangani sehingga pelayanan terhadap peserta didik atau walimurid tertangani apa yang menjadi kelengkapannya, dan mengadakan evaluasi terhadap guru dan staf baik bersifat akademis atau bersifat pembinaan. Sebagai contoh walimurid minta keringanan biaya, hal ini langsung ditangani langsung oleh kepala sekolah, sehingga permasalahan yang ada bisa langsung terselesaikan. dengan keadaan yang demikian sekolah selalu mengevaluasi secara berkala sehingga kemungkinan yang ada tidak ada keluhan dari peserta didik atau walimurid.⁸³

⁸³wawancara dengan wakil kurikulum hal ini wakil dari kepala sekolah bapak Mukmin, S.E (selaku wakil kepala urusan kurikulum), tanggal 17 februari 2021.

Wawancara dengan Bapak Asep Seful Millah,S.Kom (selaku dewan guru), mengatakan:

Sekolah akan terus memberikan pelayanan yang terbaik, baik itu pelayanan administrasi dan akademik seperti memberikan bimbingan tambahan untuk persiapan Ujian Sekolah dan Uji Kompetensi Keahlian (UKK), dan sebelum melakukan proses pembelajaran peserta didik Sholat dluha dan membaca Alquran.⁸⁴

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa dan wali murid yaitu:Amelia Yusriani (selaku siswa kelas 2 SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes),mengatakan:

Pelayanan di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes sudah cukup baik, setiap hari kita melaksanakan Sholat dluha dan membaca Alquran sebelum pelajaran dimulai Selain itu, setiap tahun juga mengikuti lomba, seperti lomba LKS (Lomba Kratifitas Siswa), dan kegiatan ekstrakurikulernya,baik yang bersifat akademik maupun non akademik.⁸⁵

Tambahan untuk memperkuat hasil wawancara yaitu dengan Ibu Badriyah (selaku wali murid), mengatakan:

Pelayanan di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes tidak ribet dan pegawainya ramah-ramah, pada saat penerimaan siswa baru juga tidak berbelit-belit.⁸⁶

Kepala sekolah juga mengadakan evaluasi secara berkala untuk mengurangi kekeliruan dalam bekerja yang berdampak menimbulkan ketidakpuasan dan komplain dari masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan dewan guru sebagai berikut:Bapak Asep Seful Millah,S.Kom mengatakan:

Iya, kepala sekolah mengadakan evaluasi secara berkala dan menyeluruh. Hal-hal yang dievaluasi adalah tentang manajemen, hubungan antara kepala sekolah dengan guru, kepala sekolah dengan yayasan dan civitas yang lain, guru

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Asep Seful Millah,S.Kom (selaku dewan guru),tanggal 17 februari 2021.

⁸⁵ wawancara dengan siswa yaitu:Amelia Yusriani (selaku siswa kelas 2 SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes),TANGGAL 20 FEBRUARI 2021.

⁸⁶wawancara yaitu dengan Ibu Badriyah (selaku wali murid),TANGGAL 20 FEBRUARI 2021.

dengan siswa dan masyarakat, serta evaluasi kinerja guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.⁸⁷

Tambahan untuk hasil wawancara dengan Ibu Eka windiarti, S.Pd selaku guru SMK Alhikmah 2 sirampog mengatakan:

Kepala sekolah melakukan evaluasi secara berkala, seperti mengevaluasi kinerja guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan setiap satu semester.⁸⁸

Hal di atas diperkuat dengan hasil observasi penulis selama melakukan penelitian di SMK Alhikmah 2 Sirampog, sebagai berikut:

**Data Tentang Keberhasilan Manajemen
Mutu Terpadu Dalam Mengurangi
Kekeliruan Bekerja Di SMK Alhikmah
2 Sirampog Brebes**

Indikator	Sub Indikator	Terlaksana		
		Ya	Kadang-Kadang	Tidak
Kekeliruan dalam bekerja yang berdampak menimbulkan ketidakpuasan dan komplain masyarakat yang dilayani semakin berkurang.	a. Memiliki kultur pelayanan terbaik.	<input type="checkbox"/>		
	b. Mengadakan evaluasi secara berkala.	<input type="checkbox"/>		

Sumber: Hasil observasi Manajemen Mutu Terpadu di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes terus

⁸⁷wawancara dengan dewan guru sebagai berikut: Bapak Asep Seful Millah, S.Kom, tanggal 17 februari 2021..

⁸⁸ wawancara dengan Ibu Eka windiarti, S.Pd selaku guru SMK Alhikmah 2 sirampog, tanggal 17 februari 2021.

berusaha memberikan pelayanan terbaik, karena kekeliruan atau miskomunikasi antara pengajar atau setaf terhadap peserta didik dan walimurid, baik dibidang administrasi maupun akademik. dibidang administrasi misalnya tidak berbelit-belit dalam pelayanan administrasi yaitu jelas apa yang diperintahkan atau yang dibutuhkan sebagaimana ketika ada kegiatan yang berkaitan dengan administrasi ketika pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) baik secara onlin ataupun off line. bidang akademik misalnya kejelasan tentang tata tertib yang ada untuk peserta didik atau warga sekolah, misalnya harus ada papan pengumuman yang dipasang dan bisa diketahui oleh semua warga masyarakat.

Hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan juga dijalankan dengan baik. Kepala sekolah juga mengadakan evaluasi secara berkala dan menyeluruh baik dari segi manajemennya, hubungan komunikasi, dan kinerja guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran guna mengurangi kekeliruan dalam bekerja yang berdampak menimbulkan ketidakpuasan dan komplain masyarakat.

Evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah lebih bersifat pembinaan, sekaligus membuat guru dan setaf lebih ada rasa memiliki dengan SMK Alhikmah 2 Sirampog, sehingga dengan sendirinya mereka akan bekerja dengan giat dan baik sesuai dengan proporsionalnya dan tidak ada gap antara guru satu dengan guru yang lain. inilah yang membuat kenapa SMK Alhikmah 2 Sirampog selalu bagus baik akademik atau non akademik.

3. Disiplin Waktu dan Disiplin Kerja Semakin Meningkat.

Sikap disiplin merupakan suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, lebih baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksisanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. Disiplin juga erat dengan sanksi yang perlu dijatuhkan kepada pihak yang melanggar. Biasanya untuk sanksi yang ada dibuat secara bersama sama dengan

guru dan setaf yang nantinya dipedomani dan dilaksanakan secara bersama sama.

Berkaitan dengan disiplin kerja merupakan hal yang harus ditanamkan dalam diri tiap guru dan karyawan. Kesadaran guru dan karyawan diperlukan dengan mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku. Peraturan sangat diperlukan untuk memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi guru dan akriyuawan dalam menciptakan tata tertib yang baik di isekolah. Selain itu sekolah sendiri harus mengusahakan agar peraturan itu bersifat jelas, mudah dipahami dan berlaku bagi semua Pegawai.

Kedisiplinan sangat mempengaruhi kinerja guru dan karyawan, karena kedisiplinan sebagai bentuk latihan bagi guru dan karyawan dalam melaksanakan aturan-aturan sekolah. Semakin disiplin semakin tinggi produktivitas kerja guru dan karyawan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang dalam hal ini diwakili oleh wakil kepal sekolah bagian kurikulum,disiplin waktu dan disiplin kerja dilakukan dengan mematuhi peraturan jam kerja, mematuhi tata cara berpakaian dan bertingkah laku dalam pekerjaan, dan mematuhi cara-cara melakukan pekerjaan dan berhubungan dengan unit kerja lain. Berikut penyajian data hasil wawancaranya.Mukmin,S.E (selaku wakil kepala urusan kurikulum), mengatakan:

Disiplin adalah kunci kesuksesan,di sekolah kami kedisiplinan sangat diutamakan sebagaimana jam masuk dan jam pulang sangat diperhatikan hal ini karena sekolah kami menetapkan sanksi administratif bagi setiap pelangarnya.sebagai contoh Untuk peraturan tata cara berpakaian dan bertingkah laku dilaksanakan sesuai dengan tata cara yang berlaku di smk Alhikmah 2 sirampog.⁸⁹

Wawancara dengan Bapak Asep Seful Millah,S.Kom (selaku dewan guru), mengatakan:

⁸⁹ wawancaranya.Mukmin,S.E (selaku wakil kepala urusan kurikulum), tanggal 17 februari 2021

Pada awal tahun pelajaran memang ada beberapa pegawai yang kurang memperhatikan jam kerja seperti berangkat terlambat masuk kelas. Namun, karena ada evaluasi dari kepala sekolah, para pegawai banyak mengalami peningkatan kedisiplinan dalam bekerja.⁹⁰

**Data Tentang Keberhasilan Manajemen
Mutu Terpadu Dalam Disiplin Waktu
dan Disiplin Kerja Di SMK Alhikmah 2
Sirampog**

Indikator	Sub Indikator	Terlaksana		
		Ya	Kadang-kadang	Tidak
Disiplin waktu dan disiplin kerja semakin meningkat.	a. Mematuhi peraturan jam kerja	<input type="checkbox"/>		
	b. Mematuhi peraturan dasar tentang berpakaian dan bertingkah laku dalam pekerjaan.	<input type="checkbox"/>		

Sumber: Hasil observasi Manajemen Mutu Terpadu di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa disiplin waktu di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes sudah bagus, hal ini dibuktikan dengan tidak adanya pelanggaran bagi para guru dan staff atau karyawan SMK Alhikmah 2 Sirampog sebab untuk sanksi yang diberikan lebih bersifat sanksi administratif yang dapat merugikan orang yang melanggarnya. adapun untuk sanksi yang dibuat sudah disepakati bersama ketika membuat

⁹⁰ Wawancara dengan Bapak Asep Seful Millah, S.Kom (selaku dewan guru), tanggal 17 februari 2021

sanksi sanksi atau peraturan –peraturan yang ada di buat berdasarkan musyawarah ketika ada agenda tahunan,biasanya secara otomatis akan mengevaluasi peraturan yang ada dan hasilnya akan disepakati secara bersama-sama.

Kaitannya dengan disiplin kerja di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes sudah dijalankan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.kedisiplinan sebagi pokok keberlangsungan maju mundurnya SMK Alhimah 2 Sirampog,kedisiplinan guru dan karyiawan akan mewarnai kedisiplinan terhadap peserta didik.oleh karena itu kepala sekolah sangat menekankan kedisiplinan terhadap guru dan karyiawan SMK alhikmah 2 sirampog agar dengan sendirinya kedisiplian itu akan melekat pada setiap peserta didik,sehingga ketika anak sudah selesai dari SMK Alhikmah menjadi pribadi yang disiplin waktu dan disiplin kerja.harapannya ketika pesertya didik sudah selesai dari SMK Alhikmah 2 Sirampog yang inginmelanjutkan kuliah atau yang bekerja di perusahhan menjadi pribadi yang berkarakter disiplin tinggi.

4. Kontrol Berlangsung Efektif Terutama Dari Atasan Langsung Melalui Pengawasan Melekat.

Sebagai tambahan tolak ukur keberhasilan dalam manajemen mutu salahsatunya harus ada Kontrol Berlangsung Efektif Terutama Dari Atasan Langsung Melalui Pengawasan Melekat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes diperoleh keterangan bahwa kepala sekolah melakukan pengawasan dengan sistem absensi dan evaluasi untuk mengontrol tugas setiap pegawai.hasil wawancara dengan Mukmin,S.E (selaku wakil kepala urusan kurikulum), mengatakan:

Dalam proses pengawasan atau kontrol setiap hari dilakukan dengan sistem absensi melalui pinjel print dan untuk evaluasi dilakukan setiap 3 bual sekali dan disitu banyak pembenahan yang harus dilakukan oleh guru dan setaf.Selain kontrol yang dilakukan kepala sekolah, pengawas dari Dinas Pendidikan juga mengontrol ke sekolah biasanya ketika ujian semesteran atau menjelang Uji Kompetensi Keahlian atau UKK. berikut

keterangan hasil wawancara dengan dewan guru.⁹¹

Wawancara dengan Bapak Asep saiful Millah,S.Kom (selaku dewan guru), mengatakan:

Dalam melaksanakan proses kontrol, kepala sekolah sering kali melihat atau mengecek absensi, melihat kinerja guru dengan melihat perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan lain-lain. Selain kontrol yang dilakukan kepala sekolah, pengawas dari Dinas Pendidikan Pendidikan Profinsi wilayah XI juga datang untuk mengontrol jalannya Uji Kompetensi Keahlian (UKK).⁹²

Dari hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kontrol/pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes yaitu dengan sistem absensi dan evaluasi kinerja guru.

Absensi sebagai bahan yang mudah untuk pengawasan sebab absensi yang ada di SMK Alhikmah 2 Sirampog sudah menggunakan pinjel print,sehingga sangat mudah untuk pengawasan atau kontrol terhadap guru dan kariyawan,sehingga tidak ada guru dan kariyawan yang menyepelekan absensi yang sudah menjadi budaya yang ada di SMK Alhimah 2 Sirampog.setiap guru berangkat atau pulang wajib untuk absen,adapun kelalean karena tidak absen diaggap tidak masuk atau alfa,hal ini akan merugikan ini fidu tersebut karna kelalean yang dilakukan,biudaya ini sudah berlangsung lama yakni sejak kepemimpinan atau kepal sekolah bapak KH.Muslich noor M.Pd.

Evaluasi kinerja guru dan kariyawan biasanya dilakukan setiap awal tahun pelajaran,biasanya bulan juli.Evaluasi yang ada bertujuan selamasatu tahun kebelakang apa yang menjadi kelemahan baik dalam bidang peraturan atau kebijakan-kebijakan yang ada pastinya ada kekurangan,dari kekurangan tersebut dievalusai agar lebih baik lagi dari tahun sebelumnya sehingga hasil lebih bersifat objektif terhadap

⁹¹wawancara dengan Mukmin,S.E (selaku wakil kepala urusan kurikulum),tanggal 17 february 2021

⁹² Wawancara dengan Bapak Asep saiful Millah,S.Kom (selaku dewan guru),tanggal 17 february 2021

apa yang menjadi visi dan misi serta tujuan SMK Alhikmah 2 Sirampog.

Selain evaluasi yang bersifat kebijakan ada juga evaluasi dengan model melihat perangkat pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan lain-lain yang berguna sebagai bahan evaluasi untuk melihat kelebihan dan kekurangan guru dalam melaksanakan tugas utamanya sebagai pendidik. Dengan demikian seorang guru harus benar-benar memahami perangkat pembelajaran yang nantinya mewarnai guru tersebut dalam mengajar, sehingga peserta didik merasa nyaman dan bisa menerima pelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut. ketika peserta didik merasanyaman dan dianggap bisa maka keberhasilan dalam pengajaran berarti berhasil.

Selain itu, pengawasan juga dilakukan oleh Dinas Pendidikan, biasanya oleh pengawas manejrial yang dilakukan oleh Cabang dinas wilayah XI yang membawahi wilayah brebes, kota tegal dan kabupaten tegal. pengawas manejrial mengontrol dan mengevaluasi keseluruhan yang ada pada sekolah-sekolah yang ada dibawahnya, misalnya SMK Alhikmah 2 Sirampog pengawas manejrialnya Drs Safii, M.Pd. kaitannya mengontrol dan mengevaluasi misalnya dalam pelaksanaan uji kompetensi keahlian (UKK) beliau membimbing dan mengarahkan apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab penyelenggara UKK. UKK ini hanya ada pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan sehingga ini lebih diperhatikan oleh diknas. selain itu kaitannya dengan penjaminan mutu seorang pengawas juga memnerikan teknik-teknik agar bisa terlakasana mutu yang ada di SMK tersebut, yang nantinya akan berlangsung menuju adanya penilaian akreditasi yang menjadi warna bagus atau tidaknya, layak atau toidaknya sekolah tersebut. sebab nilai akreditasi bisa sebagi gambatan sekolah tersebut bagus atau tidaknya. untuk SMK alhikmah 2 sirampog nilai akredisai B baik, yang artinya sekolah ini telah memenuhi setandar pendidikan.

5. Pemborosan Dana dan Waktu dalam Bekerja Dapat Dicegah.

Sebagai tambahan tolak ukur keberhasilan dalam manajemen mutu salahsatunya harus ada,Pemborosan Dana dan Waktu dalam Bekerja Dapat Dicegah.

Untuk mencegah pemborosan dana dan waktu di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes dilakukan dengan memiliki rencana kegiatan dan memiliki anggaran sekolah yang jelas dan akurat. Adapun penyajian data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

a. Memiliki Rencana Kegiatan

Penyajian data hasil wawancara dengan kepala sekolah atau yang mewakili tentang rencana kegiatan adalah sebagai berikut.Mukmin,S.E (selaku wakil kepala sekolahurusan kurikulum), mengatakan :

Rencana kegiatan sekolah direncanakan di awal-awal tahun pelajaran seperti rencana pelatihan, rencana kegiatan hari-hari besar dan ekstrakurikuler, rencana bimbingan/pembelajaran.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan dewan guru tentang rencana kegiatan yang menyatakan bahwa:Bapak Asep Saiful Millah,S.Kom (selaku dewan guru), mengatakan:

SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes mempunyai rencana kegiatan yang sudah direncanakan dari awal, dari jauh-jauh hari seperti rencana KBM (kegiatan belajar mengajar), rencana kegiatan ekskul, dan lain-lain. Rencana kegiatan itu dibuat untuk meningkatkan kualitas Sekolah dan agar pemborosan dana dan waktu juga dapat berkurang.⁹³

Wawancara dengan Ibu Eka windiarti, S.Pd (selaku dewan guru) mengatakan:

Iya, untuk kegiatan-kegiatan seperti ekstrakurikuler, kegiatan belajar mengajar dan lain-lain direncanakan diawal tahun.⁹⁴

Dari hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa

⁹³Wawancara dengan Bapak Asep Saiful Millah,S.Kom (selaku dewan guru),tanggal 17 ferbruari 2021.

⁹⁴ Wawancara dengan Ibu Eka windiarti, S.Pd (selaku dewan guru),tanggal 17 februari 2021.

SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes memiliki rencana kegiatan yang direncanakan pada awal-awal tahun, rencana kegiatan ini bertujuan agar bias menjadi barometer terhadap apa yang akan dilaksanakan, sehingga ketika pelaksanaan tidak ada hal-hal yang menimbulkan tidak sesuaian antara kegiatan dengan apa yang diinginkan atau sesuai dengan tujuan SMK Alhikmah 2 Sirampog. Selain itu rencana kegiatan ini dibuat dalam rangka dengan anggaran yang dikeluarkan di setiap kegiatan sehingga kegiatan yang akan dilaksanakan benar-benar siap dan tidak ada kekuarangan atau kelebihan dana yang sudah menjadi badjad yang telah disepakati pada awal tahun yakni masuk kedalam rencana anggaran tahunan. Sebagaimana contoh rencana KBM, rencana pelatihan, rencana kegiatan hari-hari besar, ekstrakurikuler. Rencana kegiatan tersebut dibuat untuk meningkatkan kualitas sekolah dan agar pemborosan dana dan waktu juga dapat berkurang.

b. Memiliki Anggaran Sekolah yang Jelas dan Akurat

Anggaran sekolah merupakan sesuatu yang sangat fatal karena anggaran adalah cara sekolah bisa berlangsung atau tidaknya semua kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran, sebab seorang guru atau karyawan, dipastikan bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup baik untuk diri sendiri atau keluarganya. Sehingga anggaran yang ada pada sekolah harus benar-benar terjaga atau stabil.

Dalam hal ini Penyajian data hasil wawancara dengan kepala sekolah atau yang mewakili dalam hal ini adalah wakil kurikulum adalah sebagai berikut. Mukmin, S.E (selaku wakil kepala sekolah urusan kurikulum), mengatakan:

Anggaran sekolah dilakukan secara transparan dan jelas, agar tidak terjadi kesalahpahaman. Anggaran sekolah ada dari dana BOS (pemerintah), dari siswa (SPP) dan dari yayasan itu sendiri, yang semuanya tertuang dalam RKT dan RKJM⁹⁵

⁹⁵Wawancara dengan Mukmin, S.E (selaku wakil kepala sekolah urusan kurikulum), tanggal 17 februari 2021.

Hasil wawancara di atas diperkuat dengan hasil wawancara dengan dewan guru SMK Alhikmah2 Sirampog Brebes yang menyatakan bahwa: Bapak Ade Fatahillah S.Kom (selaku dewan guru), mengatakan:

Iya, tentu saja anggaran sekolah dilakukan secara transparan, jelas dan akuntabel. Anggaran sekolah berasal dari siswa, pemerintah, dan Komite.⁹⁶

Wawancara dengan Ibu Zaenal Abidin, S. Kom (selaku dewan guru), mengatakan:

Anggaran sekolah dilakukan secara transparan dan jelas, apabila ada pengeluaran seperti untuk membuat seragam guru dan setaf, dimusyawarahkan terlebih dahulu dengan guru dan staf.⁹⁷

Wawancara dengan Ibu Eka windiarti, S. Pd (selaku dewan guru), mengatakan:

Untuk anggaran sekolah dilakukan secara jelas dan transparan, setiap pengeluaran selalu dicatat oleh bendahara dan selalu dimusyawarahkan dengan guru-guru dan staf.⁹⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes memiliki anggaran sekolah yang jelas, berasal dari SPP yang dikumpulkan lewat bendahara sekolah selama anak tersebut sekolah di SMK Alhikmah 2 Sirampog sehingga dana tersebut bisa digunakan untuk anggaran pelaksanaan kegiatan. Selain berasal dari anggaran SPP juga ada berasal dari anggaran uang gedung siswa, diperuntukan untuk pembangunan dan kegiatan lainnya seperti kegiatan yang besar yang mengeluarkan anggaran besar, yang semua itu bermula dari RKJM yang dituangkan dalam RKT.

Anggaran yang begitu besar dalam setiap kegiatan atau yang

⁹⁶ Wawancara dengan Bapak Ade Fatahillah S.Kom (selaku dewan guru), tanggal 17 februari 2021.

⁹⁷ Wawancara dengan Ibu Zaenal Abidin, S. Kom (selaku dewan guru), tanggal 17 februari 2021.

⁹⁸ Wawancara dengan Ibu Eka windiarti, S. Pd (selaku dewan guru), tanggal 17 februari 2021.

lainnya mengakibatkan beban yang ditanggung semakin besar,hal ini ada salah satu anggaran yang besar dari pemerintah yaitu Bantuan oprasional Sekolah (BOS),yang diperuntukan oprasional sekolah atau keberlangsungan sekolah,sehingga anggaran yang tadinya tidak cukup bisa dicaver melalui anggaran BOS.anggaran ini harus sesuai pos-posnya masing masing sesuai dengan juklis BOS yang sudah dibuat oleh pemerintah.pemerintah memberikan bantuan ini harus sesuai juklis yang berlaku sebab apabila sekolah memberikan laporan yang tidak sesuai maka sekolah tersebut akan mendapatkan sanksi administratif bahkan bisa mendapatkan sangsi pidana.kepala sekolahlah yang bertanggung jawab terhadap anggaran ini jangan sampai ada dana yang tidak sesuai dengan juklis BOS.

Semua anggaran yang ada di SMK Alhikmah 2 Sirampog harus bersifat akurat dan akuntabel, setiap anggaran yang dikeluarkan,tujuannya untuk menekan angga anggaran yang berlebihan,anggaran yang dibuat selalu dimusyawarahkan dengan guru-guru dan selalu dicatat oleh bendahara.

Berikut ini adalah tabel hasil observasi tentang keberhasilan manajemen mutu terpadu dalam mencegah pemborosan dana dan waktu dalam bekerja di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes.

**Data Tentang Keberhasilan Manajemen Mutu Terpadu
Dalam Mencegah Pemborosan Dana dan Waktu Dalam
Bekerja Di SMK Alhikmah 2 Sirampog**

Indikator	Sub Indikator	Terlaksana		
		Ya	Kadang-kadang	Tidak
Pemborosan dana dan waktu	a. Memiliki rencana kegiatan	<input type="checkbox"/>		
dalam bekerja dapat dicegah	b. Memiliki anggaran sekolah	<input type="checkbox"/>		

	yang jelas dan akurat			
--	--------------------------	--	--	--

Sumber: Hasil observasi Manajemen Mutu Terpadu di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes

6. Peningkatan Keterampilan dan Keahlian Dalam Bekerja Terus

Dilaksanakan.

Sebagai tambahan tolak ukur keberhasilan dalam manajemen mutu salahsatunya harus ada Peningkatan Keterampilan dan Keahlian Dalam Bekerja Terus Dilaksanakan.

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Membangun karir merupakan salah satu tugas perkembangan yang akan dilalui dalam kehidupan individu yang harus terus meningkatkan kemampuannya agar dapat membangun karir ataupun jabatan yang dimilikinya. Hal ini diarahkan untuk mengoptimalkan segala kemampuan dan kekuatan yang ada dalam setiap individu atau pribadi. Selain itu di SMK Alhikmah 2 Sirampog setiap pegawai mengharapkan tidak hanya sekedar uang untuk mencukupi kebutuhan hidupnya, tetapi juga memiliki keinginan untuk dapat mengaktualisasikan dirinya. Salah satu sarana penting yang menjadi media untuk aktualisasi diri tersebut adalah pengembangan karir.

Dengan adanya program pengembangan karir seorang guru atau setaf dapat menduduki posisiposisi tertentu yang diinginkan. Guru dan setaff memiliki kemampuan yang beragam, dilihat dari sektor-sektor ataupun divisi yang ditempatinya. Perkembangan dibidang keterampilan dan pengalaman kerja membuat SMK alhikmah 2 sirampog harus semakin peka dalam peningkatan kualitas sumber daya yang dimilikinya. Terdapat juga guru dan kariyawan yang menduduki jabatan tertentu dalam organisasi mempunyai kemampuan yang sesuai dengan persyaratan yang diperlukan. Oleh karena itu untuk menyikapi fenomena tersebut perlu adanya tindak lanjut dari sekolah sebagai upaya agar kemampuan yang dimiliki guru dan akariyawan tidak sama akan tetapi

terus berkembang. Salah satunya yaitu dengan adanya pelatihan dan pengembangan karir guru dan karyiawan.

Peningkatan keterampilan dan keahlian di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes dilakukan dengan cara mengikuti workshop, pelatihan komputer dan pelatihan MGMP untuk meningkatkan kualitas guru dan staf TU. Berikut ini adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah atau yang mewakili dalam hal ini adalah waka kurikulum adalah sebagi berikut Mukmin,S.E (selaku wakil kepala sekolahurusan kurikulum), mengatakan:

Untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian dalam bekerja, sebagian pegawai mengikuti workshop, pelatihan MGMP sesuai komunikasi dengan pihak KKM, dan pelatihan LSP P1 (Latihan Sertifikasi Profesi Pihak 1) untuk meningkatkan keterampilan sekaligus untuk menguji peserta didik dalam UKK (Uji Kompetensi Keahlian).⁹⁹

Wawancara dengan Bapak Ade fatahillah,S.Kom (selaku dewan guru), mengatakan:

Iya, SMK Alhikmah 2 Sirampog Benda mengadakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian para pegawainya, namun dalam pelatihan ini tidak semua pegawai mengikuti pelatihan, hanya sebagian saja, adapula yang hanya perwakilan seperti pada saat mengikuti sosialisasi ditingkat provinsi.¹⁰⁰

IAIN PURWOKERTO

Data Tentang Keberhasilan Manajemen Mutu

Terpadu Dalam Peningkatan Keterampilan Dan Keahlian Di SMK Alhikmah 2 sirampog Brebes

Indikator	Sub Indikator	Terlaksana		
		Ya	Kadang - kadang	Tidak
Peningkatan	a. Mengikuti	Ok		

⁹⁹ Wawancara dengan bapak Mukmin,S.E (selaku wakil kepala sekolahurusan kurikulum),tanggal 17 february 2021

¹⁰⁰ Wawancara dengan Bapak Ade fatahillah,S.Kom (selaku dewan guru),tanggal 17 february 2021.

keterampilan dan keahlian dalam bekerja terus dilaksanakan	workshop			
	b. Pelatihan LSP P1	Ok		

Sumber: Hasil observasi Manajemen Mutu Terpadu di SMK

Alhikmah 2 Sirampog Brebes

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes dalam meningkatkan keterampilan dan keahlian para pegawainya, lebih diutamakan sebab maju dan mundurnya SMK Alhikmah 2 Sirampog berdasarkan sumberdaya manusia yang ada didalamnya. upaya yang dilakukan oleh sekolah biasanya lebih bersifat pelatihan pelatihan.

Pelatihan yang dilakukan oleh SMK Alhikmah 2 sirampog adalah dilakukan dengan mengikuti workshop, yang dilakukan baik oleh interen atau weorekshop yang dilakukan diluar dari SMK alhikmah 2 Sirampog, misal wokshop yang dilakukan kemendikbud tetang peningkatan kinerja kepala sekolah, dan itu bersertifikat.

pelatihan LSP P1 (Latihan Sertifikasi Profesi Pihak 1) yang dilakukan SMK alhikmah 2 sirampog, adapun Kriteria SMK yang sudah menjadi LSP P1 ditetapkan BNSP dengan beberapa kriteria. Pertama, SMK tersebut harus sudah terakreditasi. Kedua, sudah menerapkan kurikulum yang berbasis pada standar kompetensi. Ketiga, harus memiliki tenaga asesor, yaitu seseorang yang memiliki kualifikasi untuk melaksanakan asesmen dalam rangka asesmen manajemen mutu dalam sistem lisensi Lembaga Sertifikasi Profesi. tujuannya adalah untuk peningkatan mutu yang ada di SMK Alhikmah2 Sirampog. untuk meningkatkan keterampilan sekaligus untuk menguji peserta didik dalam UKK (Uji Kompetensi Keahlian) yang ada di tiap-tiap jurusan yang ada di SMK alhikmah 2 Sirampog yaitu : Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Farmasi Klinis dan Komunitas, Tata Busana (TB). SMK Alhikmah 2 Sirampog memiliki

guru yang sudah bersertifikat LSP-P1 sebanyak 5 orang, dan tiap tiap jurusan sudah memilikinya.

7. Kepuasan pelanggan terhadap lulusan.

Sebagai tambahan tolak ukur keberhasilan dalam manajemen mutu salahsatunya harus ada, Kepuasan pelanggan terhadap lulusan.

kepuasan pelanggan lebih mengarah pada perasaan senang atau kecewa dari seseorang yang muncul setelah membandingkan produk maupun jasa dari apa yang mereka pikirkan dengan apa yang mereka harapkan. jika pelanggan merasa puas maka kemungkinannya pelanggan ini akan bertahan dengan hasil dalam waktu lama. Begitu pula sebaliknya. Kepuasan pelanggan juga menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan yang juga berdampak pada tingkat promosi sekolah, hngususnya penerimaan peserta didik baru (PPDB)

Kepuasan pelanggan yang ada di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes dilakukan dengan cara memberikan pelayan dalam Bursa kerja Khusus (BKK) dan memfasilitasi anak mau kuliah dengan program beasiswa perguruan tinggi. Berikut ini adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah atau yang mewakili dalam hal ini adalah waka kurikulum adalah sebagai berikut :Mukmin,S.E (selaku wakil kepala sekolahurusan kurikulum), mengatakan:

Dalam memperhatikan autpu dari peserta didik sekolah mengupayakan pesrta didik untuk masuk duni kerja yakni anak disalurkan dalam mencari pekerjaan khuisusnya di perusahaan. selain itu anak anak yang mau melanjutkan kuliah sekolah memfasilitasi agar masuk program behasiswa perguruan tinggi. selain tu anak anak lulusan dari SMK Alhikmah 2Sirampog bisa langsung mengajar TPQ di tempat dia tinggal.¹⁰¹

Wawancara dengan Ibu Soimah (selaku walimurid yang anaknya sudah lulus), mengatakan:

Iya, SMK Alhikmah 2 Benda Sirampog Brebes benar benar menyalurkan anak saya hingga sekarang anak saya bekerja di perusahaan d wilayah semarang, dan sambil kuliah untuk hari

¹⁰¹ Wawancara dengan Mukmin,S.E (selaku wakil kepala sekolah urusan kurikulum), tanggal 17 february 2021.

sabtu dan minggu disalahsatu universitas suwasta di semarang.¹⁰²

**Data Tentang Keberhasilan Manajemen Mutu
Terpadu Dalam kepuasan pelanggan terhadap
lulusan Di SMK Alhikmah 2 sirampog Brebes**

Indikator	Sub Indikator	Terlaksana		
		Ya	Kadang- Kadang	Tidak
Kepuasan pelanggan terhadap lulusan	a. adanya anak yang masuk dunia kerja	<input type="checkbox"/>		
	b. adanya anak yang mau kuliah	<input type="checkbox"/>		
	c. adanya anak yang mau ngajar keagamaan	<input type="checkbox"/>		

Sumber: Hasil observasi Manajemen Mutu Terpadu di SMK

Alhikmah 2 Sirampog Brebes

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes dalam kepuasan pelanggan terhadap lulusan selalu memperhatikan peserta didik. Sekolah mengupayakan peserta didik untuk masuk dunia kerja yakni anak disalurkan dalam mencari pekerjaan khususnya di perusahaan.kaitannya dengan dunia kerja SMK Alhikmah 2 Sirampog merupakan sekolah yang notabene untuk Bursa Kerja lebih diperhatikan,karna beranggapan bahwa salahsatu upaya dalam memusakan pelanggan untuk tingkat SMK adalah lulusan siap keraja dan mampu bersaing di era globalisasi seperti saat sekarang ini.

¹⁰²Wawancara dengan Ibu Soimah (selaku walimurid yang anaknya sudah lulus),tanggal 20 februari 2021.

Bagaimana dengan anak-anak yang mau melanjutkan kuliah sekolah memfasilitasi agar masuk program beasiswa perguruan tinggi yang memiliki fasilitas bagus atau perguruan tinggi favorit untuk wilayah Jawa Tengah. Salah satu tujuan untuk jangka panjang selain harus ada anak yang disalurkan bekerjanya ada juga anak bisa kuliah. Kebanyakan anak yang lulusan SMK Alhikmah 2 Sirampog dilakukan dengan modal dari anak tersebut setelah bekerja selama satu tahun, yang hasilnya diperuntukan untuk kuliah, bahkan banyak juga anak-anak yang kuliah sambil bekerja dari hasil kerja anak tersebut. Disinilah kepuasan pelanggan yaitu orangtua pada khususnya memiliki kebanggaan terhadap anak-anaknya yang bisa kuliah tanpa harus minta modal dari orang tua. Kemandirian dan kedisiplinan yang dibentuk selama sekolah di SMK Alhikmah 2 Sirampog benar-benar bisa dibuktikan setelah lulus sekolah dari SMK Alhikmah 2 Sirampog.

Selain itu anak-anak lulusan dari SMK Alhikmah 2 Sirampog bisa langsung mengajar TPQ di tempat dia tinggal. Sebab keadaan wilayah peserta didik berbeda-beda yang mengakibatkan anak-anak lulusan SMK Alhikmah 2 Sirampog harus siap mengabdikan diri di masyarakat. Salah satunya dengan mengajar TPQ atau kegiatan keagamaan lainnya yang ada di daerah tersebut.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi selama melakukan penelitian tentang implementasi manajemen mutu terpadu di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes, maka pembahasan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Tingkat Konsistensi Produk dalam Memberikan Pelayanan.

Dalam memberikan pelayanan selalu memperhatikan kebutuhan dan harapan masyarakat, memberikan kenyamanan dan penanganan keluhan yang memuaskan, dan sarana dan prasarana yang dibangun memenuhi semua persyaratan dan berfungsi dengan baik. Adapun penyajian data hasil wawancara tentang manajemen mutu terpadu di SMK

Alhikmah 2 Sirampog Brebes adalah sebagai berikut :

a. Memperhatikan kebutuhan dan harapan masyarakat.

SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes memperhatikan kebutuhan dan harapan masyarakat pada tingkat konsistensi produk dalam memberikan pelayanan, karena dengan begitu tercipta interaksi sosial antara SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes dengan pelanggan pendidikan (siswa dan masyarakat).sebagaimana orang tua anaknya yang sekolah di SMK Alhikmah 2 Sirampog,lebih nyaman dikarenakan dua alasan yang paling mendasar yaitu agama dan ketrampilan.Keagamaan yang ada di SMK yang sekaligus ingklud dengan pondok pesantren sehingga mata pelajaran yang ada di SMK Alhikmah 2 Sirampog,banyak yang dimasukan kitab kitab yang lebih mendasar semisal mata pelajaran ahlak,al-qur'an,fikih dan lain laain bahkan setiap kenaikan kelas ada ujian hafalan alquran.untuk bidang ketrampilan tidak kalah dengan sekolah yang tidak berbasis pondok pesantren dibuktikan dengan jurusan yang ada d SMK Alhikmah 2 Sirampog yaitu : Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL),Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP),Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ),Farmasi Klinis dan Komunitas,Tata Busana (TB).baru baru ini untuk jurusan Teknik Komputer dan Jaringan,Siswanya bisa membuat mesin ATM dari Komputer.hal ini yang membuat orang tua yakin terhadap oengajaran yang ada di SMK alhikmah 2 Sirampog.

b. Memberikan kenyamanan dan penanganan keluhan yang memuaskan.

SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes, tentang memberikan kenyamanan dan penanganan keluhan yang memuaskan,bahwa selama ini masyarakat atau wali murid tidak ada hal yang begitu berat dalam memberikan kenyamanan terhadap pesrta didik,karena mereka merasa puas dengan apa yang mereka dapatkan,yaitu sesuai dengan apa yang diinformasikan pada awal mau masuk ke SMK Alhikmah 2 Sirampog.kebiasaan yang ada di sekolah lain yang sering terjadi adalah tidak ada keseuaian antara apa yang disosialisaikan ketika PPDB dengan kenyataan yang berjalan dengan kenyataan yang ada di sekolah

tersebut.hal inilah yang biasanya terjadi tidak puas pada pelanggan atau walimurid yang ada d sekolah tersebut.

- c. Evaluasi dan dilaksanak sebagai bentuk pelayanan terhadap warga sekolah.

Sarana dan prasarana yang di bangun di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes sebagian sudah sesuai dengan persyaratan, dan untuk fungsinya belum digunakan dengan maksimal dan masih butuh kelengkapan sarana dan prasarana yang bagus,hal ini selalu di evaluasi dari tahun ketahun sehingga dari tahun ketahun menjadi lebih baik lagi,sebagaimana contoh ketika kekurangan jumlah komputer yang ada sekolah mengevaluasi dengan cara bergilir dan menambahkan unit komputer secara berkala,agar kedepannya sesuai dengan kebutuhan yang ada pada warga sekolah.untuk sarana belum sesuai dengan penggunaannya selalu dievaluasi agar bisa dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya.

2. Kekeliruan Dalam Bekerja yang Berdampak Menimbulkan ketidak puas dan Komplain Masyarakat yang Dilayani Semakin Berkurang.

SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes terus berusaha memberikan pelayanan terbaik,karna kekeliruan atau miskomunikasi antara pengajar atau setaf terhadap peserta didik dan walimurid,baik dibidang administrasi maupun akademik.dibidang administrasi misallnnya tidak berbelit-belit dalam pelayanan administrasi yaitu jelas apa yang diperintahkan atau yang dibutuhkan sebagaimana ketika ada kegiatan yang berkaitan dengan administrasi ketika pelaksanaan penerimaan pesetrta didik baru (PPDB) baik secara onlin ataupun off line.bidang bakademik misallnnya kejelasan tetang tatatertib yang ada untuk peserta didik atau warga sekolah,misallnnya harus ada papan pengumuman yang dipasang dan bisa diketahui oleh semua warga masyarakat.

Hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan juga dijalankan dengan baik. Kepala sekolah juga mengadakan evaluasi secara berkala dan menyeluruh baik dari segi manajemennya, hubungan komunikasi, dan kinerja guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran guna mengurangi

kekeliruan dalam bekerja yang berdampak menimbulkan ketidakpuasan dan komplain masyarakat.

Evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah lebih bersifat pembinaan, sekaligus membuat guru dan staf lebih ada rasa memiliki dengan SMK Alhikmah 2 Sirampog, sehingga dengan sendirinya mereka akan bekerja dengan giat dan baik sesuai dengan proporsionalnya dan tidak ada gap antara guru satu dengan guru yang lain. inilah yang membuat kenapa SMK Alhikmah 2 Sirampog selalu bagus baik akademik atau non akademik.

3. Disiplin Waktu dan Disiplin Kerja Semakin Meningkat.

Disiplin waktu di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes sudah bagus, hal ini dibuktikan dengan tidak adanya pelanggaran bagi para guru dan staff atau karyawan SMK Alhikmah 2 Sirampog sebab untuk sanksi yang diberikan lebih bersifat sanksi administratif yang dapat merugikan orang yang melanggarnya. adapun untuk sanksi yang dibuat sudah disepakati bersama ketika membuat sanksi atau peraturan – peraturan yang ada di buat berdasarkan musyawarah ketika ada agenda tahunan, biasanya secara otomatis akan mengevaluasi peraturan yang ada dan hasilnya akan disepakati secara bersama-sama.

Kaitannya dengan disiplin kerja di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes sudah dijalankan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. kedisiplinan sebagai pokok keberlangsungan maju mundurnya SMK Alhikmah 2 Sirampog, kedisiplinan guru dan karyawan akan mewarnai kedisiplinan terhadap peserta didik. oleh karena itu kepala sekolah sangat menekankan kedisiplinan terhadap guru dan karyawan SMK Alhikmah 2 Sirampog agar dengan sendirinya kedisiplinan itu akan melekat pada setiap peserta didik, sehingga ketika anak sudah selesai dari SMK Alhikmah menjadi pribadi yang disiplin waktu dan disiplin kerja. harapannya ketika peserta didik sudah selesai dari SMK Alhikmah 2 Sirampog yang ingin melanjutkan kuliah atau yang bekerja di perusahaan menjadi pribadi yang berkarakter disiplin tinggi.

4. Kontrol Berlangsung Efektif Terutama Dari Atasan Langsung Melalui

Pengawasan Melekat.

Kontrol/pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes yaitu dengan sistem absensi dan evaluasi kinerja guru.

Absensi sebagai bahan yang mudah untuk pengawasan sebab absensi yang ada di SMK Alhikmah 2 Sirampog sudah menggunakan pinjel print, sehingga sangat mudah untuk pengawasan atau kontrol terhadap guru dan karyawan, sehingga tidak ada guru dan karyawan yang menyepelekan absensi yang sudah menjadi budaya yang ada di SMK Alhikmah 2 Sirampog. setiap guru berangkat atau pulang wajib untuk absen, adapun kelalean karena tidak absen dianggap tidak masuk atau alfa, hal ini akan merugikan ini fidu tersebut karna kelalean yang dilakukan, biudaya ini sudah berlangsung lama yakni sejak kepemimpinan atau kepala sekolah bapak KH. Muslich noor M.Pd.

Evaluasi kinerja guru dan karyawan biasanya dilakukan setiap awal tahun pelajaran, biasanya bulan juli. Evaluasi yang ada bertujuan selamasatu tahun kebelakang apa yang menjadi kelemahan baik dalam bidang peraturan atau kebijakan-kebijakan yang ada pastinya ada kekurangan, dari kekurangan tersebut dievaluasi agar lebih baik lagi dari tahun sebelumnya sehingga hasil lebih bersifat objektif terhadap apa yang menjadi visi dan misi serta tujuan SMK Alhikmah 2 Sirampog.

Selain evaluasi yang bersifat kebijakan ada juga evaluasi dengan model melihat perangkat pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan lain-lain yang berguna sebagai bahan evaluasi untuk melihat kelebihan dan kekurangan guru dalam melaksanakan tugas utamanya sebagai pendidik. Dengan demikian seorang guru harus benar-benar memahami perangkat pembelajaran yang nantinya mewarnai guru tersebut dalam mengajar, sehingga peserta didik merasa nyaman dan bisa menerima pelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut. ketika peserta didik merasanyaman dan dianggap bisa maka keberhasilan dalam pengajaran berarti berhasil.

Selain itu, pengawasan juga dilakukan oleh Dinas Pendidikan, biasanya oleh pengawas manajerial yang dilakukan oleh Cabang dinas wilayah XI yang membawahi wilayah brebes, kota tegal dan kabupaten tegal. pengawas manajerial mengontrol dan mengevaluasi keseluruhan yang ada pada sekolah-sekolah yang ada dibawahnya, misalnya SMK Alhikmah 2 Sirampog pengawas manajerialnya Drs Safii, M.Pd. kaitannya mengontrol dan mengevaluasi misalnya dalam pelaksanaan uji kompetensi keahlian (UKK) beliau membimbing dan mengarahkan apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab penyelenggara UKK. UKK ini hanya ada pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan sehingga ini lebih diperhatikan oleh diknas. selain itu kaitannya dengan penjaminan mutu seorang pengawas juga memberikan teknik-teknik agar bisa terlaksana mutu yang ada di SMK tersebut, yang nantinya akan berlangsung menuju adanya penilaian akreditasi yang menjadi warna bagus atau tidaknya, layak atau tidaknya sekolah tersebut. sebab nilai akreditasi bisa sebagai gambaran sekolah tersebut bagus atau tidaknya. untuk SMK alhikmah 2 sirampog nilai akreditasi B baik, yang artinya sekolah ini telah memenuhi standar pendidikan.

5. Pemborosan Dana dan Waktu dalam Bekerja Dapat Dicegah.

Untuk mencegah pemborosan dana dan waktu di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes dilakukan dengan memiliki rencana kegiatan dan memiliki anggaran sekolah yang jelas dan akurat. Adapun penyajian data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

a. Memiliki Rencana Kegiatan

SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes memiliki rencana kegiatan yang direncanakan pada awal-awal tahun, rencana kegiatan ini bertujuan agar bias menjadi barometer terhadap apa yang akan dilaksanakan, sehingga ketika pelaksanaan tidak ada hal-hal yang menimbulkan tidak sesuai antara kegiatan dengan apa yang diinginkan atau sesuai dengan tujuan SMK Alhikmah 2 Sirampog.

Selain itu rencana kegiatan ini dibuat dalam rangka dengan anggaran yang dikeluarkan di setiap kegiatan sehingga kegiatan kegiatan

yang akan dilaksanakan benar-benar siap dan tidak ada kekuarangan atau kelebihan dana yang sudah menjadi badjad yang telah disepakati pada awal tahun yakni masuk kedalam rencana anggaran tahunan.sebagaimana contoh rencana KBM, rencana pelatihan, rencana kegiatan hari hari besar,ekstrakurikuler. Rencana kegiatan tersebut dibuat untuk meningkatkan kualitas sekolah dan agar pemborosan dana dan waktu juga dapat berkurang.

b.Memiliki Anggaran Sekolah yang Jelas dan Akurat

SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes memiliki anggaran sekolah yang jelas,berasal dari SPP yang dikumpulkan lewat bendahara sekolah selama anak tersebut sekolah di SMK Alhikmah 2 Sirampog sehingga dana tersebut bisa digunakan untuk anggaran pelaksanaan kegiatan.selain berasal dari anggaran SPP juga ada berasal dari anggaran uang gedung siswa,diperuntukan untuk pembangunan dan kegiatan lainnya seperti kegiatan yang besar yang mengeluarkan anggaran besar.

Anggaran yang begitu besar dalam setiap kegiatan atau yang lainnya mengakibatkan beban yang ditanggung semakin besar,hal ini ada salah satu anggaran yang besar dari pemerintah yaitu Bantuan oprasional Sekolah (BOS),yang diperuntukan oprasional sekolah atau keberlangsungan sekolah,sehingga anggaran yang tadinya tidak cukup bisa dicaver melalui anggaran BOS.anggaran ini harus sesuai pos-posnya masing masing sesuai dengan juklis BOS yang sudah dibuat oleh pemerintah.pemerintah memberikan bantuan ini harus sesuai juklis yang berlaku sebab apabila sekolah memberikan laporan yang tidak sesuai maka sekolah tersebut akan mendapatkan sanksi administratif bahkan bisa mendapatkan sangsi pidana.kepala sekolahlah yang bertanggung jawab terhadap anggaran ini jangan sampai ada dana yang tidak sesuai dengan juklis BOS.

Semua anggaran yang ada di SMK Alhikmah 2 Sirampog harus bersifat akurat dan akuntabel, setiap anggaran yang dikeluarkan,tujuannya untuk menekan angga anggaran yang berlebihan,anggaran yang dibuat selalu dimusyawarahkan dengan guru-

guru dan selalu dicatat oleh bendahara.

Dari semua kegiatan yang memakan anggaran selalu merujuk pada Rencana Kegiatan Jangka Menengah (RKJM) yang dituangkan dalam rencana anggaran tahunan (RKT).sehingga program porogram yang ada di SMK Alhikmah 2 Sirampog ter ukur dan ter arah sesuai dengan visi dan misi serta tujuan SMK Alhikmah2 Sirampog Brebes.

Adapun Rencana Anggaran Jangka Menengah (RKJM) dibuat oleh semua guru dan settaf serta komite sekolah yang ahirnya mendaptakn kesepalkatan untuk mencapai tujuan sekolah.dari adanya Rencana kegiatan jangkja menengah yang kisaran waktu empat tahunan di khususkan atau dijabarkan kembali kedalam Rencana Kegiatan Tahunan (RKT).dari RKT ini yang menjadi acuan tiap tahunnya dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menelan anggaran,serta menjadi barometer ketercapaian tujuan dari SMK Alhikmah2 Sirampog Brebes.Adapun ketika tidak sesuai dengan ketercapaian tersebut maka hal ini di musyawarohkan dan dijadikan pelajaran ditahun berikutnya sehingga apa yang belum tercapai bisa tercapai ditahun anggaran berikutnya.

6. Peningkatan Keterampilan dan Keahlian Dalam Bekerja Terus

Dilaksanakan.

SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes dalam meningkatkan keterampilan dan keahlian para pegawainya,lebih diutamakan sebab maju dan mundurnya SMK Alhikmah 2 Sirampog berdasarkan sumberdaya manusia yang ada didalamnya.upaya yang dilakukan oleh sekolah biasanya lebih bersifat pelatihan pelatihan.

Pelatihan yang dilakukan oleh SMK Alhikmah 2 sirampog adalah dilakukan dengan mengikuti workshop,yang dilakukan baik oleh interen atau weorekshop yang dilakukan diluar dari SMK alhikmah 2 Sirampog,misal wokshop yang dilakukan kemendikbud tetang peningkatan kinerja kepala sekolah,dan itu bersertifikat.

pelatihan LSP P1 (Latihan Sertifikasi Profesi Pihak 1) yang dilakukan SMK alhikmah 2 sirampog,adapun Kriteria SMK yang sudah

menjadi LSP P1 ditetapkan BNSP dengan beberapa kriteria. Pertama, SMK tersebut harus sudah terakreditasi. Kedua, sudah menerapkan kurikulum yang berbasis pada standar kompetensi. Ketiga, harus memiliki tenaga asesor, yaitu seseorang yang memiliki kualifikasi untuk melaksanakan asesmen dalam rangka asesmen manajemen mutu dalam sistem lisensi Lembaga Sertifikasi Profesi. tujuannya adalah untuk peningkatan mutu yang ada di SMK Alhikmah 2 Sirampog. untuk meningkatkan keterampilan sekaligus untuk menguji peserta didik dalam UKK (Uji Kompetensi Keahlian) yang ada di tiap-tiap jurusan yang ada di SMK Alhikmah 2 Sirampog yaitu : Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Farmasi Klinis dan Komunitas, Tata Busana (TB). SMK Alhikmah 2 Sirampog memiliki guru yang sudah bersertifikat LSP-P1 sebanyak 5 orang, dan tiap tiap jurusan sudah memilikinya.

7. Kepuasan pelanggan terhadap lulusan.

SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes dalam kepuasan pelanggan terhadap lulusan selalu memperhatikan peserta didik. Sekolah mengupayakan peserta didik untuk masuk duni kerja yakni anak disalurkan dalam mencari pekerjaan khususnya di perusahaan. kaitannya dengan dunia kerja SMK Alhikmah 2 Sirampog merupakan sekolah yang notabene untuk Bursa Kerja lebih diperhatikan, karna beranggapan bahwa salahsatu upaya dalam memusakan pelanggan untuk tingkat SMK adalah lulusan siap kerja dan mampu bersaing di era globalisasi seperti saat sekarang ini.

Bagaimana dengan anak-anak yang mau melanjutkan kuliah sekolah memfasilitasi agar masuk program beasiswa perguruan tinggi yang memiliki fasilitas bagus atau perguruan tinggi favorit untuk wilayah Jawa Tengah. salahsatu tujuan untuk jangka panjang selain harus ada anak yang disalurkan bekerjanya ada juga anak bisa kuliah. kebanyakan anak yang lulusan SMK Alhikmah 2 Sirampog dilakukan dengan modal dari anak tersebut setelah bekerja selama satu tahun, yang hasilnya diperuntukan untuk kuliah, bahkan banyak juga anak-anak yang kuliah

sambil bekerja dari hasil kerja anak tersebut. disinilah kepuasan pelanggan yaitu orangtua pada khususnya memiliki kebanggaan terhadap anak-anaknya yang bisa kuliah tanpa harus minta modal dari orangtua. kemandirian dan kedisiplinan yang dibentuk selama sekolah di SMK Alhikmah2 Sirampog benar-benar bisa dibuktikan setelah lulus sekolah dari SMK alhikmah 2 Sirampog.

Selain itu anak-anak lulusan dari SMK Alhikmah 2 Sirampog bisa langsung mengajar TPQ di tempat dia tinggal. sebab keadaan wilayah peserta didik berbeda-beda yang mengakibatkan anak-anak lulusan SMK Alhikmah2 Sirampog harus siap mengabdikan diri di masyarakat. salah satunya dengan mengajar TPQ atau kegiatan keagamaan lainnya yang ada di daerah tersebut.



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian di lapangan tentang implementasi manajemen mutu pendidikan di SMK Alhikmah 2 Sirampog Desa Bennda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes maka dapat disimpulkan bahwa: SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes sudah melaksanakan indikator keberhasilan manajemen mutu terpadu seperti

Pertama :Tingkat Konsistensi Produk dalam Memberikan Pelayanan,dalam memberikan pelayanan selalu memperhatikan kebutuhan dan harapan masyarakat, memberikan kenyamanan dan penanganan keluhan yang memuaskan, dan sarana dan prasarana yang dibangun memenuhi semua persyaratan dan berfungsi dengan baik.

Kedua :Memberikan kenyamanan dan penanganan keluhan yang memuaskan.SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes, tentang memberikan kenyamanan dan penanganan keluhan yang memuaskan,bahwa selama ini masyarakat atau wali murid tidak ada hal yang begitu berat dalam memberikan kenyamanan terhadap peserta didik,karena mereka merasa puas dengan apa yang mereka dapatkan.

Ketiga : Evaluasi dan dilaksanakan sebagai bentuk pelayanan terhadap warga sekolah.Sarana dan prasarana yang di bangun di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes sebagian sudah sesuai dengan persyaratan, dan untuk fungsinya belum digunakan dengan maksimal dan masih butuh kelengkapan sarana dan prasarana yang bagus,hal ini selalu di evaluasi dari tahun ketahun sehingga dari tahun ketahun menjadi lebih baik lagi.

Keempat : Kekeliruan Dalam Bekerja yang Berdampak Menimbulkan ketidak puasan dan Komplain Masyarakat yang Dilayani Semakin Berkurang.SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes terus berusaha memberikan pelayanan terbaik,karna kekeliruan atau miskomunikasi antara pengajar atau staf terhadap peserta didik dan walimurid,baik dibidang administrasi maupun akademik.

Kelima : Disiplin Waktu dan Disiplin Kerja Semakin Meningkat. Disiplin waktu di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes sudah bagus, hal ini dibuktikan dengan tidak adanya pelanggaran bagi para guru dan karyawan SMK Alhikmah 2 Sirampog.

Keenam : Kontrol Berlangsung Efektif Terutama Dari Atasan Langsung Melalui Pengawasan Melekat. Kontrol/pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes yaitu dengan sistem absensi dan evaluasi kinerja guru.

Ketujuh : Pemborosan Dana dan Waktu dalam Bekerja Dapat Dicegah. Untuk mencegah pemborosan dana dan waktu di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes dilakukan dengan memiliki rencana kegiatan dan memiliki anggaran sekolah yang jelas dan akurat, sebagaimana Program RKJM dan RKT.

Kedelapan : Peningkatan Keterampilan dan Keahlian Dalam Bekerja Terus Dilaksanakan. SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes dalam meningkatkan keterampilan dan keahlian para pegawainya, lebih diutamakan.

Kesembilan : Kepuasan pelanggan terhadap lulusan. SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes dalam kepuasan pelanggan terhadap lulusan selalu memperhatikan peserta didik. Sekolah mengupayakan peserta didik untuk masuk dunia kerja, juga mengarahkan anak untuk masuk perguruan tinggi.

B. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian dan pengkajian sebagaimana mestinya, penulis menganggap ada beberapa hal yang menjadi catatan guna diadakan perbaikan. Dengan melakukan kajian dan pemahaman yang mendalam, maka dengan ini penulis memberi saran-saran sebagai berikut: Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, maka penulis akan menyampaikan beberapa saran antara lain:

1. Kepala sekolah beserta pegawai SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes hendaknya mempertahankan dan lebih memaksimalkan kembali implementasi manajemen mutu terpadu yang telah dilaksanakan oleh sekolah agar apa yang telah ditargetkan oleh sekolah dapat tercapai

dengan baik dan selalu meningkat dari tahun ketahun.

2. Pelaksanaan kontrol/pengawasan di SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes hendaknya lebih diefektifkan kembali, agar kualitas sekolah terus meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Hadis dan Nurhayati. *Manajemen Mutu Pendidikan*, AlfaBeta, Bandung, 2010.
- Akhyar, Yudri. *Total Quality Management (Manajemen Mutu Terpadu)*”, Jurnal Potensia, Vol. 13 No. 1 (Januari-Juni 2014)
- Ali al-Shabuni, Muhammad. *Shafat al-Tafsir*, jilid IV, Beirut: Dar al-Fikr. tt
- Atori, Djaman. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka cipta, 2006.
- Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito. 2003
- Daryanto. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Danim, Sudarwan. *Visi Baru Manajemen Sekolah dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2006.
- Engkoswara dan Aan Komariah. *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Hadis, Abdul dan Nurhayati B., *Manajemen Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Handoko, T, Hani. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE, 2012.
- Hikmat. *Manajemen Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia. 2009.
- Hujaimatul Fauziah, *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Rangka Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Internal Di SMA Al-Kautsar Bandar Lampung*, Jurnal Sains dan Inovasi, Vol. IV No. 2 (2008)
- Henry L. Sisk, South western. *Principles Of Management*, Cincinnati Ohio: Philippine Copyright, 1969.
- Ishmat, Ibrahim, Mutowi dan Amin Ahad Hasan. *Al-Ushul Al-Idariyah Li Al Tarbiyah*, Dar Al Syuruk, Ar Riyad, 1996.

James A. F. Stoner. *Management*, Prentice/Hall International, Inc., Englewood Cliffs, New York, 1982.

J. Moleong, Lexi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

Kartono, Kartini. *Pengantar Metode Riset Sosial*, Bandung: Alumni, 2008.

Makbuloh, deden. *Manajemen Mutu Pendidikan Islam: Pengembangan teori dan Aplikasi Sistem Penjaminan Mutu*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Mahmud, Muzaki. *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Manullang. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: UGM Press. 2012.

Masngud, dkk. *Analisis Kebijakan Pendidikan di Indonesia*. Yogyakarta : Idea Press Yogyakarta. 2008.

Muhamad Suhardi dan Ahmad Muslim, dalam jurnalnya *Manajemen Mutu Terpadu di SMA Unggulan Kota Mataram*.

Mulyasa, E. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Muhammad Suhardi, *Manajemen Mutu Terpadu Di SMA Unggulan Kota Mataram*, Jurnal Pendidikan, Vol. 4 No. 2 (Oktober 2017).

Nawawi, Hadari. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012.

Nurfuadi. *Manajemen Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, Purwokerto: STAIN Press, 2019.

----- *Manajemen Kontrol Guru dalam meningkatkan mutu Pembelajaran*, Purwokerto: Stain Press Purwokerto, 2019.

Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pyustaka, Cet-10, Jakarta, 1999.

Rusman. *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.

- Rochaety, Eti, Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanti. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005
- Rosyada, Dede. *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Sadler, Philip. *The fast-track MBA Leadership*, London: Kogan Page Limited, 1997.
- Sagara, Syaiful. *Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2011.
- Siagian, Sondang P. *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta: PT Bumi aksara, 2007.
- Sunhaji. *Manajemen Sumberdaya Manusia Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Senja, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta Rajawali Pers, 2011.
- Siswanto. *Pengantar Manajemen*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Sudiyono. *Manajemen Pendidikan Tinggi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Surahyo. *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Sistem Pendidikan, Permasalahan dan Pemecahannya*, Jurnal Didaktika Islamika, Vol. 5 No. 1 (Februari 2015)
- Suryosubroto, B. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Syukri, M, Wahyudi dalam jurnalnya yang berjudul “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (MMT) di SD Negeri 03 Muara Pawan Kabupaten Ketapang”
- Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta : Teras, 2009.
- Tilaar, H.A.R. *Kekuasaan dan Pendidikan: Manajemen Pendidikan Nasional Dalam Pusaran Kekuasaan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Terry, George R dan Leslie W. Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- UU Sistem Pendidikan Nasional. *UU RI No 20 Tahun 2003*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

Yusmina,era, Murniati AR, dan Niswanto,2014. *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Peningkatan Kinerja Sekolah*, Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. 4 No. 2 (November 2014).

Zainuddin,Masyuri, *Metodologi Penelitian:pendekatan praktis dan aplikatif*.Bandung: Rafika aditama,2011.

<https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/5e9a4c3ded9d2/biang-masalah-mutu-pendidikan-indonesia>

<https://alhikmah1.or.id/hal-sejarah.html>

<http://smkalhikmah2.sch.id/read/13/Sejarah-Singkat-SMEA-Al-Hikmah->

<https://smkalhikmah2.sch.id/read/148/ujian-al-quran-smk-3-al-hikmah-benda>



Lampiran

Wawancara











Sarana prasarana dan kegiatan





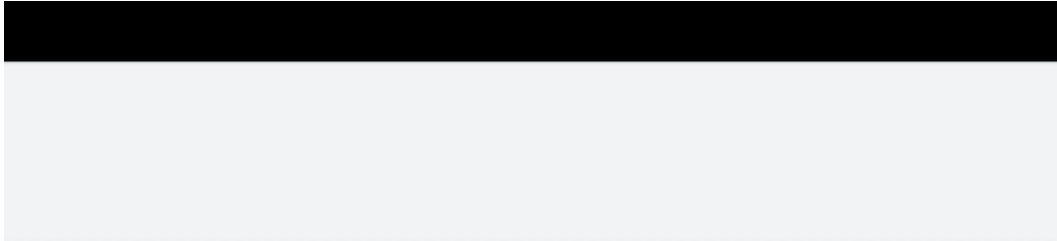



Foto piala sebagai gambaran prestasi peserta didik SMK Alhikmah 2 Sirampog Brebes



ERTO

SK PEMBIMBING TESIS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, 53126 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 021-636553
Website: <http://pps.iainpurwokerto.ac.id> E-mail: pps@iainpurwokerto.ac.id

Perihal : Permohonan Pembimbing Tesis
Lampiran : Proposal Tesis

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Yang bertanda tangan di bawah ini :

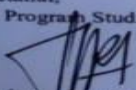
Nama : **MUTTAQIN**
NIM : 1917765044
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
E-Mail : muttaqinalmuttaqin@gmail.com

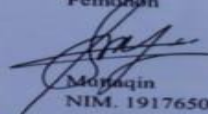
Dengan ini mengajukan Pembimbing Tesis, judul proposal yang diseminarkan dan mendapat persetujuan adalah :

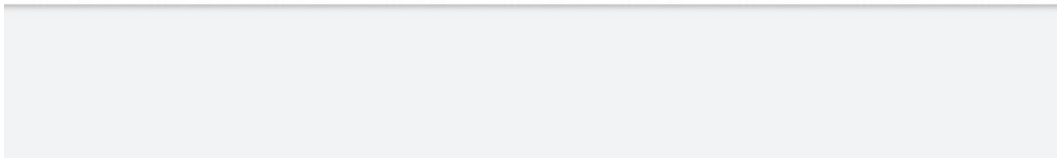
"IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU DI SEKOLAH MENEGAH KEJURUAN ALHIKMAH 1 SIRAMPOG BREBES"

Pembimbing yang diajukan adalah (di isi oleh Ketua Program Studi)

1.
tutup

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Rohmat M. Ag. M. Pd.
NIP. 19720420 200312 1 00 1

Purwokerto,
Pemohon

Muttaqin
NIM. 191765044



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama : MUTTAQIN
2. Tempat, tanggal lahir : Brebes, 10 DESEMBER 1984
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Warga Negara : Indonesia
6. Pekerjaan : Guru
7. Alamat : Jl. Raya Linggapura Rt 01 Rw 07 Tonjong-Brebes-Jawa Tengah
8. Email : muttaqinalmuttaqin@gmail.com
9. No. HP : 085201023780

B. PENDIDIKAN FORMAL

1. MI Linggapura (1992 - 1997)
2. SMP Linggapura (1997 – 1999)
3. MAN 2 Brebes (1999 – 2002)
4. STAINPurwokerto (2002 – 1997)
5. Pascasarjana IAIN Purwokerto (2019 – 2021)

Demikian biodata penulis disusun dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya,

MUTTAQIN,

PROGRAM KERJA TAHUNAN

SMK Al Hikmah 2 Sirampog



YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN ALHIKMAH 1 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) ALHIKMAH 2

Jl. Masjid Jami' Benda Kec.Sirampog Kab.Brebes 52272 Telp. (0289) 430910
Email : smkduaalhikmah@yahoo.co.id Website : www.ponpesalhikmah1.or.id
NSS : 402032905011 NPSN : 20326428

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Allah SWT. kami telah selesai menyusun Program Kerja SMK Al Hikmah 2 Sirampog dalam kurun waktu 1 tahun kedepan, dari tahun pelajaran 2018/2019. Penyusunan Program Kerja ini, adalah sebagai rambu-rambu dalam melaksanakan/mengoptimalkan pengembangan dan peningkatan mutu dari segala komponen khususnya dalam pelayanan terhadap semua komponen yang ada dalam penyusunannya melihat kondisi/potensi lingkungan yang saling mempengaruhi terhadap jalannya roda pendidikan. Salah satu yang menjadi pengaruh baik terhadap pendidikan di SMK Al Hikmah 2 Sirampog adalah dimana Sekolah ini berada di lingkungan Pondok Pesantren, yaitu Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al Hikmah 1 merupakan Yayasan Penyelenggara Pendidikan dari lembaga-lembaga yang ada dilingkungan Madaris Al Hikmah 1, termasuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Al Hikmah 2 ini.

Program Kerja SMK Al Hikmah 2 Sirampog ini, adalah sebagai dasar untuk melaksanakan jalannya kegiatan dari tahun ke tahun, sehingga dengan adanya program kerja ini pelaksanaan kegiatan pendidikan di SMK Al Hikmah 2 Sirampog harapannya dapat berjalan dengan lancar, baik dan sukses mengantarkan peserta didik selesai/tuntas dalam mengikuti pendidikan di SMK Al Hikmah 2 Sirampog. Tentu saja, hal ini tidak semudah yang kita rasakan terutama sebagai pelaksana pendidikan harus dapat melayani atau memenuhi segala keinginan semua pihak terutama peserta didik yang akan kita cetak menjadi tenaga yang siap pakai dengan segala fasilitas tersedia lengkap.

Demikianlah kami dalam penyusunan program kerja, tentunya masih banyak kekurangan disana-sini tapi kami juga minta saran kritik yang membangun demi perbaikan penyusunan Renstra dimasa yang akan datang dan kami mengucapkan terimakasih pada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan program kerja ini. Semoga amal baiknya diterima disisi Allah SWT.....amin.

PENDAHULUAN

Pada Tahun Pelajaran 2013/2014 di SMK Al Hikmah 2 Sirampog diberlakukan Kurikulum Tahun 2013 (Kurtilas) untuk kelas X s/d XII. Kurikulum 2013 mengamanatkan adanya pendidikan yang komprehensif, mandiri dan berkarakter sebagaimana amanat UU pendidikan no 20 Tahun 2003, karena itulah sekolah harus memahami dan tahu kondisi anak didik, potensi sekolah dan lingkungan sekitarnya.

Pendidikan berbasis kompetensi menekankan pada kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan. Kompetensi tersebut merupakan kebulatan pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat didemonstrasikan, ditunjukkan atau ditampilkan oleh siswa sebagai hasil belajar. Aspek lain yang tidak boleh dilupakan oleh para pelaku pendidikan ialah kecakapan, ketrampilan/kemampuan hidup yang harus dimiliki oleh siswa yang merupakan hasil dari suatu pengalaman belajar siswa dari sekolah ini.

Untuk itulah diharapkan agar para guru/pelaku pendidikan perlu dengan baik merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan menilai proses belajar-mengajar yang mementingkan terbukanya peluang mencapai kompetensi sebagaimana yang tertuang dalam kurikulum. Salah satu sarana penunjang itu adalah program kerja SMK Al Hikmah 2 Sirampog 1 tahun kedepan . Program ini bukan harga mati, tapi selalu ada kemungkinan penyesuaian dengan waktu dan kondisi saat bulan berjalan.

Demikianlah program kerja ini disampaikan kepada seluruh personil SMK Al Hikmah 2 Sirampog untuk dapat dipedomani. Atas kerjasama yang baik kami menyampaikan terima kasih.

PROGRAM KERJA

Program Kerja Kepala Sekolah

Kepala SMK Al Hikmah 2 Sirampog dibantu waka, wali kelas, guru bimbingan dan penyuluhan, guru mata pelajaran dan seluruh tenaga kependidikan lainnya menyelenggarakan SMK Al Hikmah 2 Sirampog dan bertanggung jawab kepada :

1. Dinas Pendidikan atau Pemerintah
2. Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al Hikmah 1

Kegiatan Harian:

1. Memeriksa daftar hadir guru, tenaga teknis kependidikan dan tenaga tata usaha.
2. Mengatur dan memeriksa kegiatan 7 K di sekolah.
3. Memeriksa program satuan pelajaran guru dan persiapan lainnya yang menunjang proses belajar mengajar.
4. Menyelesaikan surat-surat, menerima tamu dan menyelenggarakan pekerjaan kantor lainnya.
5. Mengatasi hambatan – hambatan atau kasus yang terjadi hari itu.
6. Melaksanakan supervisi kegiatan belajar mengajar (KBM).

Kegiatan Mingguan:

1. Upacara bendera pada hari Senin dan pada hari – hari besar / istimewa lainnya.
2. Memeriksa agenda dan menyelesaikan surat – surat.
3. Mengatur penyediaan keperluan perlengkapan kantor / sekolah.

Kegiatan Bulanan:

1. Pada awal bulan dilaksanakan kegiatan rutin antara lain:
 - a. Melaksanakan penyelesaian gaji guru
 - b. Melaksanakan penyelesaian laporan bulanan
 - c. Merencanakan keperluan perlengkapan kantor / sekolah
 - d. Melaksanakan pemeriksaan terhadap:
 - 1) Buku kelas
 - 2) Daftar hadir guru, pegawai, tenaga teknis pendidikan
 - 3) Buku catatan pelaksanaan BP
2. Mempersiapkan dan menyelenggarakan Ujian Bulanan
3. Pada akhir bulan dilakukan kegiatan antara lain:
 - a. Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
 - b. Evaluasi terhadap persediaan dan penggunaan alat sekolah.

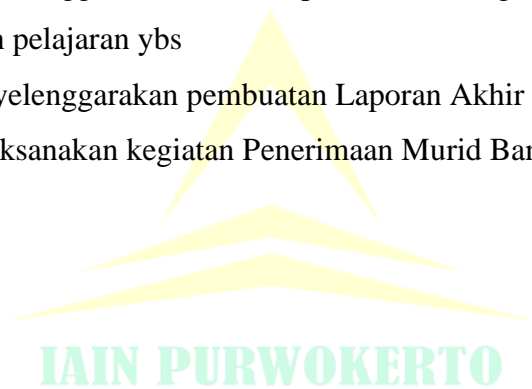
Kegiatan Semester:

1. Menyampaikan usul kepada Yayasan untuk menambah dan atau memperbaiki alat – alat sekolah
2. Menyenggarakan pengisian Buku Induk Siswa
3. Mempersiapkan dan menyelenggarakan Ujian Akhir Semester
4. Menyenggarakan evaluasi kegiatan BP, ekstrakurikuler, PPTS/OSIS
5. Menyenggarakan kegiatan :
 - a. Kumpulan nilai (legger).
 - b. Catatan tentang siswa yang perlu mendapat perhatian khusus.
 - c. Pengisian Nilai Semester.
 - d. Pembagian Rapor.
 - e. Pemberitahuan / pemanggilan orang tua siswa, sejauh diperlukan untuk konsultasi.

Kegiatan Tahunan:

1. Kegiatan awal tahun pelajaran :
 - a. Kebutuhan guru
 - b. Pembagian tugas mengajar
 - c. Program Kegiatan Belajar Mengajar
 - d. Jadwal Pelajaran
 - e. Kebutuhan buku pelajaran dan buku pegangan guru
 - f. Kelengkapan alat pelajaran dan bahan pelajaran
 - g. Rapat Guru

2. Kegiatan akhir tahun pelajaran :
 - a. Menyelenggarakan Ujian Nasional
 - b. Menyelenggarakan Ujian Akhir Tahun / kenaikan kelas
 - c. Menyelenggarakan evaluasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tahun pelajaran ybs
 - d. Menyelenggarakan pembuatan Laporan Akhir Tahun Pelajaran
 - e. Melaksanakan kegiatan Penerimaan Murid Baru



**PROGRAM KERJA KEPALA SEKOLAH
PERIODE TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

I. VISI DAN MISI

A. Visi

Terbentuknya manusia muslim berakhlakul karimah yang berkualitas terampil mandiri dan berwawasan Imtaq utuh serta lingkungan.

B. MISI

- a. Mengoptimalkan kegiatan intra kurikuler dan ekstra kurikuler.*
- b. Memberdayakan peserta didik menciptakan suatu budaya terampil, mandiri dan berkualitas.*
- c. Menumbuhkan kembangkan jiwa berwirausaha pada peserta didik.*
- d. Memberikan bekal ketrampilan dasar yang menjadi tuntutan dunia secara global.*

II. TUJUAN

- a. Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
- b. Membentuk pribadi yang berbudi pekerti luhur dan memiliki pengetahuan dan ketrampilan dan berwawasan luas.
- c. Terampil dalam bidang atau program keahlian.
- d. Mampu bermasyarakat , berwirausaha dan berkompetisi dalam menghadapi era globalisasi.

III. SASARAN

A. Kurikulum

1. Menggunakan Kurikulum 2013 dengan memaksimalkan semua instrument agar tujuan pendidikan sebagaimana UU pendidikan no 20 Tahun 2013 terwujud.
2. Pengembangan profesionalisme tenaga pendidik.
3. Pengembangan media pembelajaran.

4. Efektivitas supervisi pembelajaran.
5. Peningkatan bimbingan belajar dan program pengayaan bagi siswa kelas XII
6. Penyempurnaan sistem penilaian dan laporan hasil belajar.
7. Meningkatkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum)

B. Kesiswaan

1. Mengintensifkan ekstrakurikuler wajib pilihan (Pramuka)
2. Meningkatkan aktivitas ekstrakurikuler pilihan bebas (Bahasa, Pengembangan Diri, Pelajaran pilihan OSN).
3. Peningkatan kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan
4. Mengintensifkan kegiatan wajib berdisiplin sekolah bagi peserta didik dan seluruh warga sekolah.
5. Mengintensifkan kegiatan untuk meningkatkan secara kuantitatif dan kualitatif peserta didi

C. Ketenagaan

1. Rasionalisasi guru dan staff
2. Penerapan The Right Man on The Right Job.
3. Peningkatan kesejahteraan
4. Keberhasilan dalam sertifikasi tenaga pendidikan.

D. Sarana dan Prasarana

1. Melengkapi Lab Komputer.
2. Penyediaan laboratorium setiap program studi.
3. Mengintensifkan pemanfaatan sarana IT.
4. Penghijauan lingkungan Sekolah
5. Perawatan sarana KBM secara rutin.
6. Pemenuhan dan perbaikan alat OlahRaga
7. Menyediakan tempat sampah.

8. Ruang Kesenian
9. Ruang Audio Visual (rencana)
10. Ruang perpustakaan dan Ruang baca
11. Ruang Bimbingan Konseling
12. Lapangan Olahraga
13. Kantin Sehat
14. Koperasi yang menjual berbagai kebutuhan Siswa
15. WC putra dan putri yang bersih dan Sehat
16. Ruang belajar yang bersih, sehat, dan nyaman untuk melakukan KBM
17. Ruang Guru
18. Aula yang besar dan memadai
19. Pengadaan ruang Usaha Kesehatan Sekolah
20. Pengadaan Ruang Organisasi Siswa Intra Sekolah.

E. Organisasi

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi SDM dalam peran dan tugas personil secara bertanggung jawab sesuai dengan kewajiban masing-masing.
2. Meningkatkan koordinasi secara horisontal maupun vertikal.

F. Pembiayaan

1. SPP dan Uang gedung
2. Unit Usaha Koperasi
3. Dana BOS / BSM
4. Sumbangan Pemerintah / hibah

G. Manajemen

Melaksanakan manajemen mutu pendidikan berstandar nasional.

H. Pengembangan Intelektual

Mengembangkan secara optimal potensi akademis peserta didik agar mempunyai bekal (prestasi) yang memadai untuk menempuh jenjang pendidikan selanjutnya yang bermutu. Kegiatannya meliputi:

1. Praktek Lapangan
2. Tambahan jam pelajaran untuk siswa-siswi kelas XII yang akan menghadapi Ujian Nasional.
3. Studi Lapangan atau Studi Wisata
4. Optimalisasi kegiatan ekstra kurikuler

I. Pengembangan Sosial

Menanamkan kepekaan, empati, dan kesetiakawanan sosial antar siswa dan sesama. Kegiatannya meliputi:

1. mengunjungi Peserta didik yang berduka
2. Ikut aktif kegiatan sosial di luar sekolah
3. Pemberian Beasiswa bagi siswa yang kurang mampu
4. Bazar
5. Expo

J. Pengembangan Religiusitas

Menanamkan semangat keberagaman dan pencapaian pendidikan berbasis pesantren . Kegiatanya meliputi :

1. Doa setiap sebelum dan sesudah melakukan Kegiatan Belajar Mengajar.
2. Pembiasaan membaca Al Qur'an pada awal KBM lebih kurang 15 Menit.
3. Kegiatan keagamaan/Hari besar Islam

4. Melakukan Shalat Berjama'ah Duhur
5. Kewajiban melaksanakan kegiatan pesantren secara intruksional dan garis kebijakan.
6. Pengadaan kegiatan Ekstra Kurikuler khusus bidang kepesantrenan.

K. Pengembangan Bakat dan Minat

Memberikan wahana yang tepat bagi pengembangan bakat dan minat siswa, sehingga mampu berprestasi dan tetap menjunjung tinggi jiwa sportivitas. Kegiatannya meliputi:

1. PPTS/OSIS
2. Kegiatan Intrakurikuler
3. Kegiatan Ekstrakurikuler yang meliputi :
 - a. Pengembangan Bahasa (Pilihan)
 - b. Pengembangan Olah Raga (Pilihan)
 - c. Pramuka (Wajib)
 - d. Beladiri (Pilihan)
 - e. Komputer (Wajib)
 - f. Paket Kepesantrenan (Wajib)

L. Pengembangan Kepribadian

Mengembangkan nilai-nilai kepemimpinan dan kehidupan, serta membimbing bagaimana menemukan cara belajar siswa sesuai dengan kemampuan dirinya. Kegiatannya meliputi:

1. Bimbingan konseling oleh Guru BP atau Kepala Sekolah
2. Pembinaan Wali Kelas
3. Latihan Dasar Kememimpinan

N. Kegiatan

1. Menses (persemester)
2. Upacara Peringatan 17 Agustus
3. Peringatan hari besar umum/Islam
4. Outbond (persemester)
5. dan aneka kegiatan lain



**SASARAN, DESKRIPSI & STRATEGI
PELAKSANAAN PROGRAM RENSTRA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) AL HIKMAH 2 SIRAMPOG
TAHUN 2017-2018**

No	Sasaran	Deskripsi Program	Strategi Pelaksanaan
1	Perangkat mengajar Sekolah harus sudah siap pada awal bulan tahun pelajaran	Program tahunan, Program Semester, RPP, Modul dan bahan ajar sudah selesai dikerjakan pada awal bulan setiap tahun pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat koordinasi Kepala sekolah dengan Para Dewan Guru SMK Al Hikmah 2 pada awal KBM 2. Wakabid. Kurikulum dan staffnya memfasilitasi dan membantu pembuatan perangkat mengajar 3. Waka Sarpras dan Ka. Perpus menyiapkan buku-buku referensi yang diperlukan
2	80 % ke atas peserta didik sekolah mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler	Lebih dari 80 % peserta didik aktif dalam kegiatan Ekstrakurikuler yang dilaksanakan sekolah maupun Pembina Ekstra, Pembina OSIS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dibentuk forum siswa di tiap Program yang anggotanya terdiri dari pengurus-pengurus kelas 2. Diberikan sosialisasi pentingnya kegiatan ekstra kepada peserta didik. 3. Setiap kegiatan dikendalikan dengan buku bukti kegiatan ekstra kurikuler sebagai bahan penilaian siswa akhir.
3	Sekolah	Setiap instruktur maupun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari modul-modul yang

No	Sasaran	Deskripsi Program	Strategi Pelaksanaan
	<p>memiliki Diagram Pencapaian Kompetensi yang didukung oleh Modul dan Jobsheet yang baku dan lengkap</p>	<p>siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan ekstra kurikuler selalu ditunjang oleh modul maupun lembar kerja yang siap pakai</p>	<p>relevan dari berbagai pihak</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan studi banding ke SMK lain yang lebih baik pengajarannya 3. Membentuk koordinasi-koordinasi kompetensi untuk menyusun sendiri modul maupun job sheet yang relevan
4	<p>Kurikulum maupun materi dan bahan ajar selalu berkembang mengikuti tuntutan kebutuhan nasional dan lokal</p>	<p>Kurikulum yang diterapkan di sekolah tidak bersifat kaku dan ketinggalan jaman karena selalu di updated sesuai tuntutan kekinian</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerjasama dan memberikan masukan pada litbang sekolah maupun Wakabid kurikulum untuk pengembangan kurikulum maupun pembelajaran 2. Membentuk forum-forum diskusi sekolah tentang pengembangan bahan ajar secara berkala dan diprogramkan 3. Melakukan studi banding ke sekolah lain
5	<p>Satu atau lebih pada pembelajaran menggunakan pengantar bahasa inggris</p>	<p>Guna menyongsong sekolah yang mengutamakan kepuasan pelanggan hendaknya minimal ada satu mata pembelajaran menggunakan pengantar bahasa inggris dan didukung</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan instruktur berbahasa inggris dengan membentuk forum bahasa inggris 2. Membentuk area-area wajib berbahasa inggris 3. Memprogramkan English

No	Sasaran	Deskripsi Program	Strategi Pelaksanaan
		oleh perangkat pembelajaran yang berbahasa inggris pula	day
6	Praktek satu siswa satu alat	Kegiatan diklat produktif berorientasi individu, dimana setiap siswa dalam praktek memegang atau mengoperasikan satu alat sendiri-sendiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan dana komite yang dikelola jurusan di fokuskan pada pengembangan alat Bengkel/Laboratorium 2. Pengadaan bahan praktek berorientasi pada kuantitas (jumlah yang banyak)
7	Informasi perkembangan dunia luar dan perkembangan teknologi selalu diperbaharui	Sekolah selalu memberikan informasi perkembangan yang terjadi di luar, baik kepada instruktur maupun siswa dan seluruh komponen program keahlian melek teknologi tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan jaringan komputer di area Bengkel/Laboratorium sehingga tidak ada hambatan bagi instruktur maupun siswa untuk mengakses internet 2. Media pembelajaran khususnya yang bersifat informatif didukung prasarana teknologi yang memadai seperti televisi, komputer dan LCD proyektor
8	Uji kompetensi kelas XII semakin meningkat kualitas	Hasil uji kompetensi di semua kelas semakin baik mutunya baik secara motorik maupun psykomotorik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak siswa memasuki semester 2 kelas IX difokuskan pada persiapan uji kompetensi 2. Melibatkan pihak insstansi

No	Sasaran	Deskripsi Program	Strategi Pelaksanaan
	pembelajarannya		dalam menentukan hasil pembelajaran
9	Mengembangkan kompetensi unggulan pada semua kelas	Setiap instruktur memiliki kemampuan standar pada kompetensinya, dan setiap lulusan tingkat XII dibekali keahlian yang cukup dalam hal keilmuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah alat dan bahan untuk pembelajaran 2. Menambah / pengayaan pembelajaran 3. Meningkatkan kemampuan instruktur dengan mengikuti diklat 4. Mengundang guru tamu sebagai praktisi pada semua kelas
10	Mengikuti even lomba-lomba ketrampilan siswa khususnya yang diadakan di tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi dan lain lain	Sekolah aktif mengirimkan siswa-siswanya guna mengikuti even lomba-lomba ketrampilan khususnya yang rutin diadakan Dikmen Kemendiknas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelusuran siswa unggulan dimulai dari tingkat 2 (kls XI) 2. Seleksi peserta lomba secara teori maupun praktek dari siswa-siswa hasil penelusuran 3. Pelatihan intensif mendekati hari pelaksanaan lomba guna memaksimalkan ketrampilan siswa
11	Pertemuan atau rapat koordinasi antar dewan guru di intensifkan	Sekolah memiliki kegiatan rapat rutin yang semakin sering dan diprogramkan guna membahas berbagai hal demi kemajuan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat koordinasi sekolah diadakan sebulan sekali diluar jam pembelajaran

No	Sasaran	Deskripsi Program	Strategi Pelaksanaan
12	Administrasi KBM maupun pengelolaan Bengkel/Laboratorium mempunyai standar baku	Instruktur membuat perangkat mengajar dengan standar yang baku dan sama antar standar kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbanyak koleksi sendiri buku-buku tentang administrasi dan manajemen 2. Memiliki buku-buku referensi tentang pembelajaran
13	Peserta didik mempunyai tanggung jawab dan rasa memiliki sekolah	Peserta didik mempunyai rasa memiliki terhadap sarana dan ruangf belajar/laboratorium sehingga timbul tanggung jawab untuk peduli terhadap kebersihan dan ketertibannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelas diberi tanggung jawab kebersihan dan keindahan pada area tersendiri di bengkel/laboratorium 2. Pengurus kelas melalui forum siswa selalu dipacu untuk memberikan motivasi pada teman-teman sekelasnya guna ketertiban kelas
14	Pengelolaan pembelajaran secara profesional dan berorientasi pada hasil	Program pembelajaran diberdayakan sehingga mempunyai keahlian teknis yang memadai dan kekuatan finansial yang baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Promosi guru terus menerus melalui work shop dan Diklat 2. Setiap komponen pembelajaran di ujikan
15	Sistem Pemeliharaan inventaris kelas dan bengkel/laborator	Semua inventaris yang dimilikikelas dan bengkel/laboratorium tercatat dan teridentifikasi dan Bengkel/laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun database tentang inventaris dan catatan pemeliharaan 2. Menyusun Sistem pemeliharaan bengkel

No	Sasaran	Deskripsi Program	Strategi Pelaksanaan
	ium yang sesuai standar pelaksanaan	memiliki prosedur standar pemeliharaan inventaris yang diprogramkan	<p>terencana (Plan Maintenance System) dan di kalenderisasi dengan baik</p> <p>3. Menyusun buku job description pemeliharaan yang menyebut penanggung jawab dan pelaksana maintenance</p>
16	Kebutuhan bahan/alat di dalam laboratorium terepresentasikan dengan baik	Di dalam ruangan laboratorium dapat dengan mudah diperoleh guna keperluan praktek maupun lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun satu wastafel di dalam laboratorium 2. Membangun pintu akses ke kamar mandi melalui ruangan dalam laboratorium 3. Membangun instalasi pipa udara tekan yang melayani semua ruangan praktek
17	Kebutuhan akan bahan/alat dan media belajar dapat dipenuhi	Sekolah mampu memproduksi maupun media pembelajaran karena ditunjang oleh keahlian seorang guru profesional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun ruangan kelas untuk kegiatan pembelajaran 2. Melengkapi alat-alat penunjang pembelajaran disemua kelas
18	Secara bertahap para guru dapat diakui dan disertifikasi oleh badan resmi sertifikasi kompetensi guru	Instruktur-instruktur di semua program mempunyai keahlian standar dibidangnya dan mendapat sertifikat instruktur dari badan resmi sertifikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan individu guru dengan pelatihan-pelatihan sendiri 2. Meminta kepada sekolah untuk mengundang badan-badan resmi sertifikasi 3. Mengirimkan guru untuk

No	Sasaran	Deskripsi Program	Strategi Pelaksanaan
			mengikuti sertifikasi-sertifikasi keahlian
19	Sekolah mempunyai masukan peserta didik dengan grade maupun skoring nilai yang baik	Calon-calon siswa di semua program harus mempunyai skor nilai yang baik dengan mengurutkan up Grade pada waktu penerimaan peserta didik baru.	<ul style="list-style-type: none"> Promosi dan pencitraan yang dilakukan sekolah maupun pemerintah tentang SMK Al Hikmah 2
20	Sekolah mempunyai kerjasama dengan instansi lain	Program Pembelajaran mampu menjadikan peserta didiknya dalam hal prestasi pembelajaran untuk diketahui instansi lain	<ol style="list-style-type: none"> Bekerja sama dengan instansi lain yang mendukung keberhaislan siswa dan bersifat simbiosis mutualisme Bekerja sama dengan sekolah lanjutan atas untuk promosi lulusan maupun penelusuan tamatan
21	Lingkungan pembelajaran di semua kelas harus tertib, bersih dan nyaman	Pembelajaran mempunyai lingkungan/ halaman luar yang bersih dan menghijau dipenuhi dengan tanaman hias maupun tanaman kanopi/peneduh lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan tanggung jawab kepada siswa maupun guru untuk pengelolaan tanaman Menuliskan procedure perawatan tanaman Sosialisasi kegiatan 7 K
22	Sekolah mempunyai kerjasama dengan	Program Pembelajaran mampu menjadikan peserta didiknya dalam hal prestasi	<ol style="list-style-type: none"> Bekerja sama dengan instansi lain yang mendukung keberhaislan

No	Sasaran	Deskripsi Program	Strategi Pelaksanaan
	instansi Dunia Industri	dan siap bersaing di dunia kerja	siswa dan bersifat simbiosis mutualisme 2. Bekerja sama dengan dunia industri untuk promosi lulusan maupun penelusuran tamatan

Sirampog, 1 Juni 2018

Kepala SMK Al Hikmah 2 sirampog

ttd

H. MUSLICAHAN NOOR, M.Pd.

